

LAMPIRAN



**Lampiran 1. Pedoman Analisis Dokumen Silabus Berdasarkan
Permendikbud No. 22 Tahun 2016)**

PEDOMAN ANALISIS DOKUMEN SILABUS

Kode :
Topik yang Dibahas :
Kelas :

No.	Aspek yang Dinilai	Keterangan		Catatan
		Ada	Tidak Ada	
Komponen Silabus (Berdasarkan Permendikbud No. 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah)				
1.	Identitas sekolah yaitu nama sekolah			
2.	Identitas mata pelajaran			
3.	Kompetensi Inti (KI)			
4.	Kompetensi Dasar (KD)			
5.	Materi Pokok			
6.	Kegiatan Pembelajaran			
7.	Penilaian			
8.	Alokasi Waktu			
9.	Sumber Belajar			

**Lampiran 2. Pedoman Analisis Dokumen RPP Berdasarkan Surat Edaran
Mendikbud No 14 Tahun 2019**

PEDOMAN ANALISIS DOKUMEN RPP

Kode :
Topik yang Dibahas :
Kelas :

No.	Aspek yang Dinilai	Keterangan		Catatan
		Ada	Tidak Ada	
1.	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (Berdasarkan Surat Edaran Mendikbud No 14 Tahun 2019 tentang Penyederhanaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)			
	1) Komponen RPP			
	a) Memuat tujuan pembelajaran			
	b) Memuat Langkah-langkah pembelajaran			
	c) Memuat penilaian hasil belajar			
	2) Kejelasan rumusan tujuan pembelajaran			
	a) Dirumuskan berdasarkan indikator			
	b) Menggunakan kata kerja operasional yang dapat diamati dan diukur, yang mencakup aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan			
	c) Mengandung aspek <i>audience</i> (siswa) dan <i>behaviour</i> (aspek kemampuan), <i>condition</i> (perlakuan), <i>degree</i> (tingkat keberhasilan)			
	3) Kejelasan langkah-langkah pembelajaran			
	Kegiatan Pendahuluan			
	a) Orientasi: Menyiapkan siswa secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran			
	b) Apersepsi: Mengingat kembali materi yang dijelaskan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari			
	c) Motivasi/pemberian acuan: Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai, serta cakupan materi ajar			
	Kegiatan Inti			

No.	Aspek yang Dinilai	Keterangan		Catatan
		Ada	Tidak Ada	
	a) Mengamati: Kejelasan langkah kegiatan observasi			
	b) Menanya: Kejelasan langkah kegiatan perumusan masalah atau hipotesis			
	c) Mengumpulkan data: Kejelasan langkah kegiatan pengumpulan informasi.			
	d) Mengasosiasi: Kejelasan langkah kegiatan menganalisis			
	e) Mengomunikasikan: Kejelasan langkah kegiatan mengomunikasikan			
	Kegiatan Penutup			
	a) Membuat simpulan pembelajaran dengan melibatkan siswa			
	b) Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran			
	c) Melakukan tindak lanjut dalam bentuk pemberian arahan terkait tugas, baik tugas individual maupun kelompok			
	d) Menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya			
2.	Sistem penilaian (Berdasarkan Permendikbud No. 23 Tahun 2016 tentang Standar Penilaian Pendidikan)			
	a) Kesesuaian teknik penilaian pada RPP dengan tujuan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi, dan silabus.			
	b) Kesesuaian teknik penilaian dengan aspek penilaian sikap yang dilakukan melalui observasi/pengamatan atau teknik penilaian lain yang relevan sesuai dengan kondisi pandemi Covid-19.			
	c) Kesesuaian teknik penilaian dengan aspek penilaian pengetahuan yang dilakukan melalui tes tertulis, tes lisan, dan penugasan sesuai dengan kompetensi.			
	d) Kesesuaian penilaian keterampilan yang dilakukan melalui praktik, produk, proyek, portofolio, dan teknik lain			

No.	Aspek yang Dinilai	Keterangan		Catatan
		Ada	Tidak Ada	
	sesuai dengan kompetensi yang dinilai dan kondisi pandemi Covid-19			
	e) Kelengkapan instrumen penilaian (soal, kunci jawaban, dan pedoman penskoran)			



**Lampiran 3. Pedoman Observasi Pelaksanaan dan Penilaian Pembelajaran
IPA**

PEDOMAN OBSERVASI

Kode :
 Topik :
 Hari/Tanggal :
 Kelas :
 Media Daring :

Kegiatan	Waktu	Hasil Pengamatan
Kegiatan Pendahuluan	Sepuluh menit ke-1 Dst	
Kegiatan Inti		
Kegiatan Penutup		

**Lampiran 4. Pedoman Wawancara Analisis Pengelolaan Pembelajaran IPA
untuk Guru**

PEDOMAN WAWANCARA

Kode Informan :
Topik :
Jabatan :
Hari/Tanggal :
Tempat :

No.	Aspek	Informan	Pertanyaan Wawancara
1.	Perencanaan Pembelajaran	Guru IPA	1. Apa saja perangkat pembelajaran IPA yang Bapak/Ibu siapkan sebelum melakukan pembelajaran pada masa pandemi Covid-19 ini?
			2. Apakah RPP yang Bapak/Ibu gunakan buat secara individu atau berkelompok?
			3. Kapan Bapak/Ibu membuat perencanaan pembelajaran?
			4. Apakah yang Bapak/Ibu gunakan sebagai pedoman dalam membuat perencanaan pembelajaran seperti RPP pada masa pandemi Covid-19 ini?
			5. Bagaimana dengan silabus yang digunakan dalam penyusunan RPP? Apakah Bapak/Ibu memodifikasi silabus tersebut?
			6. Bagaimanakah cara ibu menentukan model pembelajaran yang digunakan dalam RPP?
			7. Bagaimanakah cara ibu menentukan metode pembelajaran yang digunakan dalam RPP?
			8. Apakah sumber belajar dan media pembelajaran yang Bapak/Ibu gunakan untuk mengajar pada masa pandemi Covid-19 ini?
2.	Pelaksanaan Pembelajaran	Guru IPA	1. Bagaimanakah cara Bapak/Ibu menyampaikan apersepsi dan motivasi dalam pembelajaran pada masa pandemi Covid-19 ini?
			2. Apakah menurut Bapak/Ibu seorang guru perlu menyampaikan tujuan pembelajaran maupun garis besar materi-materi yang akan dipelajari?

No.	Aspek	Informan	Pertanyaan Wawancara
			<p>3. Bagaimana strategi Bapak/Ibu dalam pelaksanaan pembelajaran saintifik pada masa pandemi Covid-19 ini?</p> <p>4. Bagaimanakah cara Bapak/Ibu untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, tertib, disiplin, dan nyaman pada masa pandemi Covid-19 ini?</p> <p>5. Apakah kendala yang Bapak/Ibu hadapi dalam melaksanakan praktikum IPA pada masa pandemi Covid-19 ini?</p> <p>6. Bagaimanakah cara Bapak/Ibu untuk menyampaikan materi yang seharusnya dipraktikkan tetapi karena pada masa pandemi Covid-19 ini tidak dapat dilakukan?</p> <p>7. Bagaimanakah cara Bapak/Ibu membimbing siswa untuk menyimpulkan pembelajaran yang telah berlangsung?</p> <p>8. Bagaimanakah cara Bapak/Ibu mengelola waktu pembelajaran agar tepat waktu dan semua materi memperoleh porsi waktu yang tepat pada masa pandemi Covid-19 ini?</p> <p>9. Menurut Bapak/Ibu, apa yang menjadi tolok ukur keberhasilan proses pembelajaran pada masa pandemi Covid-19 ini?</p> <p>10. Apakah pihak sekolah atau pihak terkait lainnya pernah melakukan pemantauan ataupun evaluasi terhadap jalannya proses pembelajaran pada masa pandemi Covid-19 ini?</p>
3.	Penilaian Hasil Belajar Siswa	Guru IPA	<p>1. Apakah jenis penilaian yang Bapak/Ibu lakukan sesuai dengan tuntutan kurikulum 2013 pada masa pandemi Covid-19 ini?</p> <p>2. Bagaimanakah cara Bapak/Ibu melakukan penilaian aspek sikap pada masa pandemi Covid-19 ini?</p> <p>3. Bagaimanakah cara Bapak/Ibu melakukan penilaian aspek keterampilan pada masa pandemi Covid-19 ini?</p> <p>4. Bagaimanakah cara Bapak/Ibu melakukan penilaian aspek pengetahuan pada masa pandemi Covid-19 ini?</p>

No.	Aspek	Informan	Pertanyaan Wawancara
			5. Bagaimanakah teknis ulangan harian yang ibu berikan kepada siswa? 6. Apakah Bapak/Ibu pernah memberikan remedial pada siswa yang nilainya di bawah KKM? 7. Bagaimanakah bentuk remedial yang Bapak/Ibu berikan kepada siswa yang nilainya di bawah KKM? 8. Bagaimanakah bentuk pengayaan yang ibu berikan kepada siswa yang nilainya sudah memenuhi KKM?
4.	Faktor-faktor yang memengaruhi pengelolaan pembelajaran	Guru IPA	1. Apakah faktor-faktor yang mendukung Bapak/Ibu dalam membuat perencanaan pembelajaran pada masa pandemi Covid-19 ini? 2. Apakah faktor-faktor yang mendukung Bapak/Ibu dalam pelaksanaan pembelajaran pada masa pandemi Covid-19 ini? 3. Apakah faktor-faktor yang mendukung Bapak/Ibu dalam penilaian pembelajaran pada masa pandemi Covid-19 ini? 4. Apakah kendala yang Bapak/Ibu temui dalam perencanaan pembelajaran pada masa pandemi Covid-19 ini? 5. Bagaimanakah cara Bapak/Ibu mengatasi kendala dalam perencanaan pembelajaran pada masa pandemi Covid-19 ini? 6. Pada masa pandemi Covid-19 ini, apakah kendala yang Bapak/Ibu temui dalam pelaksanaan pembelajaran? 7. Bagaimanakah cara Bapak/Ibu mengatasi kendala dalam pelaksanaan pembelajaran pada masa pandemi Covid-19 ini? 8. Pada masa pandemi Covid-19 ini, apakah kendala yang Bapak/Ibu temui dalam proses penilaian hasil belajar? 9. Bagaimanakah cara Bapak/Ibu mengatasi kendala dalam proses penilaian hasil belajar pada masa pandemi Covid-19 ini? 10. Apakah solusi yang diberikan sekolah untuk mengatasi kendala tersebut?

**Lampiran 5. Pedoman Wawancara Analisis Pengelolaan Pembelajaran IPA
untuk Kepala Sekolah dan Wakasek Kurikulum**

PEDOMAN WAWANCARA

Kode Informan :
Topik :
Jabatan :
Hari/Tanggal :
Tempat :

No.	Aspek	Informan	Pertanyaan Wawancara
1.	Perencanaan Pembelajaran	Kepala Sekolah dan Wakasek Kurikulum	1. Pada masa pandemi Covid-19 ini, apa saja perangkat pembelajaran yang diwajibkan sekolah untuk dipersiapkan oleh guru?
			2. Apakah pihak sekolah pernah memberikan pelatihan pembuatan perangkat pembelajaran pada masa pandemi Covid-19 kepada guru?
			3. Apakah yang mengikuti pelatihan tersebut adalah semua guru mata pelajaran atau hanya perwakilan MGMP?
			4. Apakah pihak sekolah mengarsipkan perangkat pembelajaran yang dibuat oleh guru?
2.	Pelaksanaan Pembelajaran	Kepala Sekolah dan Wakasek Kurikulum	1. Apakah pihak sekolah mewajibkan guru dalam pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik sesuai dengan kurikulum 2013 pada masa pandemi Covid-19 ini?
			2. Apakah pihak sekolah mewajibkan guru dalam pembelajaran menggunakan model pembelajaran sesuai dengan kurikulum 2013 pada masa pandemi Covid-19 ini?
			3. Bagaimanakah cara pihak sekolah melakukan pengawasan/supervisi terhadap pelaksanaan pembelajaran IPA pada masa pandemi Covid-19 ini?
			4. Setelah dilakukan supervisi, bagaimana tindak lanjut terhadap guru IPA berkaitan dengan proses pembelajaran yang telah berlangsung?

No.	Aspek	Informan	Pertanyaan Wawancara
3.	Penilaian Hasil Belajar Siswa	Kepala Sekolah dan Wakasek Kurikulum	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah Bapak/Ibu mengetahui proses penilaian pembelajaran siswa yang dilakukan oleh guru pada masa pandemi Covid-19 ini? 2. Apa saja aspek penilaian hasil belajar siswa yang dilakukan oleh guru pada masa pandemi Covid-19 ini?
4.	Faktor-faktor yang memengaruhi pengelolaan pembelajaran	Kepala Sekolah dan Wakasek Kurikulum	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah Bapak/Ibu mengetahui hal-hal apa saja yang mendukung kegiatan perencanaan pembelajaran IPA pada masa pandemi Covid-19 ini? 2. Apakah Bapak/Ibu mengetahui faktor penghambat guru IPA dalam kegiatan perencanaan pembelajaran pada masa pandemi Covid-19 ini? 3. Apakah Bapak/Ibu mengetahui hal-hal apa saja yang mendukung pelaksanaan pembelajaran IPA pada masa pandemi Covid-19 ini? 4. Apakah Bapak/Ibu mengetahui faktor penghambat guru IPA dalam pelaksanaan pembelajaran pada masa pandemi Covid-19 ini? 5. Apakah Bapak/Ibu mengetahui hal-hal apa saja yang mendukung kegiatan penilaian pembelajaran IPA pada masa pandemi Covid-19 ini? 6. Apakah Bapak/Ibu mengetahui faktor penghambat guru IPA dalam kegiatan penilaian pembelajaran pada masa pandemi Covid-19 ini? 7. Apakah solusi yang diberikan sekolah dalam membantu mengatasi kendala yang dialami guru IPA dalam mengelola pembelajaran pada masa pandemi Covid-19 ini?

**Lampiran 6. Pedoman Wawancara Analisis Pengelolaan Pembelajaran IPA
untuk Wakasek Sarana dan Prasarana**

PEDOMAN WAWANCARA

Kode Informan :
 Topik :
 Jabatan :
 Hari/Tanggal :
 Tempat :

No.	Aspek	Informan	Pertanyaan Wawancara
1.	Perencanaan Pembelajaran	Wakasek Sarana dan Prasarana	1. Apakah sarana dan prasarana pembelajaran yang disiapkan oleh pihak sekolah dalam menunjang kegiatan perencanaan pembelajaran pada masa pandemi Covid-19 ini?
2.	Pelaksanaan Pembelajaran	Wakasek Sarana dan Prasarana	1. Apakah sarana dan prasarana pembelajaran yang disiapkan oleh pihak sekolah dalam menunjang pelaksanaan pembelajaran pada masa pandemi Covid-19 ini?
			2. Bagaimanakah proses/mechanisme pengadaan sarana dan prasarana penunjang pembelajaran pada masa pandemi Covid-19 ini?
			3. Apakah permasalahan yang dihadapi terkait pengadaan sarana dan prasarana penunjang pembelajaran pada masa pandemi Covid-19 ini?
			4. Bagaimanakah pemanfaatan laboratorium di sekolah pada masa pandemi Covid-19?
3.	Penilaian Pembelajaran	Wakasek Sarana dan Prasarana	1. Apakah sarana dan prasarana pembelajaran yang disiapkan oleh pihak sekolah dalam menunjang kegiatan penilaian pembelajaran pada masa pandemi Covid-19 ini?
			2. Apakah solusi yang diberikan oleh pihak sekolah khususnya bidang sarana dan prasarana dalam membantu mengatasi kendala-kendala yang dihadapi guru IPA dalam mengelola pembelajaran?

**Lampiran 7. Pedoman Wawancara Analisis Pengelolaan Pembelajaran IPA
untuk Siswa**

PEDOMAN WAWANCARA

Kode Informan :
Topik :
Kelas :
Hari/Tanggal :
Tempat :

No.	Aspek	Informan	Pertanyaan Wawancara
1.	Pelaksanaan Pembelajaran: a. Kegiatan Pendahuluan	Siswa kelas VII dan VIII	1. Pada masa pandemi Covid-19 ini, apakah guru IPA tepat waktu dalam memulai pelajaran?
			2. Bagaimanakah cara guru membuka pelajaran?
			3. Disetiap pembelajaran IPA pada masa pandemi Covid-19, apakah guru rutin memeriksa kehadiran siswa?
			4. Apakah guru mengingatkan kembali materi pada pertemuan sebelumnya dan mengaitkan dengan materi yang akan dipelajari?
			5. Apakah dalam kegiatan pembelajaran guru IPA memberitahukan tujuan pembelajaran atau garis-garis besar materi pembelajaran?
	b. Kegiatan Inti	Siswa kelas VII dan VIII	1. Pada masa pandemi Covid-19 ini, apakah metode pembelajaran yang sering guru IPA gunakan?
			2. Apakah guru memberikan kesempatan kepada kalian untuk bertanya selama proses pembelajaran?
			3. Pada masa pandemi Covid-19 ini, apakah kalian dibimbing dalam mengumpulkan dan mengolah data yang diperoleh saat proses pembelajaran?
			4. Apakah kalian mengomunikasikan hasil pembelajaran dengan membuat laporan atau presentasi?
			5. Pada masa pandemi Covid-19 ini, apakah kalian pernah melaksanakan praktikum dalam proses pembelajaran?

No.	Aspek	Informan	Pertanyaan Wawancara
			6. Pada masa pandemi Covid-19 ini, media pembelajaran apa yang guru IPA sering gunakan?
	c. Kegiatan Penutup	Siswa kelas VII dan VIII	1. Pada masa pandemi Covid-19 ini, apakah guru IPA pernah meminta kalian untuk menyimpulkan pembelajaran?
			2. Apakah guru melakukan tindak lanjut dengan memberikan arahan, membenahi konsep materi yang keliru, atau memberikan tugas?
			3. Sebelum pembelajaran berakhir, apakah guru menginformasikan tentang materi untuk pertemuan selanjutnya?
			4. Pada masa pandemi Covid-19 ini, apakah guru menutup pelajaran tepat waktu?
2.	Penilaian Pembelajaran	Siswa kelas VII dan VIII	1. Pada masa pandemi Covid-19 ini, apakah selama presentasi guru menilai presentasi kalian?
			2. Apakah guru memberikan penghargaan yang berupa pujian atau teguran terhadap aktivitas kalian selama proses pembelajaran?
			3. Pada masa pandemi Covid-19 ini, apakah guru pernah memberikan penilaian sikap berupa penilaian diri sendiri atau menilai teman sekelas?
			4. Apakah guru pernah memberikan post tes atau kuis, soal latihan atau tugas di akhir pembelajaran sebagai umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran?
			5. Bagaimanakah bentuk remidi yang diberikan untuk Anda yang nilainya di bawah KKM?
			6. Bagaimanakah bentuk pengayaan yang diberikan untuk Anda yang nilainya di bawah KKM?
			7. Pada masa pandemi Covid-19 ini, apakah guru mengembalikan hasil kerja Anda baik berupa tugas rumah individu atau kelompok, ulangan harian, dan lainnya?

No.	Aspek	Informan	Pertanyaan Wawancara
			8. Apakah pengembalian hasil kerja Anda disertai komentar atau catatan?
3.	Faktor-faktor yang memengaruhi pengelolaan pembelajaran	Siswa kelas VII dan VIII	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa saja faktor-faktor yang mendukung kalian dalam pembelajaran IPA pada masa pandemi Covid-19 ini? 2. Apa saja faktor-faktor yang menghambat kalian dalam pembelajaran IPA pada masa pandemi Covid-19 ini?



Lampiran 8. Silabus Guru IPA Kelas VII

SILABUS (KURIKULUM DARURAT/DALAM KONDISI KHUSUS)

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 6 Singaraja
Mata Pelajaran : IPA
Kelas /Semester : VII / Genap

Kompetensi Inti

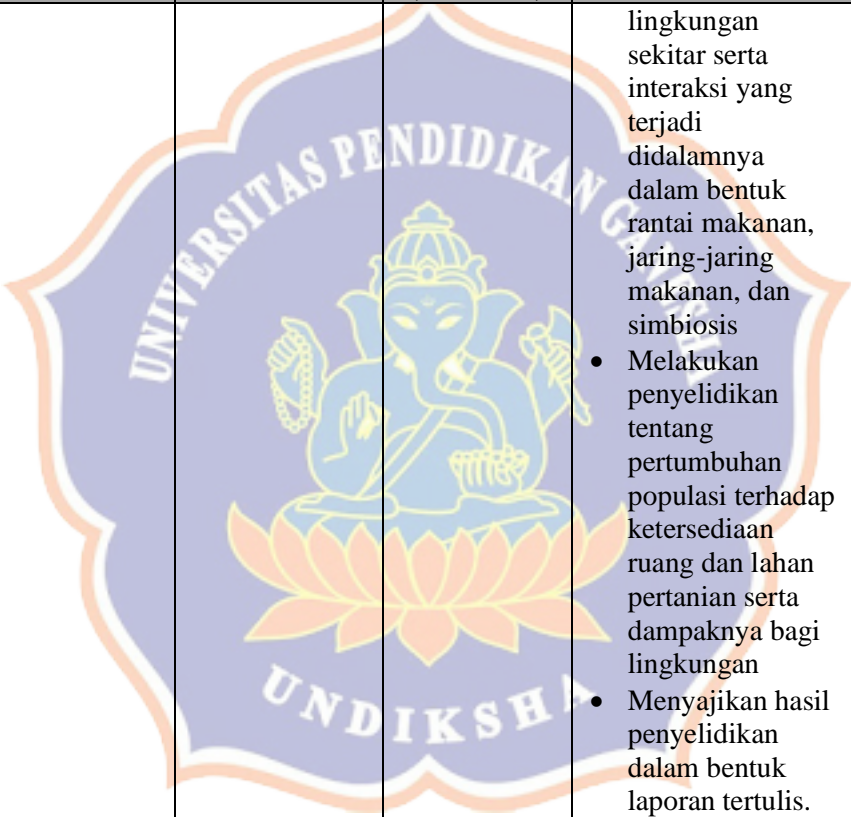
- KI1** : Menghayati dan mengamalkan ajaran yang dianutnya
- KI2** : Menghargai dan menghayati ajaran perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
- KI3** : Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif dan tingkat teknis dan spesifik sederhana berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan kenegaraan terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI4** : Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif, dalam ranah konkret dan ranah abstrak sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)	Materi Pokok	Nilai-nilai Sikap (Karakter)	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
3.6 Mengidentifikasi sistem organisasi kehidupan mulai dari tingkat sel sampai organisme	3.6.1 Menyebutkan tingkatan hierarki kehidupan.	Sistem Organisasi Kehidupan <ul style="list-style-type: none"> Sel 	<ul style="list-style-type: none"> Religius Kerja Keras 	<ul style="list-style-type: none"> Guru mengaktifkan aplikasi WA, dan memastikan 	<ul style="list-style-type: none"> Tes tulis Penugasan Proyek 	9 JP	1. Buku: a. Wahono, dkk. 2019. Buku Guru Ilmu Pengetahuan

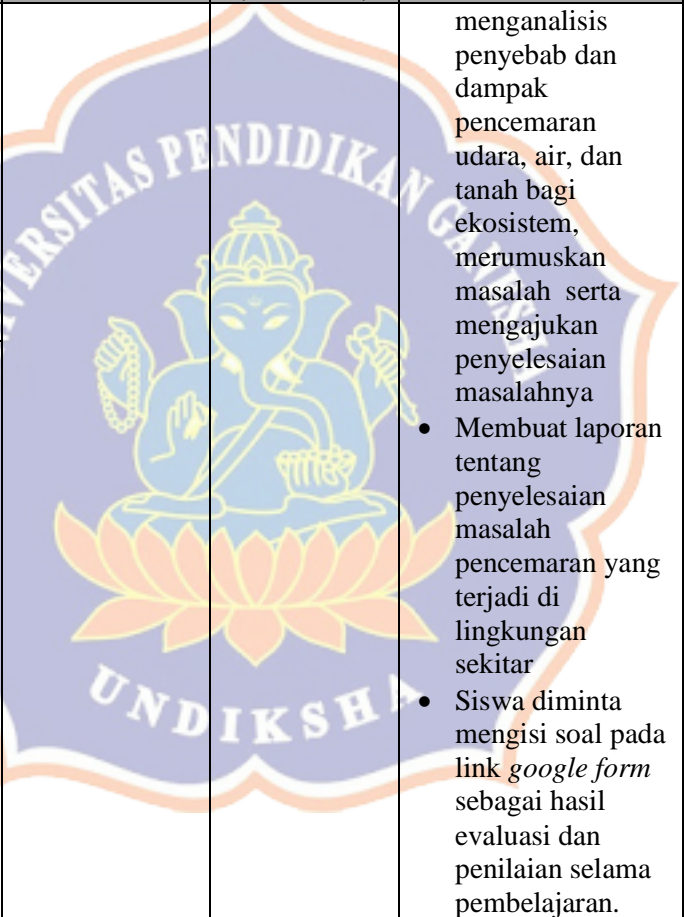
Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)	Materi Pokok	Nilai-nilai Sikap (Karakter)	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
dan komposisi utama penyusun sel	3.6.2 Menjelaskan tentang system kehidupan. 3.6.3 Menjelaskan pengertian sel. 3.6.4 Membedakan antara jaringan, organ, dan sistem organ. 3.6.5 Menjelaskan konsep sistem organ dan organisme. 3.6.6 Menyebutkan 3 contoh sistem organ yang menyusun organisme	<ul style="list-style-type: none"> Jaringan Organ Sistem organ Organisme 	<ul style="list-style-type: none"> Rasa Ingin Tahu Kreatif Demokratis 	semua siswa telah tergabung dan aktif. <ul style="list-style-type: none"> Guru menyampaikan melalui Grup kelas di WA bahwa pembelajaran melalui <i>Google classroom/video conference</i>. Siswa mengamati video tentang torso manusia atau organ tubuh bagian dalam dari ikan/katak/burung/kadal Mengidentifikasi perbedaan antara sel, jaringan, organ, dan sistem organ pada hewan dan tumbuhan melalui pengamatan 			Alam SMP. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan b. Wahono, dkk. 2019. 2013. Ilmu Pengetahuan Alam SMP/MTs Kelas VII Semester 1. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2. Internet, Youtube, dan Video Pembelajaran 3. LKS 4. Media Elektronik: HP / Laptop, Internet,
4.6 Membuat model struktur sel tumbuhan/hewan.	4.6.1 Melakukan pengamatan sel/jaringan dengan menggunakan mikroskop. 4.6.2 Membuat model sel dengan bagian-bagiannya						

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)	Materi Pokok	Nilai-nilai Sikap (Karakter)	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	4.6.3 Melakukan kegiatan presentasi hasil proyek sel			mikroskopik dan makroskopik <ul style="list-style-type: none"> Membuat model struktur sel hewan atau tumbuhan menggunakan bahan yang mudah didapat di lingkungan sekitar dan mendiskusikan hasilnya. Siswa diminta menjawab kuis pada link <i>google form</i> sebagai hasil evaluasi dan penilaian selama pembelajaran. 			Software (Whatsapp, Google Classroom dan Youtube).
3.7 Menganalisis interaksi antara makhluk hidup dan lingkungannya serta dinamika populasi akibat	3.7.1 Menjelaskan konsep lingkungan dan komponen-komponennya. 3.7.2 Menjelaskan pengertian interaksi	Makhluk Hidup dan Lingkungan <ul style="list-style-type: none"> Komponen-komponen 	<ul style="list-style-type: none"> Religius Kerja Keras Rasa Ingin Tahu 	<ul style="list-style-type: none"> Guru mengaktifkan aplikasi WA, dan memastikan semua siswa telah 	<ul style="list-style-type: none"> Tes tulis Penugasan Portofolio 	6 JP	1. Buku: a. Wahono, dkk. 2019. Buku Guru Ilmu Pengetahuan Alam SMP. Jakarta:

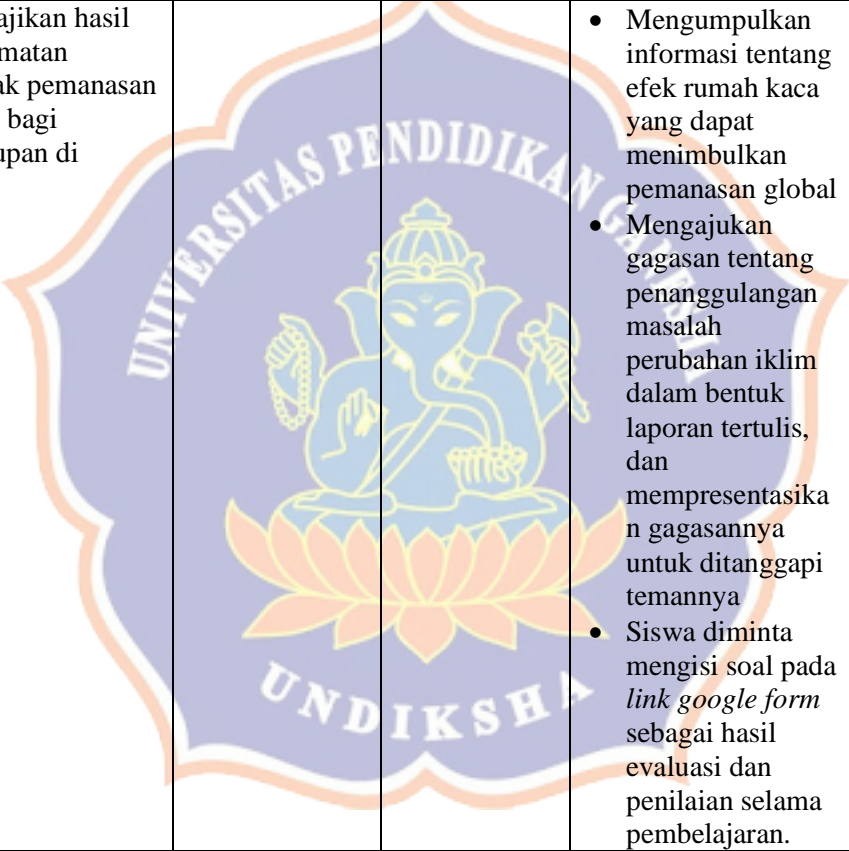
Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)	Materi Pokok	Nilai-nilai Sikap (Karakter)	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
interaksi tersebut.	3.7.3 Menjabarkan pola-pola interaksi. 3.7.4 Menjelaskan konsep bentuk saling ketergantungan makhluk hidup 3.7.5 Menyebutkan perbedaan antara rantai makanan dengan jaring-jaring makanan, rantai makanan <i>de tritus</i> dengan rantai makanan perumput	makhluk hidup <ul style="list-style-type: none"> • Interaksi antara makhluk hidup dan lingkungan • Bentuk saling ketergantungan makhluk hidup • Dinamika populasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Kreatif • Demokratis 	tergabung dan aktif. <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan melalui Grup kelas di WA bahwa pembelajaran melalui <i>Google classroom/video conference</i>. • Mengamati ekosistem buatan berupa akuarium atau kolam ikan, difokuskan pada komponen biotik dan abiotik serta interaksi yang terjadi di dalamnya • Melakukan penyelidikan untuk mengidentifikasi komponen abiotik dan biotik yang ada pada 			Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan b. Wahono, dkk. 2019. 2013. Ilmu Pengetahuan Alam SMP/MTs Kelas VII Semester 1. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2. Internet, Youtube, dan Video Pembelajaran 3. LKS 4. Media Elektronik: HP / Laptop, Internet, Software (Whatsapp,
4.7 Menyajikan hasil pengamatan terhadap interaksi makhluk hidup dengan lingkungan sekitarnya.	4.7.1 Melakukan pengamatan untuk mengidentifikasi komponen biotik dan abiotik. 4.7.2 Menyajikan hasil pengamatan terhadap interaksi makhluk hidup dengan lingkungannya						

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)	Materi Pokok	Nilai-nilai Sikap (Karakter)	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				<p>lingkungan sekitar serta interaksi yang terjadi didalamnya dalam bentuk rantai makanan, jaring-jaring makanan, dan simbiosis</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan penyelidikan tentang pertumbuhan populasi terhadap ketersediaan ruang dan lahan pertanian serta dampaknya bagi lingkungan • Menyajikan hasil penyelidikan dalam bentuk laporan tertulis. • Siswa diminta mengisi soal pada link <i>google form</i> sebagai hasil 			Google Classroom dan Youtube).

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)	Materi Pokok	Nilai-nilai Sikap (Karakter)	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				evaluasi dan penilaian selama pembelajaran.			
3.8 Menganalisis terjadinya pencemaran lingkungan dan dampaknya bagi ekosistem.	3.8.1 Menjelaskan pengertian Pencemaran Lingkungan 3.8.2 Menjelaskan pengertian pencemaran air. 3.8.3 Menyebutkan faktor-faktor penyebab pencemaran air. 3.8.4 Menganalisis dampak pencemaran air. 3.8.5 Menjelaskan pengertian pencemaran udara 3.8.6 Menyebutkan faktor-faktor penyebab pencemaran udara 3.8.7 Menganalisis dampak pencemaran udara	Pencemaran Lingkungan <ul style="list-style-type: none"> • Pencemaran air • Pencemaran Udara • Pencemaran tanah • Dampak pencemaran bagi ekosistem 	<ul style="list-style-type: none"> • Religius • Kerja Keras • Rasa Ingin Tahu • Kreatif • Demokratis 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengaktifkan aplikasi WA, dan memastikan semua siswa telah tergabung dan aktif. • Guru menyampaikan melalui Grup kelas di WA bahwa pembelajaran melalui <i>Google classroom/video conference</i>. • Mengamati berbagai pencemaran dilingkungan sekitar • Mengumpulkan informasi serta 	<ul style="list-style-type: none"> • Tes tulis • Penugasan • Portofolio 	6 JP	1. Buku: <ol style="list-style-type: none"> Wahono, dkk. 2019. Buku Guru Ilmu Pengetahuan Alam SMP. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Wahono, dkk. 2019. 2013. Ilmu Pengetahuan Alam SMP/MTs Kelas VII Semester 1. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)	Materi Pokok	Nilai-nilai Sikap (Karakter)	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	3.8.8 Menjelaskan pengertian pencemaran tanah 3.8.9 Menyebutkan faktor-faktor penyebab pencemaran tanah 3.8.10 Menganalisis dampak pencemaran tanah			menganalisis penyebab dan dampak pencemaran udara, air, dan tanah bagi ekosistem, merumuskan masalah serta mengajukan penyelesaian masalahnya <ul style="list-style-type: none"> • Membuat laporan tentang penyelesaian masalah pencemaran yang terjadi di lingkungan sekitar • Siswa diminta mengisi soal pada link <i>google form</i> sebagai hasil evaluasi dan penilaian selama pembelajaran. 			2. Internet, Youtube, dan Video Pembelajaran 3. LKS 4. Media Elektronik: HP / Laptop, Internet, Software (Whatsapp, Google Classroom dan Youtube).
4.8 Membuat tulisan tentang gagasan penyelesaian masalah pencemaran di lingkungannya berdasarkan hasil pengamatan.	4.8.1 Membuat gagasan tertulis tentang bagaimana mengatasi dan mengurangi pencemaran air. 4.8.2 Membuat gagasan tertulis tentang bagaimana mengatasi dan mengurangi pencemaran udara dan tanah						

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)	Materi Pokok	Nilai-nilai Sikap (Karakter)	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
3.9 Menganalisis perubahan iklim dan dampaknya bagi ekosistem.	3.9.1 Menjelaskan proses efek rumah kaca 3.9.2 Mendeskripsikan definisi pemanasan global 3.9.3 Menganalisis proses terjadinya pemanasan global 3.9.4 Mendeskripsikan penyebab terjadinya pemanasan global 3.9.5 Mendeskripsikan dampak dari pemanasan global bagi kehidupan di bumi 3.9.6 Menganalisis upaya penanggulangan pemanasan global	Perubahan Iklim <ul style="list-style-type: none"> • Penyebab terjadinya perubahan iklim • Efek rumah kaca • Pemanasan Global • Dampak perubahan iklim bagi ekosistem 	<ul style="list-style-type: none"> • Religius • Kerja Keras • Rasa Ingin Tahu • Kreatif • Demokratis 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengaktifkan aplikasi WA, dan memastikan semua siswa telah tergabung dan aktif. • Guru menyampaikan melalui Grup kelas di WA bahwa pembelajaran melalui <i>Google classroom/video conference</i>. • Siswa mengamati gambar tentang dampak perubahan iklim • Mengumpulkan informasi mengenai proses dan dampak terjadinya perubahan iklim bagi ekosistem 	<ul style="list-style-type: none"> • Tes tulis • Penugasan • Portofolio 	6 JP	1. Buku: <ol style="list-style-type: none"> a. Wahono, dkk. 2019. Buku Guru Ilmu Pengetahuan Alam SMP. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan b. Wahono, dkk. 2019. 2013. Ilmu Pengetahuan Alam SMP/MTs Kelas VII Semester 1. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
4.9 Membuat tulisan tentang gagasan adaptasi/penanggulangan masalah perubahan iklim.	4.9.1 Membuat gagasan tertulis tentang bagaimana mencegah dan menanggulangi pemanasan global						2. Internet, Youtube, dan Video Pembelajaran

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)	Materi Pokok	Nilai-nilai Sikap (Karakter)	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	4.9.2 Menyajikan hasil pengamatan dampak pemanasan global bagi kehidupan di Bumi.			<ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan informasi tentang efek rumah kaca yang dapat menimbulkan pemanasan global • Mengajukan gagasan tentang penanggulangan masalah perubahan iklim dalam bentuk laporan tertulis, dan mempresentasikan gagasannya untuk ditanggapi temannya • Siswa diminta mengisi soal pada <i>link google form</i> sebagai hasil evaluasi dan penilaian selama pembelajaran. 			3. LKS 4. Media Elektronik: HP / Laptop, Internet, Software (Whatsapp, Google Classroom dan Youtube).
3.10 Menjelaskan tindakan pengurangan	3.10.1 Menjelaskan karakteristik gempa bumi serta		Lapisan Bumi dan Bencana	<ul style="list-style-type: none"> • Religius 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengaktifkan 	<ul style="list-style-type: none"> • Tes tulis • Penugasan 	6 JP

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)	Materi Pokok	Nilai-nilai Sikap (Karakter)	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
resiko sebelum, pada saat, dan pasca bencana sesuai ancaman bencana di daerahnya	<p>3.10.2 pengurangan risiko bencananya Menjelaskan karakteristik gunung api serta pengurangan risiko bencananya</p> <p>3.10.3 Mendeskripsikan tindakan-tindakan tanggap bencana</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Gunung api • Gempa bumi dan tsunami • Tindakan tanggap bencana 	<ul style="list-style-type: none"> • Kerja Keras • Rasa Ingin Tahu • Kreatif • Demokratis 	<p>aplikasi WA, dan memastikan semua siswa telah tergabung dan aktif.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan melalui Grup kelas di WA bahwa pembelajaran melalui <i>Google classroom/video conference</i>. 	<ul style="list-style-type: none"> • Portofolio 		<p>Guru Ilmu Pengetahuan Alam SMP. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan</p> <p>b. Wahono, dkk. 2019. 2013. Ilmu Pengetahuan Alam SMP/MTs Kelas VII Semester 1. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan</p>
<p>4.10 Mengomunikasikan upaya pengurangan risiko dan dampak bencana alam serta tindakan penyelamatan diri pada saat terjadi bencana sesuai dengan jenis ancaman bencana di daerahnya.</p>	<p>4.10.1 Membuat gagasan tertulis tentang upaya pengurangan risiko dan dampak bencana alam serta tindakan penyelamatan diri pada saat terjadi bencana sesuai dengan jenis ancaman bencana di daerahnya.</p> <p>4.10.2 Mengomunikasikan</p>			<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengumpulkan informasi mengenai mekanisme terjadinya letusan gunung berapi, gempa bumi, dan tsunami • Menyajikan hasil studi literatur tentang penanggulangan resiko dan 			<p>2. Internet, Youtube, dan Video Pembelajaran</p> <p>3. LKS</p> <p>4. Media Elektronik: HP</p>

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)	Materi Pokok	Nilai-nilai Sikap (Karakter)	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	<p>an upaya pengurangan resiko dan dampak bencana alam serta tindakan penyelamatan diri pada saat terjadi bencana sesuai dengan jenis</p>			<p>dampak bencana alam dalam bentuk laporan tertulis</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat gagasan tertulis tentang upaya pengurangan resiko dan dampak bencana alam serta tindakan penyelamatan diri pada saat terjadi bencana. • Siswa diminta mengisi soal pada link <i>google form</i> sebagai hasil evaluasi dan penilaian selama pembelajaran. 			<p>/ Laptop, Internet, Software (Whatsapp, Google Classroom dan Youtube).</p>
<p>3.11 Menganalisis sistem tata surya, rotasi dan revolusi bumi dan bulan, serta dampaknya bagi</p>	<p>3.11.1 Mendeskripsikan karakteristik komponen Tata Surya</p>	<p>Tata Surya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sistem tata surya 	<ul style="list-style-type: none"> • Religius • Kerja Keras 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengaktifkan aplikasi WA, dan memastikan semua siswa telah 	<ul style="list-style-type: none"> • Tes tulis • Penugasan • Portofolio 	<p>6 JP</p>	<p>1. Buku: a. Wahono, dkk. 2019. Buku Guru Ilmu Pengetahuan Alam SMP.</p>

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)	Materi Pokok	Nilai-nilai Sikap (Karakter)	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
kehidupan di bumi.	3.11.2 Mendeskripsikan gerak planet pada orbit tata surya 3.11.3 Mendeskripsikan gerak rotasi dan revolusi Bumi 3.11.4 Mendeskripsikan gerak rotasi dan revolusi Bulan 3.11.5 Mendeskripsikan peristiwa yang diakibatkan dari rotasi dan revolusi Bumi	<ul style="list-style-type: none"> Karakteristik anggota tata surya Matahari sebagai bintang Dampak rotasi dan revolusi bumi bagi kehidupan di bumi Gerhana bulan dan matahari Terjadinya pasang surut 	<ul style="list-style-type: none"> Rasa Ingin Tahu Kreatif Demokratis 	tergabung dan aktif. <ul style="list-style-type: none"> Guru menyampaikan melalui Grup kelas di WA bahwa pembelajaran melalui <i>Google classroom/video conference</i>. Siswa mengamati gambar sistem tata surya beserta orbit planet Mengidentifikasi karakteristik anggota tata surya serta dampak rotasi dan revolusi bumi bagi kehidupan Mensimulasikan terjadinya siang dan malam, fase-fase bulan dan 			Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan b. Wahono, dkk. 2019. 2013. Ilmu Pengetahuan Alam SMP/MTs Kelas VII Semester 1. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2. Internet, Youtube, dan Video Pembelajaran 3. LKS 4. Media Elektronik: HP / Laptop, Internet, Software
4.11 Menyajikan karya tentang dampak rotasi dan revolusi bumi dan bulan bagi kehidupan di bumi, berdasarkan hasil pengamatan atau penelusuran	4.11.1 Membuat model orbit planet 4.11.2 Membuat gagasan tertulis tentang dampak rotasi dan revolusi bumi dan bulan bagi kehidupan di bumi, berdasarkan hasil pengamatan atau penelusuran						

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)	Materi Pokok	Nilai-nilai Sikap (Karakter)	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
berbagai sumber informasi.	berbagai sumber informasi			<p>proses terjadinya gerhana</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan informasi mengenai gerhana bulan dan matahari serta pengaruhnya terhadap pasang surut air laut • Membuat laporan tertulis tentang dampak rotasi dan revolusi bumi serta bulan bagi kehidupan • Siswa diminta mengisi soal pada link <i>google form</i> sebagai hasil evaluasi dan penilaian selama pembelajaran. 			(Whatsapp, Google Classroom dan Youtube).

Mengetahui
Kepala SMP Negeri 6 Singaraja



Nyoman Sudiana, S.Pd, M.Pd
NIP. 19681123 199202 1 002

Singaraja, 4 Januari 2021
Guru Mata Pelajaran IPA



Made Emy Hariyati, S.Pd.
NIP. 19681105 199703 2 003

Lampiran 9. Silabus Guru IPA kelas VIII

SILABUS (KURIKULUM DARURAT/DALAM KONDISI KHUSUS)

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 6 Singaraja

Mata Pelajaran : IPA

Kelas /Semester : VIII / Genap

Kompetensi Inti

KI1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran yang dianutnya

KI2 : Menghargai dan menghayati ajaran perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya

KI3 : Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif dan tingkat teknis dan spesifik sederhana berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan kenegaraan terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

KI4 : Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif, dalam ranah konkret dan ranah abstrak sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	INDIKATOR	Nilai-nilai Sikap (Karakter)	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
3.8 Memahami tekanan zat dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari	Tekanan Zat <ul style="list-style-type: none"> • Tekanan zat padat, cair, dan gas • Tekanan darah • Osmosis 	3.8.1 Menyelidiki tekanan zat cair pada kedalaman tertentu 3.8.2 Menyelidiki tekanan zat cair pada	<ul style="list-style-type: none"> • Religius • Kerja Keras • Rasa Ingin Tahu • Kreatif • Demokratis 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengaktifkan aplikasi WA, dan memastikan semua siswa telah tergabung dan aktif. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tes tulis: (Pilihan ganda, tes uraian) 2. Tes kinerja 	12 x 40	<ol style="list-style-type: none"> 1. IPA SMP/MTs Kelas VIII Buku Siswa dan Buku Guru: Kementerian Pendidikan

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	INDIKATOR	Nilai-nilai Sikap (Karakter)	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
4.8 Menyajikan data hasil percobaan untuk menyelidiki tekanan zat cair		<p>3.8.3 ruang tertutup Melakukan percobaan untuk membuktikan persamaan besar gaya apung</p> <p>4.8.1 Membuat hasil percobaan untuk menyelidiki tekanan zat cair</p>		<ul style="list-style-type: none"> Berdoa dan penyampaian tujuan pembelajaran lewat Video di grup WA untuk memulai PBM Online Menyimak isi video dan mengamati gambar pada buku paket/LKS/bahan ajar materi tekanan zat Siswa diminta menjawab kuis pada link <i>google form</i> sebagai hasil evaluasi dan penilaian selama pembelajaran. 			<p>dan Kebudayaan</p> <p>2. Internet, Youtube, dan Video Pembelajaran</p> <p>3. LKPD</p> <p>4. Media Elektronik: HP / Laptop, Internet, Software (Whatsapp, Google Classroom dan Youtube).</p>
3.9 Menganalisis sistem pernapasan pada manusia dan	Sistem Pernapasan	3.9.1 Menjelaskan macam organ penyusun	• Religius	• Guru mengaktifkan	1. Tes tulis: (Pilihan	6 x 40	1. IPA SMP/MTs Kelas VIII

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	INDIKATOR	Nilai-nilai Sikap (Karakter)	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>memahami gangguan pada sistem pernapasan serta upaya menjaga kesehatan sistem pernapasan</p> <p>4.9 Menyajikan karya tentang upaya menjaga kesehatan sistem pernapasan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Organ pernapasan • Mekanisme pernapasan • Gangguan pada sistem pernapasan • Upaya menjaga kesehatan sistem pernapasan 	<p>sistem pernapasan pada manusia</p> <p>3.9.2 Menjelaskan proses inspirasi dan ekspirasi pada proses pernapasan</p> <p>3.9.3 Menyebutkan contoh kelainan dan penyakit pada sistem pernapasan dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>3.9.4 Menyebutkan upaya menjaga kesehatan sistem pernapasan dalam kehidupan sehari-hari</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Kerja Keras • Rasa Ingin Tahu • Kreatif • Demokratis 	<p>aplikasi WA, dan memastikan semua siswa telah tergabung dan aktif.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Berdoa dan penyampaian tujuan pembelajaran lewat Video di grup WA untuk memulai PBM Online • Menyimak isi video dan mengamati gambar pada buku paket/LKS/bahan ajar materi sistem pernapasan • Siswa diminta menjawab kuis pada link <i>google form</i> 	<p>ganda, tes uraian)</p> <p>2. Proyek</p>		<p>Buku Siswa dan Buku Guru: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan</p> <p>2. Internet, Youtube, dan Video Pembelajaran</p> <p>3. LKPD</p> <p>4. Media Elektronik: HP / Laptop, Internet, Software (Whatsapp, Google Classroom dan Youtube)</p>

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	INDIKATOR	Nilai-nilai Sikap (Karakter)	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		4.9.1 Membuat karya tentang upaya menjaga kesehatan sistem pernapasan		sebagai hasil evaluasi dan penilaian selama pembelajaran.			
3.10 Menganalisis sistem ekskresi pada manusia dan memahami gangguan pada sistem ekskresi serta upaya menjaga kesehatan sistem ekskresi	Sistem Ekskresi <ul style="list-style-type: none"> • Struktur dan fungsi sistem ekskresi • Gangguan pada sistem ekskresi • Upaya menjaga kesehatan sistem ekskresi 	3.10.1 Menyebutkan organ-organ penyusun system ekskresi pada manusia 3.10.2 Mendeskripsikan fungsi system ekskresi 3.10.3 Menganalisis keterkaitan antara struktur dan fungsi pada organ ginjal	<ul style="list-style-type: none"> • Religius • Kerja Keras • Rasa Ingin Tahu • Kreatif • Demokratis 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengaktifkan aplikasi WA, dan memastikan semua siswa telah tergabung dan aktif. • Berdoa dan penyampaian tujuan pembelajaran lewat Video di grup WA untuk memulai PBM Online • Menyimak isi video dan mengamati gambar pada 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tes tulis: (Pilihan ganda, tes uraian) 2. Portofolio 	6 x 40	<ol style="list-style-type: none"> 1. IPA SMP/MTs Kelas VIII Buku Siswa dan Buku Guru: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2. Internet, Youtube, dan Video Pembelajaran 3. LKPD 4. Media Elektronik: HP / Laptop, Internet, Software (Whatsapp,

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	INDIKATOR	Nilai-nilai Sikap (Karakter)	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
4.10 Membuat karya tentang sistem		3.10.4 Menganalisis keterkaitan antara struktur dan fungsi pada organ paru-paru 3.10.5 Menganalisis keterkaitan antara struktur dan fungsi pada organ hati 3.10.6 Menganalisis keterkaitan antara struktur dan fungsi pada organ kulit 3.10.7 Mengidentifikasi kelainan dan penyakit yang terjadi pada system ekskresi 3.10.8 Mengidentifikasi		buku paket/LKS/bahan ajar materi sistem ekskresi • Siswa diminta menjawab kuis pada link <i>google form</i> sebagai hasil evaluasi dan penilaian selama pembelajaran.			Google Classroom dan Youtube)

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	INDIKATOR	Nilai-nilai Sikap (Karakter)	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
ekskresi pada manusia dan penerapannya dalam menjaga kesehatan diri		asi berbagai pola hidup untuk menjaga kesehatan sistem ekskresi 4.10.1 Menyajikan hasil karya tentang sistem organ ekskresi pada manusia 4.10.2 Menyajikan karya tulis tentang menjaga kesehatan sistem ekskresi					
3.10 Menganalisis konsep getaran, gelombang, dan bunyi dalam kehidupan sehari-hari	Getaran, Gelombang, dan Bunyi • Getaran • Gelombang • Bunyi	3.11.1 Menjelaskan pengertian getaran 3.11.3 Menghitung frekuensi dan periode	<ul style="list-style-type: none"> • Religius • Kerja Keras • Rasa Ingin Tahu 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengaktifkan aplikasi WA, dan memastikan semua siswa 	1. Tes tulis: (Pilihan ganda, tes uraian)	12 x 40	1. IPA SMP/MTs Kelas VIII Buku Siswa dan Buku Guru:

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	INDIKATOR	Nilai-nilai Sikap (Karakter)	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
termasuk sistem pendengaran manusia dan sistem sonar pada hewan	<ul style="list-style-type: none"> • Sistem pendengaran pada manusia • Pemanfaatan gelombang bunyi dalam kehidupan sehari-hari • Sistem sonar pada hewan 	<p>ayunan getaran</p> <p>3.11.4 Menganalisis peristiwa getaran dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>3.11.5 Menjelaskan pengertian gelombang</p> <p>3.11.6 Mengemukakan karakteristik gelombang transversal dan longitudinal</p> <p>3.11.7 Menganalisis peristiwa gelombang</p> <p>3.11.8 Menghitung panjang gelombang dan kecepatan gelombang</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Kreatif • Demokratis 	<p>telah tergabung dan aktif.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Berdoa dan penyampaian tujuan pembelajaran lewat Video di grup WA untuk memulai PBM Online • Menyimak isi video dan mengamati gambar pada buku paket/LKS/bahan ajar materi getaran, gelombang dan bunyi • Siswa diminta menjawab kuis pada link <i>google form</i> sebagai hasil evaluasi dan penilaian 	2. Tes unjuk kerja (praktik)		<p>Kemertian Pendidikan dan Kebudayaan</p> <p>2. Internet, Youtube, dan Video Pembelajaran</p> <p>3. LKPD</p> <p>4. Media Elektronik: HP / Laptop, Internet, Software (Whatsapp, Google Classroom dan Youtube)</p>

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	INDIKATOR	Nilai-nilai Sikap (Karakter)	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
4.11 Menyajikan hasil percobaan tentang getaran, gelombang, dan bunyi		3.11.9 Membedakan gelombang transversal dan gelombang longitudinal 3.11.10 Menjelaskan hubungan antara panjang gelombang, frekuensi, cepat rambat dan periode gelombang 3.11.11 Menghitung periode bandul 3.11.12 Menghitung panjang gelombang 3.11.13 Menjelaskan peristiwa pemantulan gelombang		selama pembelajaran.			

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	INDIKATOR	Nilai-nilai Sikap (Karakter)	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		4.11.1 Membuat hasil karya percobaan tentang getaran 4.11.2 Membuat hasil karya percobaan tentang gelombang					
3.11 Menganalisis sifat-sifat cahaya, pembentukan bayangan pada bidang datar dan lengkung serta penerapannya 4.12 Menyajikan hasil percobaan tentang pembentukan bayangan pada cermin dan lensa	Cahaya • Sifat-sifat cahaya • Pembentukan bayangan pada cermin dan lensa	3.12.1 Mendeskripsikan sifat-sifat cahaya. 3.12.2 Mengidentifikasi proses pembentukan bayangan pada cermin datar dan lengkung 4.12.1 Membuat hasil karya percobaan tentang pembentukan bayangan	<ul style="list-style-type: none"> • Religius • Kerja Keras • Rasa Ingin Tahu • Kreatif • Demokratis 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengaktifkan aplikasi WA, dan memastikan semua siswa telah bergabung dan aktif. • Berdoa dan penyampaian tujuan pembelajaran lewat Video di grup WA untuk memulai PBM Online 	1. Tes tulis: (Pilihan ganda, tes uraian) 2. Tes kinerja	9 x 40	1. IPA SMP/MTs Kelas VIII Buku Siswa dan Buku Guru: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan 2. Internet, Youtube, dan Video Pembelajaran 3. LKPD 4. Media Elektronik:


Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	INDIKATOR	Nilai-nilai Sikap (Karakter)	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		pada cermin dan lensa		<ul style="list-style-type: none"> Menyimak isi video dan mengamati gambar pada buku paket/LKS/bahan ajar materi cahaya Siswa diminta menjawab kuis pada link <i>google form</i> sebagai hasil evaluasi dan penilaian selama pembelajaran. 			HP / Laptop, Internet, Software (Whatsapp, Google Classroom dan Youtube)

Mengetahui
Kepala SMP Negeri 6 Singaraja



Nyoman Sudiana, S.Pd, M.Pd
NIP. 19681123 199202 1 002

Singaraja, 4 Januari 2021
Guru Mata Pelajaran IPA



Putu Ega Juniawan, S.Pd.
NIP. -

Lampiran 10. Contoh RPP IPA Kelas VII

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)			
Identitas Sekolah	Mata Pelajaran	Kelas/ Semester	Alokasi Waktu
SMP N 6 Singaraja	Ilmu Pengetahuan Alam	VII/2	3 JP
Tujuan Pembelajaran	Kompetensi Dasar		
Melalui pendekatan saintifik dan model <i>Discovery Learning</i> serta metode diskusi dan tanya jawab, siswa dapat menjelaskan proses terjadinya efek rumah kaca, proses terjadinya pemanasan global serta membuat gagasan tertulis tentang bagaimana mencegah dan menanggulangi pemanasan global dengan berperilaku teliti, jujur, disiplin, tanggung jawab, serta berfikir kritis dalam menyelesaikan masalah.	3.8 Menganalisis perubahan iklim dan dampaknya bagi ekosistem.		
	4.8 Membuat tulisan tentang gagasan adaptasi/penanggulangan masalah perubahan iklim.		
	Indikator Pencapaian Indikator (IPK)		
	3.9.1 Menjelaskan proses efek rumah kaca		
	3.9.2 Mendeskripsikan definisi pemanasan global		
	3.9.3 Menganalisis proses terjadinya pemanasan global		
	4.9.1 Membuat gagasan tertulis tentang bagaimana mencegah dan menanggulangi pemanasan global		
Materi Pembelajaran: Pemanasan global akibat efek rumah kaca			
Model, Metode, Alat, Bahan, dan Media	Langkah Pembelajaran		W kt
Model: <i>Discovery Learning</i> Metode: Diskusi dan Tanya jawab Media dan Sumber belajar: a. Media: HP / Laptop, Internet, Software (<i>Whatsapp, dan Google Classroom</i>). b. Sumber Belajar : Buku Siswa kls VII , Internet dan <i>Youtube</i> , serta LKS	PENDAHULUAN: a) Guru mempersiapkan pembelajaran dengan menyampaikan melalui WA grup bahwa pembelajaran melalui <i>google classroom</i> sudah bisa dimulai. b) Presensi: berdoa sebelum mulai belajar, menyampaikan salam, absensi kehadiran siswa c) Apersepsi: siswa diingatkan kembali dengan materi yang dipelajari sebelumnya. d) Motivasi : menyampaikan tujuan pembelajaran dan kegunaannya dalam kehidupan sehari-hari		15'
	Penilaian	KEGIATAN INTI:	

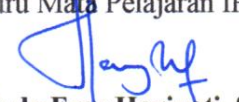
<p>a. Sikap: Teknik observasi</p> <p>b. Pengetahuan: Teknik tes tulis (PG)</p> <p>c. Keterampilan: Teknik Unjuk Kerja (menyelesaikan berbagai permasalahan)</p>	<p>Fase 1. Stimulation dan Identifikasi masalah</p> <p>a) Guru memberikan motivasi atau rangsangan melalui tayangan gambar untuk memusatkan perhatian pada topik perubahan musim yang sudah tidak bisa diprediksi lagi yang terjadi hampir diseluruh belahan bumi termasuk Indonesia.</p> <p>b) Siswa mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar.</p> <p>Fase 2. Data Collection/Pengumpulan Data</p> <p>c) Siswa mengumpulkan informasi tentang peristiwa efek rumah kaca yang bisa berdampak pada terjadinya pemanasan global.</p> <p>Fase 3. Data Processing/Pengolahan data dan Verification</p> <p>d) Siswa berdiskusi melalui GCR mengolah data hasil pengamatan dengan cara merangkum semua hasil diskusi ke dalam lembar kerja siswa tentang efek rumah kaca dan pemanasan global.</p> <p>e) Siswa membuat gagasan tertulis tentang upaya penanggulangan pemanasan global akibat efek rumah kaca.</p> <p>Fase 4. Menarik Kesimpulan/Generalisasi</p> <p>f) Siswa berdiskusi untuk menyimpulkan tentang efek rumah kaca dan pemanasan gloal dalam bentuk kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan dan tertulis.</p> <p>PENUTUP:</p> <p>a) Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada pertemuan ini.</p> <p>b) Guru melakukan refleksi, dan memberikan kuis.</p> <p>c) Guru menyampaikan materi yang akan di bahas pada pertemuan selanjutnya.</p>	15'
---	--	-----

Mengetahui,
 Kepala SMP Negeri 6 Singaraja

Nyoman Sudiana, S.Pd, M.Pd
 NIP. 19681123199202 1 002



Singaraja, 4 Januari 2021
 Guru Mata Pelajaran IPA


Made Emy Harivati, S.Pd.
 NIP. 19681105 199703 2 003

LAMPIRAN RPP

Lampiran 1. Penilaian Aspek Sikap

No	Nama Siswa	Aspek			Skor	Nilai	Ket
		1	2	3			
1							
2							
3							
dst							

Keterangan:

Aspek 1 : Keaktifan dalam kegiatan pembelajaran

Aspek 2 : Respon terhadap tugas belajar

Aspek 3 : Kreativitas

Prosedur Penskoran:

Aspek	Kriteria			
	Sangat Baik 4	Baik 3	Cukup 2	Kurang 1
Keaktifan dalam kegiatan pembelajaran	Aktif dalam semua kegiatan pembelajaran	Hampir keseluruhan kegiatan pembelajaran aktif	Cukup aktif dalam semua kegiatan pembelajaran	Kurang aktif dalam semua kegiatan pembelajaran
Respon terhadap tugas belajar	Aktif merespon terhadap tugas belajar	Merespon hampir keseluruhan kegiatan pembelajaran	Cukup aktif keseluruhan kegiatan pembelajaran	Kurang aktif keseluruhan kegiatan pembelajaran
Kreativitas	Kreatif dalam upaya penyelesaian tugas belajar	Kreatif hampir keseluruhan kegiatan pembelajaran	Cukup keseluruhan kegiatan pembelajaran	Kurang keseluruhan kegiatan pembelajaran

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimum (12)}} \times 100$$

Lampiran 2. Penilaian Aspek Pengetahuan

No	Soal	Kunci
1.	Peristiwa terperangkapnya panas matahari di lapisan atmosfer bumi bagian bawah oleh gas-gas rumah kaca yang membentuk lapisan di atmosfer disebut.... a. Pemanasan global b. Perubahan iklim bumi c. Efek rumah kaca d. Efek radiasi sinar matahari	C
2.	Efek rumah kaca dapat terjadi secara alami maupun karena adanya pencemaran udara. Dalam keadaan normal efek rumah kaca sangat berguna untuk... a. Mengurangi jumlah air di bumi b. Mempercepat pergantian musim c. Meningkatkan permukaan air laut d. Mengatur perbedaan suhu antara siang dan malam	D
3.	Perhatikan gas di bawah ini! 1) Dinitrogen oksida (N ₂ O) 2) Karbon dioksida (CO ₂) 3) Oksigen (O ₂) 4) Choloro Fluoro Carbon (CFC) 5) Gas metana (CH ₄) Contoh gas rumah kaca ditunjukkan oleh nomor... a. 1, 2, 3, dan 4 b. 2, 3, 4, dan 5 c. 1, 3, 4, dan 5 d. 1, 2, 4, dan 5	D
4.	Meningkatnya suhu rata-rata bumi akibat efek rumah kaca disebut.... a. Pemanasan global b. Perubahan iklim bumi c. Efek rumah kaca d. Efek radiasi sinar matahari	A
5.	Gas rumah kaca yang berkontribusi paling besar pada terjadinya pemanasan global adalah a. Ozon b. Karbon dioksida c. Metana d. Kloro Fluoro karbon	B

Rubrik penilaian soal objektif (PG)

No	Kriteria Penilaian	Skor
1	Jika jawaban siswa benar	1
2	Jika jawaban siswa salah	0

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor maksimum}} \times 100$$

Lampiran 3: Penilaian Keterampilan

LEMBAR KERJA SISWA

(LKS)

Kegiatan. Pemodelan Efek Rumah Kaca

I. Tujuan

1. Melalui praktikum pemodelan efek rumah kaca secara mandiri di rumah siswa mampu menjelaskan peristiwa efek rumah kaca.
2. Melalui diskusi siswa mampu menjelaskan pemanasan global akibat efek rumah kaca.

II. Alat dan Bahan

- a. 2 buah stoples kaca
- b. 2 buah Thermometer
- c. 2 buah handuk
- d. 1 buah stopwatch/arloji
- e. 1 lembar Plastik
- f. 2 buah karet gelang
- g. Air hangat secukupnya

III. Prosedur Kerja:

- a) Siapkan alat dan bahan yang akan digunakan.
- b) Berilah label A dan B pada masing-masing stoples.
- c) Masukkan handuk yang telah direndam dengan air hangat selama 3 menit ke stoples A dan B
- d) Masukkan thermometer ke dalam kedua toples tersebut (pastikan temperatur awal pada thermometer adalah sama).
- e) Tutuplah toples A dengan plastik, kemudian ikat dengan karet gelang hingga rapat. Sedangkan stoples B tanpa ditutup plastik.
- f) Letakkan stoples A dan B di bawah sinar matahari atau lampu.
- g) Pastikan bahwa kedua stoples tersebut menerima energi panas yang sama.



- h) Catatlah suhu pada kedua stoples setiap 3 menit sekali, selama 15 menit.
- i) Setelah 15 menit, jauhkan kedua stoples tersebut dari energy panas dan amati apa yang terjadi.
- j) Catatlah hasil pengamatan pada tabel berikut ini.

No	Waktu (menit)	Temperatur (°C)	
		Stoples A	Stoples B
1	3		
2	6		
3	9		
4	12		
5	15		

IV. Diskusi

- 1) Dari data yang diperoleh buatlah grafik hubungan waktu dan suhu pada stoples A dan stoples B!



- 2) Termometer pada stoples manakah yang menunjukkan suhu lebih tinggi selama percobaan berlangsung? Mengapa demikian? Jelaskan
- 3) Apa yang terjadi ketika kedua stoples tersebut dijauhkan dari sumber energi panas? Jelaskan!
- 4) Jelaskan kaitan percobaan yang telah dilakukan dengan prinsip kerja gas-gas rumah kaca!

V. Kesimpulan

Tuliskan kesimpulan yang kalian peroleh dari kegiatan ini!

Instrumen Penilaian Keterampilan

No.	Indikator	Hasil Penilaian		
		3 (baik)	2 (cukup)	1 (kurang)
1	Menafsirkan peristiwa yang akan terjadi			
2	Melakukan pengamatan			
3	Deskripsi pengamatan			
4	Mempresentasikan hasil pengamatan			
Jumlah Skor yang Diperoleh				

Rubrik Penilaian

No	Indikator	Rubrik
1	Menafsirkan peristiwa yang akan terjadi	3. Mampu memberikan penafsiran <i>benar</i> secara substantif. 2. Mampu memberikan penafsiran <i>kurang benar</i> secara substantif. 1. Tidak mampu memberikan penafsiran <i>benar</i> secara substantif.
2	Melakukan pengamatan	3. Mampu melakukan praktik dengan menggunakan <i>seluruh</i> prosedur yang ada. 2. Mampu melakukan praktik dengan menggunakan <i>sebagian</i> prosedur yang ada. 1. Tidak mampu melakukan praktik dengan menggunakan prosedur yang ada.
3	Deskripsi pengamatan	3. Memperoleh deskripsi hasil pengamatan <i>secara lengkap</i> sesuai dengan prosedur yang ditetapkan. 2. Memperoleh deskripsi hasil pengamatan <i>kurang lengkap</i> sesuai dengan prosedur yang ditetapkan. 1. Tidak memperoleh deskripsi hasil pengamatan <i>kurang lengkap</i> sesuai dengan prosedur yang ditetapkan.
4	Mempresentasikan hasil pengamatan	3. Mampu mempresentasikan hasil praktik dengan benar secara substantif, bahasa mudah dimengerti, dan disampaikan secara percaya diri. 2. Mampu mempresentasikan hasil praktik dengan benar secara substantif, bahasa mudah dimengerti, dan disampaikan kurang percaya diri. 1. Mampu mempresentasikan hasil praktik dengan benar secara substantif, bahasa sulit dimengerti, dan disampaikan tidak percaya diri.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor yang Diperoleh}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100$$

*Lampiran 4: Bahan Ajar***BAHAN AJAR****BAB 4. PEMANASAN GLOBAL****(MATERI POKOK: EFEK RUMAH KACA DAN PEMANASAN GLOBAL)****A. KOMPETENSI INTI**

KI-1 Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.

KI-2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

KI-3 Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

KI-4 Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

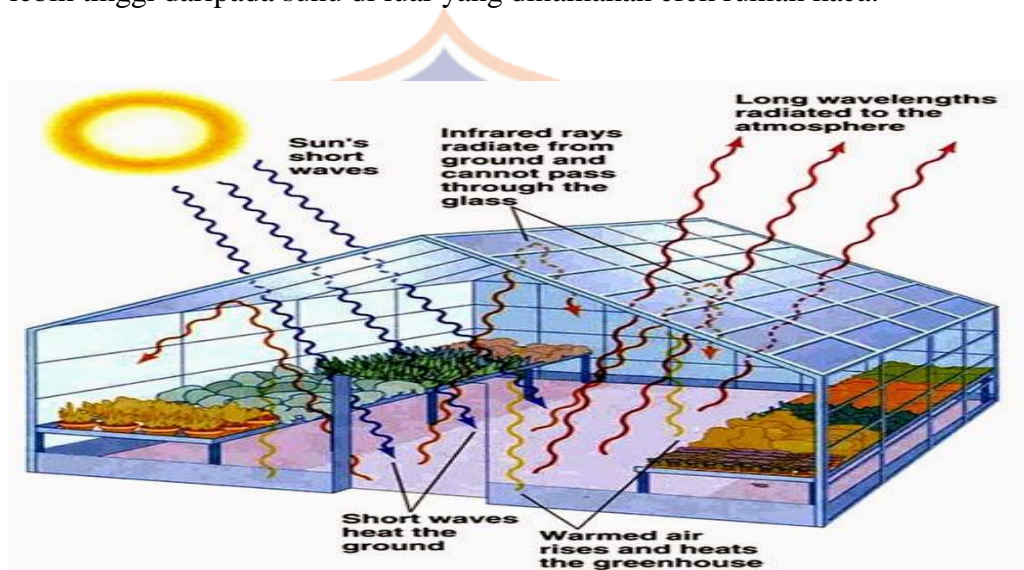
B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

KI	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3	3.9 Menganalisis perubahan iklim dan dampaknya bagi ekosistem.	3.9.1 Menjelaskan proses efek rumah kaca 3.9.2 Mendeskripsikan definisi pemanasan global 3.9.3 Menganalisis proses terjadinya pemanasan global
4	4.9 Membuat tulisan tentang gagasan adaptasi/ penanggulangan masalah perubahan iklim.	4.9.1 Membuat gagasan tertulis tentang bagaimana mencegah dan menanggulangi pemanasan global

C. Materi Pembelajaran**1. Efek Rumah Kaca**

Rumah kaca sebenarnya merupakan istilah yang digunakan oleh para petani di Negara yang beriklim sedang dan memiliki empat musim. Rumah kaca (Gambar 1) berupa bangunan berbentuk rumah tertutup dengan atap dan dinding kaca transparan untuk menanam tanaman, seperti sayuran, biji-bijian,

maupun buah-buahan ketika suhu udara luar terlalu dingin. Pada rumah kaca, atap dan dinding kaca yang transparan memungkinkan sinar matahari menembus ke dalam rumah kaca. Sinar matahari yang menembus kaca dipantulkan kembali oleh tanaman atau tanah di dalam ruangan rumah kaca sebagai sinar inframerah yang berupa panas. Sinar yang dipantulkan ini tidak bisa keluar ruangan rumah kaca sehingga suhu udara di dalam rumah kaca naik dan panas yang dihasilkan di dalam ruangan rumah kaca tidak bercampur dengan udara luar rumah kaca. Akibatnya suhu di dalam ruangan rumah kaca lebih tinggi daripada suhu di luar yang dinamakan efek rumah kaca.



Gambar 1. Diagram rumah kaca

Seperti halnya pada rumah kaca diatas, atmosfer bumi kita mengandung kelompok gas yang menjaga suhu permukaan bumi agar tetap hangat dan dikenal dengan istilah gas rumah kaca (*greenhouse gasses*). Di atmosfer Bumi terdapat banyak gas-gas rumah kaca alami. Siklus air, karbon dioksida (CO₂), dan metana adalah beberapa bagian penting yang ada di dalamnya. Tanpa adanya gas-gas rumah kaca tersebut, kehidupan di Bumi tidak akan terjadi. Seperti halnya planet Mars, Bumi juga akan menjadi sangat dingin apabila tidak terdapat gas-gas rumah kaca di atmosfernya. Gas-gas rumah kaca seperti CO₂, uap air, metana (CH₄), chloro fluoro carbon (CFC), dan ozon (O₃) dinamakan gas rumah kaca karena memiliki cara kerja yang hampir sama

dengan cara kerja rumah kaca yang berfungsi menahan panas matahari di dalam rumah kaca agar suhu di dalamnya tetap hangat.

Efek rumah kaca adalah proses pemanasan alami yang terjadi ketika gas-gas tertentu di atmosfer Bumi memerangkap panas. Prosesnya, yaitu ketika radiasi sinar matahari mengenai permukaan Bumi, maka akan menyebabkan Bumi menjadi panas (Gambar 2). Radiasi panas Bumi akan dipancarkan lagi ke atmosfer. Panas yang kembali dipantulkan oleh bumi terhalang oleh polutan udara sehingga terperangkap dan dipantulkan kembali ke Bumi. Proses ini akan menahan beberapa panas yang terperangkap dan kemudian menyebabkan suhu Bumi meningkat. Dengan demikian, Bumi tetap menjadi hangat dan suhunya semakin meningkat. Para ilmuwan telah mempelajari efek rumah kaca sejak tahun 1824. Joseph Fourier menyatakan bahwa Bumi akan jauh lebih dingin jika tidak memiliki atmosfer. Adanya gas-gas rumah kaca inilah yang membuat iklim Bumi layak huni. Tanpa adanya efek rumah kaca, permukaan Bumi akan berubah sekitar 60 °F atau 15,6 °C lebih dingin.



Gambar 2. Proses Efek Rumah Kaca

2. Pemanasan Global

Di Indonesia, pada bulan Mei hingga September berlangsung musim kemarau dan bulan Oktober hingga April berlangsung musim penghujan. Akan tetapi, beberapa tahun terakhir ini, perubahan musim di Indonesia tidak dapat diprediksi lagi, terkadang bulan Mei di Indonesia masih turun hujan dan di bulan November di Indonesia masih berlangsung musim kemarau. Adapun yang lebih menakjubkan lagi peristiwa tersebut tidak dapat diprediksikannya musim ini tidak hanya terjadi di Indonesia saja, akan tetapi terjadi juga di

negara-negara lain di dunia. Contohnya turunnya salju di Arab, munculnya Matahari ketika musim salju di Tiongkok. Peristiwa tersebut berkaitan erat dengan perubahan iklim di dunia. Perubahan iklim tersebut terjadi karena adanya perubahan lingkungan yang terjadi sebagai akibat dari aktivitas manusia. Hal ini juga dikarenakan kenaikan suhu secara global (*global warming*) yang diperkirakan menimbulkan banyak perubahan seperti halnya menyebabkan cuaca yang ekstrim dan menaikkan tinggi permukaan air laut. Selain itu, pengaruh yang lain juga dapat dilihat dengan punahnya berbagai macam hewan, berpengaruhnya terhadap hasil pertanian, dan hilangnya gletser.

Global warming atau dalam bahasa Indonesia disebut dengan nama pemanasan global merupakan proses naiknya suhu rata-rata atmosfer, laut, dan daratan bumi. Kenaikan suhu secara global (*global warming*) diperkirakan menimbulkan perubahan yang lain seperti halnya menyebabkan cuaca yang ekstrim dan menaikkan tinggi permukaan air laut. Selain itu, pengaruh yang lain juga dapat dilihat dengan punahnya berbagai macam hewan, berpengaruhnya terhadap hasil pertanian, dan hilangnya gletser. Pemanasan global memerlukan penanganan dalam mencegah, mengurangi, dan mengatasi dampak dari pemanasan global. Salah satu penyebabnya adalah penggunaan bahan bakar fosil dengan meningkatnya kadar CO₂ di atmosfer. Konsumsi total bahan bakar fosil (batubara dan minyak bumi) di dunia akan meningkat sekitar 1% per tahun. Langkah-langkah yang dilakukan atau yang sedang didiskusikan saat ini tidak dapat mencegah pemanasan global di masa depan. Tantangan yang ada adalah mengatasi efek yang timbul sambil melakukan langkah-langkah untuk mencegah semakin berubahnya iklim di masa depan.

Pemanasan global (*global warming*) memberikan dampak yang sangat luas dan memengaruhi kehidupan makhluk hidup di bumi baik itu hewan, tumbuhan, dan manusia. Dampak pemanasan global dapat terjadi karena berbagai penyebab dari tingkah laku manusia dalam memanfaatkan segala sumber daya alam, dan tidak mengenal batas serta kesehatan Bumi ini. Pemanasan global sudah lama dan telah terjadi. Jika dilihat dari gejala-gejala yang ditimbulkan ini dapat dilihat dari berbagai perubahan-perubahan yang tidak biasa.

Lampiran 11. Contoh RPP IPA Kelas VIII

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

- Satuan Pendidikan : SMP Negeri 6 Singaraja
 Mata Pelajaran : IPA
 Kelas/Semester : VIII/2
 Materi : Getaran dan Gelombang
 Alokasi Waktu : 1 x pembelajaran (daring)
- KD 3.11 : Menganalisis konsep getaran, gelombang, dan bunyi dalam kehidupan sehari-hari termasuk sistem pendengaran manusia dan sistem sonar pada hewan
- KD 4.11 : Menyajikan hasil percobaan tentang getaran, gelombang, dan bunyi
- IPK : 3.11.1 Menjelaskan pengertian getaran
 3.11.3 Menghitung frekuensi dan periode ayunan getaran
 3.11.4 Menganalisis peristiwa getaran dalam kehidupan sehari-hari
 3.11.5 Menjelaskan pengertian gelombang
 3.11.6 Mengemukakan karakteristik gelombang transversal dan longitudinal
 3.11.7 Menganalisis peristiwa gelombang
 4.11.1 Membuat hasil karya percobaan tentang getaran

A. Tujuan Pembelajaran

Melalui model *Discovery Learning* dan dengan metode diskusi dan Tanya jawab sebagai upaya menumbuhkan sikap jujur, disiplin, tanggung jawab, dan peduli serta menumbuhkan keterampilan HOTS siswa dapat menganalisis peristiwa getaran dan gelombang dalam kehidupan sehari-hari.

B. Kegiatan Pembelajaran


Kegiatan Pendahuluan	
	a. Guru mempersiapkan pembelajaran dengan menyampaikan melalui WA grup bahwa pembelajaran melalui <i>google meet</i> sudah bisa dimulai b. Presensi: berdoa sebelum mulai belajar, menyampaikan salam, absensi kehadiran siswa c. Orientasi: menyampaikan metode pembelajaran yang akan di gunakan. d. Apersepsi: siswa diingatkan kembali dengan materi yang dipelajari sebelumnya tentang system ekskresi e. Motivasi: menyampaikan manfaat mempelajari getaran dan gelombang dalam kehidupan sehari-hari. “Pernahkah kalian melihat senar gitar yang bergerak ketika dipetik?”
Kegiatan Inti	
Critical Thinking	1. Identifikasi Masalah/ <i>Problem statement</i>

	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Memfasilitasi siswa mengidentifikasi permasalahan tentang getaran dan gelombang melalui bahan ajar (teks, gambar, dan <i>powerpoint</i>)
Collaboration and Communication	<p>2. Pengumpulan data/<i>Data collection</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Memfasilitasi siswa melakukan tabulasi/merangkum /meringkas informasi tentang getaran dan gelombang yang dibutuhkan untuk menyelesaikan tugas belajarnya melalui WA group dan <i>google meet</i>. <p>3. Pengolahan data/<i>Data processing</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Memfasilitasi siswa mengelompokkan/menentukan informasi yang digunakan untuk menyelesaikan tugas belajarnya tentang getaran dan gelombang melalui WA group dan <i>google meet</i>.
Creativity	<p>4. Pembuktian/<i>Verification</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Memfasilitasi siswa melakukan verifikasi informasi tentang getaran dan gelombang yang digunakan untuk menyelesaikan tugas belajarnya. <p>5. Menarik kesimpulan/<i>Generalization</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Memfasilitasi siswa membuat simpulan kegiatan belajar <p>6. Penguatan konsep</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa diberikan penguatan kesimpulan oleh guru <p>7. Pemberian penelitan</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa diberikan soal evaluasi untuk mengukur pemahaman siswa dalam memahami materi
Kegiatan Penutup	
<ul style="list-style-type: none"> ✓ Melakukan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran yang sudah dilakukan ✓ Guru menyampaikan materi pembelajaran yang akan dibahas untuk pertemuan selanjutnya dan bersama siswa berdoa sebagai penutup kegiatan belajar 	

C. Penilaian


- a. Sikap : Teknik observasi
- b. Pengetahuan : Teknik tes tulis (PG)
- c. Keterampilan : Teknik Unjuk kerja (Menyajikan hasil penelusuran informasi)

Mengetahui,
Kepala SMP Negeri 6 Singaraja



Nyoman Sudiana, S.Pd, M.Pd
NIP. 19681123 199202 1 002

Singaraja, 4 Januari 2021
Guru Mata Pelajaran IPA



Putu Ega Juniawan, S.Pd.
NIP. -

LAMPIRAN RPP

Lampiran 1. Penilaian Aspek Sikap

No	Nama Siswa	Aspek				Skor	Nilai	Ket
		1	2	3	4			
1								
2								
3								

Keterangan :

Aspek 1 : Jujur

Aspek 2 : Disiplin

Aspek 3 : Tanggung jawab

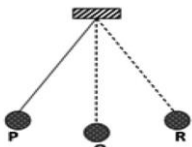
Aspek 4 : Peduli

Prosedur Penskoran:

Aspek	Kriteria			
	Sangat Baik 4	Baik 3	Cukup 2	Kurang 1
Jujur	Jujur mengakui kemampuan diri dan dalam menyelesaikan tugas belajar	Secara umum jujur mengakui kemampuan diri dan dalam menyelesaikan tugas belajar	Terkadang jujur mengakui kemampuan diri dan dalam menyelesaikan tugas belajar	Kurang jujur mengakui kemampuan diri dan dalam menyelesaikan tugas belajar
Disiplin	Tepat waktu dalam mengikuti kegiatan pembelajaran daring	Hampir semua kegiatan pembelajaran daring diikuti dengan tepat waktu	Terkadang tidak tepat waktu dalam mengikuti kegiatan pembelajaran daring	Sering tidak tepat waktu dalam mengikuti kegiatan pembelajaran daring
Tanggung jawab	Penuh tanggung jawab dalam penyelesaian tugas belajar	Hampir keseluruhan tugas belajar diselesaikan	Ada beberapa tugas belajar yang tidak diselesaikan	Sebagian besar tugas belajar tidak diselesaikan
Peduli	Aktif memberikan saran terhadap permasalahan pembelajaran di wa group	Sering memberikan saran terhadap permasalahan pembelajaran di wa group	Terkadang ikut memberikan saran terhadap permasalahan pembelajaran di wa group	Tidak pernah memberikan saran terhadap permasalahan pembelajaran di wa group

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100$$

Lampiran 2. Penilaian Aspek Pengetahuan

No	Soal	Kunci															
1.	<p>Seorang siswa SMPN 6 Singaraja diminta melakukan sebuah demonstrasi di depan kelas oleh seorang guru IPA. Siswa tersebut diminta mengayunkan sebuah bandul, bandul tersebut dapat digambarkan seperti berikut.</p>  <p>Bandul tersebut mulal-mula bergerak dari titik P. ketika bandul tersebut berayun sampai titik R. maka berapa getaran yang terjadi....</p> <ol style="list-style-type: none"> 1 getaran 0,75 getaran 0,5 getaran 0,25 getaran 	<p>Kunci jawaban: C Pembahasan: 0,5 getaran, alasannya karena menurut konsep getaran adalah gerak bolak balik melalui titik kesetimbangan, yang artinya satu getaran itu mula-mula beranjak dari titik P dan kembali lagi kettik P.</p>															
2.	<p>Perhatikan tabel berikut!</p> <table border="1" data-bbox="414 1041 949 1232"> <thead> <tr> <th>Siswa</th> <th>frekuensi</th> <th>Waktu</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>A</td> <td>2 Hz</td> <td>5 s</td> </tr> <tr> <td>B</td> <td>4 Hz</td> <td>4 s</td> </tr> <tr> <td>C</td> <td>6 Hz</td> <td>3 s</td> </tr> <tr> <td>D</td> <td>7 Hz</td> <td>2 s</td> </tr> </tbody> </table> <p>Empat siswa melakukan percobaan simulasi pada aplikasi di laptop (<i>PetH</i>), didapatkan seperti data diatas. Urutkanlah jumlah getaran dari yang terbanyak sampai yang terkecil...</p> <ol style="list-style-type: none"> Siswa A, B, C, D Siswa C, B, D, A Siswa B, D, A, C Siswa D, A, C, B 	Siswa	frekuensi	Waktu	A	2 Hz	5 s	B	4 Hz	4 s	C	6 Hz	3 s	D	7 Hz	2 s	<p>Kunci jawaban: B Pembahasan: $f = \frac{n}{t} \rightarrow n = f \times t$ Keterangan: f = frekuensi (Hz) n = jumlah getaran t = waktu (sekon) Siswa A: $n = f \times t = 2 \text{ Hz} \times 5 \text{ s} = 10$ Siswa B: $n = f \times t = 4 \text{ Hz} \times 4 \text{ s} = 16$ Siswa C: $n = f \times t = 6 \text{ Hz} \times 3 \text{ s} = 18$ Siswa D: $n = f \times t = 7 \text{ Hz} \times 2 \text{ s} = 14$</p>
Siswa	frekuensi	Waktu															
A	2 Hz	5 s															
B	4 Hz	4 s															
C	6 Hz	3 s															
D	7 Hz	2 s															

Rubrik penilaian soal objektif (PG)

No	Kriteria Penilaian	Skor
1	Jika jawaban siswa benar	1
2	Jika jawaban siswa salah	0

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor maksimum}} \times 100$$

Lampiran 3. Penilaian Aspek Keterampilan

LEMBAR KERJA SISWA

(LKPD KD 4.11)

- I. Judul** : Getaran pada Bandul
- II. Tujuan** : Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi getaran
- III. Alat dan Bahan** :

1. Bandul
2. Statif
3. Stop watch/ Jam tangan
4. Benang berukuran 30 cm dan 40 cm

IV. Langkah Kerja

1. Ikatkan bandul pada statif sehingga menggantung.
2. Tarik bandul ke samping untuk memberi simpangan kecil (kurang dari 10^0) kemudian lepaskan. Bersamaan dengan melepaskan bandul, hidupkan stop watch!
3. Catatlah waktu yang diperlukan bandul untuk bergerak bolak-balik (bergetar) sebanyak 5, 10, 15, dan 20 getaran.
4. Ubahlah ukuran tali menjadi lebih panjang atau pendek, kemudian ikuti kembali langkah ketiga.
5. Tentukan waktu yang dibutuhkan untuk bergetar satu kali getaran.
6. Tentukan jumlah getaran yang terjadi dalam waktu satu detik.
7. Catatlah dan masukkan data hasil kegiatanmu seperti pada tabel berikut.

Tabel Data Pengamatan

Panjang Tali (cm)	Jumlah Getaran	Waktu Getaran (sekon)	Waktu Untuk 1 getaran	Jumlah Getaran dalam 1 sekon
30	5			
	10			
	15			
	20			
40	5			
	10			
	15			
	20			

V. Diskusi

1. Berdasarkan data pengamatan yang kamu peroleh, simpulan apakah yang diperoleh dari hasil percobaan tersebut?
2. Menurut kamu, apakah amplitudo bandul memengaruhi periode dan frekuensi bandul?

Coba kamu selidiki kembali dengan menggunakan alat dan bahan yang disediakan.

3. Berdasarkan data pengamatan yang kamu peroleh, waktu yang dibutuhkan untuk melakukan 1 getaran dengan panjang tali 30 cm adalah ... dan dengan panjang tali 40 cm adalah.... Waktu yang diperlukan bandul untuk melakukan satu getaran disebut....
4. Berdasarkan data pengamatan yang kamu peroleh, jumlah getaran yang terjadi dalam satu sekon pada panjang tali 30 cm adalah ... dan pada panjang tali 40 cm adalah Jumlah getaran yang terjadi dalam waktu satu sekon disebut
5. Jadi hubungan antara frekuensi dan periode secara matematis dapat kamu tulis sebagai berikut.

$$T = \text{_____} \quad f = \text{_____}$$

6. Jadi hubungan antara periode dan frekuensi adalah....

$$\text{Periode} = \text{_____}$$

Instrumen Penilaian Keterampilan

No.	Indikator	Hasil Penilaian		
		3 (baik)	2 (cukup)	1 (kurang)
1	Menafsirkan peristiwa yang akan terjadi			
2	Melakukan pengamatan			
3	Deskripsi pengamatan			
4	Mempresentasikan hasil pengamatan			
Jumlah Skor yang Diperoleh				

Rubrik Penilaian

No	Indikator	Rubrik
1	Menafsirkan peristiwa yang akan terjadi	3. Mampu memberikan penafsiran <i>benar</i> secara substantif. 2. Mampu memberikan penafsiran <i>kurang benar</i> secara substantif. 1. Tidak mampu memberikan penafsiran <i>benar</i> secara substantif.
2	Melakukan pengamatan	3. Mampu melakukan praktik dengan menggunakan <i>seluruh</i> prosedur yang ada. 2. Mampu melakukan praktik dengan menggunakan <i>sebagian</i> prosedur yang ada. 1. Tidak mampu melakukan praktik dengan menggunakan prosedur yang ada.
3	Deskripsi pengamatan	3. Memperoleh deskripsi hasil pengamatan <i>secara lengkap</i> sesuai dengan prosedur yang ditetapkan. 2. Memperoleh deskripsi hasil pengamatan <i>kurang lengkap</i> sesuai dengan prosedur yang ditetapkan. 1. Tidak memperoleh deskripsi hasil pengamatan <i>kurang lengkap</i> sesuai dengan prosedur yang ditetapkan.
4	Mempresentasikan hasil pengamatan	3. Mampu mempresentasikan hasil praktik dengan benar secara substantif, bahasa mudah dimengerti, dan disampaikan secara percaya diri. 2. Mampu mempresentasikan hasil praktik dengan benar secara substantif, bahasa mudah dimengerti, dan disampaikan kurang percaya diri. 1. Mampu mempresentasikan hasil praktik dengan benar secara substantif, bahasa sulit dimengerti, dan disampaikan tidak percaya diri.

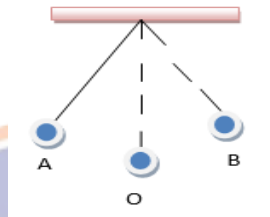
$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor yang Diperoleh}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100$$

Lampiran 4. Materi Pembelajaran

GETARAN DAN GELOMBANG

1. Pengertian Getaran

Getaran adalah gerak bolak-balok secara periodik melalui titik kesetimbangan. Contoh getaran dalam kehidupan sehari-hari adalah kepakan sayap burung saat terbang, ayunan bandul jam, senar gitar yang dipetik, orang sedang main ayunan, senar plastik yang digetarkan pada ujung meja, dan lainnya. Berikut pembahasan tentang getaran pada ayunan bandul :



Gambar 1. Ayunan bandul

Keterangan :

A = titik kesetimbangan

O = simpangan, yaitu jarak yang dihitung dari titik kesetimbangan (m)

B = Amplitudo, yaitu simpangan terjauh dari titik kesetimbangan

Sesuai gambar 1 maka :

- Satu getaran (n) = A – O – B – O – A
- Tiga perempat getaran ($\frac{3}{4}n$) = A – O – B – O
- Setengah getaran ($\frac{1}{2}n$) = A – O – B
- Seperempat getaran ($\frac{1}{4}n$) = A – O

2. Periode (T) dan frekuensi getaran (f)

- Periode adalah waktu yang diperlukan untuk melakukan satu getaran, dapat dirumuskan :

$$T = \frac{t}{n}$$

Keterangan:

t = waktu (s)

n = banyaknya getaran

T = periode getaran (s)

- Frekuensi (f) adalah banyaknya getaran tiap detik, dapat dirumuskan : $f = \frac{t}{n}$.

Satuan frekuensi Hz (= 1/s)

- Hubungan periode dengan frekuensi yaitu :

- Periode berbanding terbalik dengan frekuensi, begitu sebaliknya.

$$T = \frac{1}{f} \text{ maka } f = \frac{1}{T}$$

b) Periode kali frekuensi sama dengan satu.

$$T \times f = 1$$

d. Besar kecilnya frekuensi dan periode ayunan bandul tidak tergantung pada simpangan atau amplitudo, tetapi bergantung pada:

a) Panjang tali (l), yaitu semakin panjang tali frekuensinya (f) kecil sedangkan periodenya (T) besar.

b) Percepatan gravitasi bumi (g), yaitu semakin besar percepatan gravitasi (g) frekuensinya semakin besar sedangkan periodenya (T) kecil.

c) *Persamaannya* :

$$T = 2\pi \sqrt{\frac{l}{g}}$$

$$f = \frac{1}{2\pi} \sqrt{\frac{g}{l}}$$

Keterangan

T = Periode (s)

f = frekuensi (Hz)

l = panjang tali (meter)

g = percepatan gravitasi (m/s^2)

3. Pengertian Gelombang

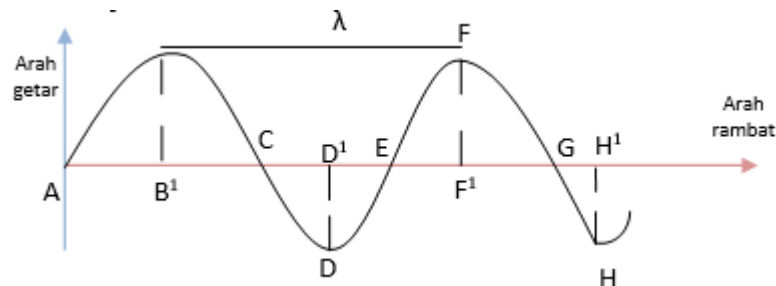
Gelombang adalah usikan atau getaran yang merambat, dalam setiap perambatannya gelombang memindahkan energi tanpa diikuti perpindahan mediumnya. Gelombang dalam perambatannya memiliki sifat-sifat :

- Dapat dipantulkan bila menyentuh dinding penghalang.
- Dapat melentur bila melalui celah sempit.
- Dapat dibiaskan/ dibelokkan (Difraksi) bila melawati dua medium yang berbeda kerapatan partikelnya.
- Dapat dipadukan (Interferensi)

Berdasarkan mediumnya gelombang dibedakan menjadi dua, yaitu :

- Gelombang elektromagnetik adalah gelombang yang dapat merambat tanpa medium, misalnya gelombang radio, gelombang cahaya, dan gelombang radar.
- Gelombang mekanik adalah gelombang yang dalam perambatannya memerlukan medium, misalnya gelombang tali, gelombang air, dan gelombang bunyi. Berdasarkan arah rambatannya gelombang mekanik dibedakan menjadi dua, yaitu:

- a) Gelombang transversal adalah gelombang yang arah getarnya tegak lurus dengan arah rambatnya



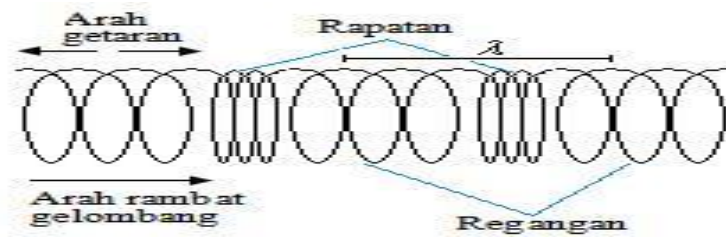
Gambar 2. Gelombang Transversal

Sesuai Gambar 2, bentuk gelombang transversal berupa bukit (A-B-C ; E-F-G) dan lembah (C-D-E). Keterangan gambar :

- Puncak bukit (B; F)
- Dasar lembah (D)
- Amplitudo, yaitu simpangan terjauh gelombang ($B^1 - B$; $D^1 - D$; $F^1 - F$; $H^1 - H$)
- Panjang gelombang (λ), yaitu jarak yang ditempuh gelombang dalam satu periode.

Pada gelombang Transversal, yang disebut satu gelombang (1λ) adalah :

- Satu bukit + satu lembah yang berdekatan (sesuai gambar 2, ditunjukkan oleh A-B-C-D-E)
 - Satu puncak bukit ke puncak bukit yang berdekatan (sesuai gambar 2, ditunjukkan oleh; B-C-D-E-F)
 - Satu lembah + satu bukit yang berdekatan (sesuai gambar 2, ditunjukkan oleh C-D-E-F-G)
 - Satu dasar lembah ke dasar lembah yang berdekatan (sesuai gambar 2, ditunjukkan oleh D-E-F-G-H)
- b) Gelombang Longitudinal: gelombang yang arah getarnya sejajar atau berhimpit dengan arah rambatnya, seperti pada Gambar 3 di bawah ini.



Gambar 3. Gelombang Longitudinal

Sesuai Gambar 3, bentuk gelombang longitudinal berupa rapatan dan renggangan. Pada gelombang longitudinal, yang disebut satu gelombang (1λ) adalah :

- 1) Satu rapatan + satu renggangan yang berdekatan.
- 2) Satu pusat rapatan ke pusat rapatan yang berdekatan
- 3) Satu renggangan + satu rapatan yang berdekatan
- 4) Satu pusat renggang ke pusat renggangan yang berdekatan (sesuai gambar 3)

Contoh gelombang Transversal dalam kehidupan sehari-hari adalah gelombang tali/slinky yang digetarkan naik turun, gelombang air laut (Tsunami), semua gelombang elektromagnetik (seperti gelombang radio, radar, cahaya, sinar x, dan lainnya).

Contoh gelombang Longitudinal dalam kehidupan sehari-hari adalah gelombang bunyi, gelombang pada slinki yang digetarkan maju mundur, gelombang gas/udara pada waktu memompa sepeda.



Gambar 4. Pompa sepeda

Pada waktu memompa sepeda (Gambar 4), partikel-partikel gas/ udara dalam pompa waktu pompa ditekan (Gambar 2 dan 3) membentuk pola rapatan sedangkan waktu pompa ditarik (Gambar 1) membentuk pola renggangan, sehingga keadaan partikel gas pada waktu memompa membentuk gelombang Longitudinal.

Lampiran 12. Hasil Analisis Dokumen Silabus Guru IPA Kelas VII

**HASIL ANALISIS DOKUMEN SILABUS
PENGLOLAAN PEMBELAJARAN IPA PADA MASA PANDEMI
COVID-19 DI SMP NEGERI 6 SINGARAJA**

Kode : Dok Silabus/D1/GI.A
Topik yang Dibahas : Komponen Silabus
Kelas : VII

No.	Aspek yang Dinilai	Keterangan		Catatan
		Ada	Tidak Ada	
Komponen Silabus (Berdasarkan Permendikbud No. 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah)				
1.	Identitas sekolah yaitu nama sekolah	√		Sudah terisi lengkap
2.	Identitas mata pelajaran	√		Sudah terisi lengkap
3.	Kompetensi Inti (KI)	√		Seluruh KI dicantumkan, mulai dari KI 1 sampai KI 4
4.	Kompetensi Dasar (KD)	√		Ada 6 Kompetensi Dasar yang dilengkapi dengan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
5.	Materi Pokok	√		Materi pokok dijabarkan sesuai dengan KD.
6.	Kegiatan Pembelajaran	√		Kegiatan pembelajaran tiap KD dijabarkan secara umum.
7.	Penilaian	√		Hanya mencantumkan jenis penilaian kognitif dan psikomotor. Penilaian sikap implisit pada kolom nilai-nilai sikap (Karakter), tidak tercantum teknik penilaian sikapnya.
8.	Alokasi Waktu	√		Alokasi waktu dicantumkan pada masing-masing KD dengan distribusi waktu sesuai dengan alokasi waktu per KD.
9.	Sumber Belajar	√		Mencantumkan sumber belajar berupa buku siswa dan buku guru. Sumber belajar lain yaitu dari internet, <i>Youtube</i> , Video

No.	Aspek yang Dinilai	Keterangan		Catatan
		Ada	Tidak Ada	
				Pembelajaran, dan LKS. Mencantumkan pula media pembelajaran Daring berupa Media Elektronik: HP / Laptop, Internet, dan <i>Software</i> (<i>Whatsapp, Google Classroom</i> dan <i>Youtube</i>).



Lampiran 13. Hasil Analisis Dokumen Silabus Guru IPA Kelas VIII

**HASIL ANALISIS DOKUMEN SILABUS
PENGELOLAAN PEMBELAJARAN IPA PADA MASA PANDEMI
COVID-19 DI SMP NEGERI 6 SINGARAJA**

Kode : Dok Silabus/D2/GI.B
Topik yang Dibahas : Komponen Silabus
Kelas : VIII

No.	Aspek yang Dinilai	Keterangan		Catatan
		Ada	Tidak Ada	
Komponen Silabus (Berdasarkan Permendikbud No. 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah)				
1.	Identitas sekolah yaitu nama sekolah	√		Sudah terisi lengkap
2.	Identitas mata pelajaran	√		Sudah terisi lengkap
3.	Kompetensi Inti (KI)	√		Seluruh KI dicantumkan, mulai dari KI 1 sampai KI 4
4.	Kompetensi Dasar (KD)	√		Ada 5 Kompetensi Dasar yang dilengkapi dengan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
5.	Materi Pokok	√		Materi pokok dijabarkan sesuai dengan KD.
6.	Kegiatan Pembelajaran	√		Kegiatan pembelajaran tiap KD dijabarkan secara umum.
7.	Penilaian	√		Hanya mencantumkan jenis penilaian kognitif dan psikomotor. Penilaian sikap implisit pada kolom nilai-nilai sikap (Karakter), tidak tercantum teknik penilaian sikapnya.
8.	Alokasi Waktu	√		Alokasi waktu dicantumkan pada masing-masing KD dengan distribusi waktu sesuai dengan alokasi waktu per KD.
9.	Sumber Belajar	√		Mencantumkan sumber belajar berupa buku siswa dan buku guru. Sumber belajar lain yaitu dari internet, Youtube, Video Pembelajaran,

No.	Aspek yang Dinilai	Keterangan		Catatan
		Ada	Tidak Ada	
				dan LKPD. Mencantumkan pula media pembelajaran Daring berupa Media Elektronik: HP / Laptop, Internet, dan <i>Software</i> (<i>Whatsapp, Google Classroom</i> dan <i>Youtube</i>).



Lampiran 14. Contoh Hasil Analisis Dokumen RPP IPA Kelas VII

**HASIL ANALISIS DOKUMEN RPP
PENGELOLAAN PEMBELAJARAN IPA PADA MASA PANDEMI
COVID-19 DI SMP NEGERI 6 SINGARAJA**

Kode : Dok RPP/D3/GI.A
Topik yang Dibahas : Efek Rumah Kaca dan Pemanasan Global
Kelas : VII

No.	Aspek yang Dinilai	Keterangan		Catatan
		Ada	Tidak Ada	
1.	Komponen RPP (Berdasarkan Surat Edaran Mendikbud No 14 Tahun 2019 tentang Penyederhanaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)			
	1) Komponen RPP			
	a) Memuat tujuan pembelajaran	√		RPP dibuat berdasarkan SE Mendikbud No. 14 Tahun 2019 memuat komponen inti, yakni tujuan pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran, dan penilaian pembelajaran. Pada RPP yang dibuat GI A: terdapat tambahan komponen identitas sekolah, identitas mata pelajaran, identitas kelas/semester, alokasi waktu, kompetensi dasar, indikator, metode, media, sumber belajar, dan lampiran-lampiran.
	b) Memuat Langkah-langkah pembelajaran	√		
	c) Memuat penilaian hasil belajar	√		
	2) Kejelasan rumusan tujuan pembelajaran			
	a) Dirumuskan berdasarkan indikator	√		Tujuan pembelajaran dibuat dalam bentuk paragraf yang memuat metode dan indikator pencapaian kompetensi dasar.
	b) Menggunakan kata kerja operasional yang dapat diamati dan diukur, yang mencakup aspek	√		Sudah menggunakan kata kerja operasional yang dapat diamati dan diukur mencakup sikap, pengetahuan, dan

No.	Aspek yang Dinilai	Keterangan		Catatan
		Ada	Tidak Ada	
	sikap, pengetahuan, dan keterampilan.			keterampilan. Pola penulisan tujuan pembelajaran pada tiap RPP sama. Hal yang membedakan hanyalah pokok materi yang dibahas tentang efek rumah kaca.
	d) Mengandung aspek <i>audience</i> (siswa) dan <i>behaviour</i> (aspek kemampuan), <i>condition</i> (perlakuan), <i>degree</i> (tingkat keberhasilan)	√		Sudah mengandung aspek <i>audience</i> , <i>behaviour</i> , dan <i>condition</i> , tapi aspek <i>degree</i> belum ada.
3) Kejelasan langkah-langkah pembelajaran				
Kegiatan Pendahuluan				
	a) Orientasi: Menyiapkan siswa secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran	√		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Langkah pembelajaran mencakup kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup. ▪ Bagian pendahuluan dijabarkan secara umum ke dalam tahap orientasi, apersepsi, dan motivasi/ pemberian acuan.
	b) Apersepsi: Mengingat kembali materi yang dijelaskan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari	√		
	c) Motivasi/pemberian acuan: Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai, serta cakupan materi ajar	√		
Kegiatan Inti				
	a) Mengamati: Kejelasan langkah kegiatan observasi	√		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Langkah pembelajaran yang ditulis pada RPP menggunakan pendekatan saintifik dengan model pembelajaran <i>Discovery Learning</i>.
	b) Menanya: Kejelasan langkah kegiatan perumusan masalah atau hipotesis	√		
	c) Mengumpulkan data:	√		

No.	Aspek yang Dinilai	Keterangan		Catatan
		Ada	Tidak Ada	
	Kejelasan langkah kegiatan pengumpulan informasi.			<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kegiatan inti pembelajaran daring pada RPP dirancang lebih banyak menggunakan metode Tanya jawab dan diskusi. ▪ Langkah kegiatan inti pada RPP dirancang dengan menggunakan media pembelajaran daring melalui <i>Whatsapp</i>, dan <i>Google Classroom</i>.
	d) Mengasosiasi: Kejelasan langkah kegiatan menganalisis	√		
	e) Mengomunikasikan: Kejelasan langkah kegiatan mengomunikasikan	√		
	Kegiatan Penutup			
	a) Membuat simpulan pembelajaran dengan melibatkan siswa	√		Kegiatan membuat simpulan termuat pada RPP
	b) Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran	√		Kegiatan umpan balik berupa refleksi pembelajaran
	c) Melakukan tindak lanjut dalam bentuk pemberian arahan terkait tugas, baik tugas individual maupun kelompok	√		Tindak lanjut berupa pemberian kuis kepada siswa.
	d) Menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya	√		Kegiatan penyampaian materi selanjutnya termuat pada RPP
2.	Sistem penilaian (Berdasarkan Permendikbud No. 23 Tahun 2016 tentang Standar Penilaian Pendidikan)			
	a) Kesesuaian teknik penilaian pada RPP dengan tujuan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi, dan silabus.	√		Teknik penilaian pada RPP bersesuaian dengan tujuan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi, dan silabus.
	b) Kesesuaian teknik penilaian dengan aspek penilaian sikap yang dilakukan	√		Penilaian aspek sikap dilakukan melalui observasi menggunakan lembar pengamatan

No.	Aspek yang Dinilai	Keterangan		Catatan
		Ada	Tidak Ada	
	melalui observasi/pengamatan atau teknik penilaian lain yang relevan sesuai dengan kondisi pandemi Covid-19.			dengan fokus utama pada keaktifan dalam kegiatan pembelajaran daring, respon terhadap tugas belajar, dan kreativitas.
	c) Kesesuaian teknik penilaian dengan aspek penilaian pengetahuan yang dilakukan melalui tes tertulis, tes lisan, dan penugasan sesuai dengan kompetensi.	√		Penilaian aspek pengetahuan dilakukan melalui tes tulis pilihan ganda dengan soal evaluasi yang sudah sesuai dan mencakup keseluruhan IPK.
	d) Kesesuaian penilaian keterampilan yang dilakukan melalui praktik, produk, proyek, portofolio, dan teknik lain sesuai dengan kompetensi yang dinilai dan kondisi pandemi Covid-19	√		Penilaian keterampilan yang dilakukan sudah bersesuaian dengan kompetensi yang dinilai.
	e) Kelengkapan instrumen penilaian (soal, kunci jawaban, dan pedoman penskoran)	√		Kelengkapan instrumen penilaian yang dibuat oleh guru dilengkapi dengan kunci jawaban dan pedoman penskoran

Lampiran 15. Contoh Hasil Analisis Dokumen RPP IPA Kelas VIII

**HASIL ANALISIS DOKUMEN RPP
PENGELOLAAN PEMBELAJARAN IPA PADA MASA PANDEMI
COVID-19 DI SMP NEGERI 6 SINGARAJA**

Kode : Dok RPP/D3/GI.B
Topik yang Dibahas : Getaran dan Gelombang
Kelas : VIII

No.	Aspek yang Dinilai	Keterangan		Catatan
		Ada	Tidak Ada	
1.	Komponen RPP (Berdasarkan Surat Edaran Mendikbud No 14 Tahun 2019 tentang Penyederhanaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)			
	1) Komponen RPP			
	a) Memuat tujuan pembelajaran	√		RPP dibuat berdasarkan SE Mendikbud No. 14 Tahun 2019 memuat komponen inti, yakni tujuan pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran, dan penilaian pembelajaran. Pada RPP yang dibuat GI B: terdapat tambahan komponen identitas sekolah, identitas mata pelajaran, identitas kelas/semester, alokasi waktu, kompetensi dasar, indikator, dan lampiran-lampiran.
	b) Memuat Langkah-langkah pembelajaran	√		
	c) Memuat penilaian hasil belajar	√		
	2) Kejelasan rumusan tujuan pembelajaran			
	a) Dirumuskan berdasarkan indikator	√		Tujuan pembelajaran dibuat dalam bentuk paragraf yang memuat metode, penilaian sikap dan indikator pencapaian kompetensi dasar secara umum.
	b) Menggunakan kata kerja operasional yang dapat diamati dan diukur, yang mencakup aspek sikap,	√		Sudah menggunakan kata kerja operasional yang dapat diamati dan diukur mencakup sikap, pengetahuan, dan

No.	Aspek yang Dinilai	Keterangan		Catatan
		Ada	Tidak Ada	
	pengetahuan, dan keterampilan			keterampilan. Pola penulisan tujuan pembelajaran pada tiap RPP sama. Hal yang membedakan hanyalah pokok materi yang dibahas tentang getaran dan gelombang
	e) Mengandung aspek <i>audience</i> (siswa) dan <i>behaviour</i> (aspek kemampuan), <i>condition</i> (perlakuan), <i>degree</i> (tingkat keberhasilan)	√		Sudah mengandung aspek <i>audience</i> , <i>behaviour</i> , dan <i>condition</i> , tapi aspek <i>degree</i> belum ada.
3) Kejelasan langkah-langkah pembelajaran				
Kegiatan Pendahuluan				
	a) Orientasi: Menyiapkan siswa secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran	√		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Langkah pembelajaran mencakup kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup. ▪ Bagian pendahuluan dijabarkan secara umum ke dalam tahap orientasi, apersepsi, dan motivasi/ pemberian acuan.
	b) Apersepsi: Mengingat kembali materi yang dijelaskan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari	√		
	c) Motivasi/pemberian acuan: Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai, serta cakupan materi ajar	√		
Kegiatan Inti				
	a) Mengamati: Kejelasan langkah kegiatan observasi	√		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Langkah pembelajaran yang ditulis pada RPP menggunakan pendekatan saintifik dengan model pembelajaran <i>Discovery Learning</i>.
	b) Menanya: Kejelasan langkah kegiatan perumusan masalah atau hipotesis	√		
	c) Mengumpulkan data:	√		

No.	Aspek yang Dinilai	Keterangan		Catatan
		Ada	Tidak Ada	
	Kejelasan langkah kegiatan pengumpulan informasi.			<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kegiatan inti pembelajaran daring pada RPP dirancang lebih banyak menggunakan metode Tanya jawab dan diskusi. ▪ Langkah kegiatan inti pada RPP dirancang dengan menggunakan media pembelajaran daring melalui <i>Whatsapp</i>, dan <i>Google meet</i>.
	d) Mengasosiasi: Kejelasan langkah kegiatan menganalisis	√		
	e) Mengomunikasikan: Kejelasan langkah kegiatan mengomunikasikan	√		
	Kegiatan Penutup			
	a) Membuat simpulan pembelajaran dengan melibatkan siswa	√		Kegiatan membuat simpulan termuat pada RPP
	b) Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran	√		Kegiatan umpan balik berupa refleksi pembelajaran
	c) Melakukan tindak lanjut dalam bentuk pemberian arahan terkait tugas, baik tugas individual maupun kelompok	√		Siswa diberikan soal evaluasi untuk mengukur pemahaman siswa dalam memahami materi melalui <i>google form</i> .
	d) Menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya	√		Kegiatan penyampaian materi selanjutnya termuat pada RPP
2.	Sistem penilaian (Berdasarkan Permendikbud No. 23 Tahun 2016 tentang Standar Penilaian Pendidikan)			
	a) Kesesuaian teknik penilaian pada RPP dengan tujuan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi, dan silabus.	√		Teknik penilaian pada RPP bersesuaian dengan tujuan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi, dan silabus.
	b) Kesesuaian teknik penilaian dengan aspek penilaian sikap yang dilakukan melalui observasi/pengamatan atau teknik penilaian	√		Penilaian aspek sikap dilakukan melalui observasi menggunakan lembar pengamatan dengan fokus utama pada kejujuran, disiplin,

No.	Aspek yang Dinilai	Keterangan		Catatan
		Ada	Tidak Ada	
	lain yang relevan sesuai dengan kondisi pandemi Covid-19.			tanggung jawab, dan kepedulian.
	c) Kesesuaian teknik penilaian dengan aspek penilaian pengetahuan yang dilakukan melalui tes tertulis, tes lisan, dan penugasan sesuai dengan kompetensi.	√		Penilaian aspek pengetahuan dilakukan melalui tes tulis pilihan ganda dengan soal evaluasi yang sudah sesuai dan mencakup keseluruhan IPK.
	d) Kesesuaian penilaian keterampilan yang dilakukan melalui praktik, produk, proyek, portofolio, dan teknik lain sesuai dengan kompetensi yang dinilai dan kondisi pandemi Covid-19	√		Penilaian keterampilan yang dilakukan sudah bersesuaian dengan kompetensi yang dinilai.
	e) Kelengkapan instrumen penilaian (soal, kunci jawaban, dan pedoman penskoran)	√		Kelengkapan instrumen penilaian yang dibuat oleh guru dilengkapi dengan kunci jawaban dan pedoman pensekoran

Lampiran 16. Contoh Transkrip Observasi Pelaksanaan dan Penilaian Pembelajaran IPA Kelas VII

Transkrip Observasi

Kode : Obs/D3/GI.A/22-02-2021

Topik : Efek Rumah Kaca dan Pemanasan Global

Hari/tanggal : Senin, 22 Pebruari 2021

Pukul : 08.40 – 10.40

Kelas : VII. 6

Media Daring : *WhatsApp (WA)* dan *Google Classroom (GC)*

Kegiatan	Waktu	Hasil Pengamatan
Pendahuluan	10 menit ke-1	<p>Guru : “Selamat pagi anak-anak, ibu sudah buka GC nya, silahkan lakukan absensi dulu ya. Biar bisa semua masuk, ibu tunggu sampai pelajaran kita mulai jam ke 2. Makasi atas kerja samanya.” (Melalui WA grup guru menyiapkan pembelajaran)</p> <p>Guru : “Selamat pagi anak-anak. Bagaimana kabar kalian hari ini? Semoga kita semua dalam keadaan baik, anak-anak silahkan absen dulu ya dengan menulis nama, nomor absen dan kata hadir. Silahkan ketik di kolom komentarnya.” (Melalui <i>Google Classroom</i> guru memulai pembelajaran dengan mengecek kehadiran siswa)</p> <p>Siswa : (Melakukan absensi pada kolom absensi di GC)</p>
	10 menit ke-2	<p>Guru : “Doa diakhiri, anak-anak pembelajaran kita hari ini masih di Bab 4 tentang pemanasan Global. Minggu lalu kita sudah bahas tentang pencemaran lingkungan. Masih ada yang ingat apa itu pencemaran? Bagaimana dengan polutan (zat pencemar), masih ingat kapan suatu zat dikatakan sebagai polutan (zat pencemar)? Bagi yang bisa jawab silahkan kemukakan jawaban kalian di kolom komentar!”</p> <p>Siswa : “Pencemaran atau polusi adalah masuknya atau dimasukkannya makhluk hidup, zat, energi, dan/atau komponen lain ke dalam lingkungan hidup oleh kegiatan manusia</p>

Kegiatan	Waktu	Hasil Pengamatan
		<p>yang mengakibatkan kualitasnya turun sampai ke tingkat tertentu yang menyebabkan lingkungan hidup tidak dapat berfungsi sesuai dengan peruntukannya.”</p> <p>Guru : “Bagus Maulana, jawabanmu tentang pencemaran sudah bagus sekali, tapi kapan suatu zat dikatakan sebagai polutan, belum kamu bahas ya Gus.”</p> <p>Siswa : “Pencemaran lingkungan adalah masuknya atau dimasukkannya makhluk hidup, zat, energi, dan komponen lain ke dalam lingkungan hidup oleh kegiatan manusia, sehingga kualitasnya turun sampai ke tingkat tertentu yang menyebabkan lingkungan hidup tidak dapat berfungsi sesuai dengan peruntukannya. Polutan adalah perubahan yang disebabkan oleh suatu zat pencemar. Suatu zat dapat dikatakan sebagai polutan apabila: bahan atau zat asing tersebut melebihi jumlah normal, berada pada tempat yang tidak semestinya, dan berada pada waktu yang tidak tepat.”</p> <p>Guru : “waw bagus sekali Miranda, jawabanmu sudah lengkap sekali 🙌🙌🙌. Yang lain mana komentar kalian? Ibu tunggu lho.”</p>
	10 menit ke-3	<p>Siswa : “Suatu zat dapat dikatakan polutan jika jumlahnya melebihi ambang batas dari jumlah yang masih diperbolehkan. Polutan dapat berupa zat debu/asap, zat kimia, suara, atau radiasi yang masuk ke lingkungan.”</p> <p>Guru : “Bagus Rahmawati jawaban tentang polutannya, untuk pengertian polusi, belum kamu jawab ya geg.”</p> <p>Siswa : “Pencemaran lingkungan adalah masuknya atau dimasukkannya makhluk hidup, zat, energi dan komponen lainnya kedalam lingkungan hidup oleh kegiatan manusia, sehingga kualitasnya turun sampai ke tingkat tertentu yg menyebabkan lingkungan hidup tidak dapat berfungsi sesuai dengan peruntukannya.”</p> <p>Guru : “Jawabanmu tentang pencemaran sangat bagus Thea, untuk suatu zat dikatakan</p>

Kegiatan	Waktu	Hasil Pengamatan
		<p>sebagai polutan, belum kamu bahas ya geg.” (Guru melanjutkan menjelaskan) Guru : “Semua jawaban kalian sudah benar, Pencemaran atau polusi adalah masuknya atau dimasukkannya makhluk hidup, zat, energi, dan/atau komponen lain ke dalam lingkungan hidup oleh kegiatan manusia. Zat dapat dikatakan polutan apabila: a) Kadarnya melebihi batas kadar normal atau ambang batas; b) Berada pada waktu yang tidak tepat; c) Berada pada tempat yang tidak semestinya.”</p>
Inti	10 menit ke-4	<p>Guru : “Nah jika kalian sudah ingat materi sebelumnya, hari ini kita lanjut materi tentang pemanasan global. Adapun tujuan pembelajaran kita hari ini adalah melalui diskusi dan tanya jawab siswa dapat: 1) Menjelaskan proses efek rumah kaca 2) Mendeskripsikan definisi pemanasan global 3) Menjelaskan proses terjadinya pemanasan global 4) Membuat pemodelan tentang efek rumah kaca.”</p> <p>Guru : “Ibu share ringkasan materi yang pertama tentang efek rumah kaca, ibu beri waktu 5 menit untuk membaca dan menulis pertanyaan jika ada yang kurang dimengerti.” (Guru mengirimkan ringkasan materi pembelajaran di kolom GC)</p> <p>Guru : “Ada pertanyaan? Jika ada tulis di kolom komentar ya, kita bahas sama-sama di kolom komentar ini.”</p> <p>Siswa : (Membaca ringkasan materi yang ditampilkan guru sesuai waktu yang ditentukan oleh guru)</p> <p>Siswa : “Saya sudah jelas buk.”</p> <p>Siswa : “Saya sudah jelas bu 🙏.”</p> <p>Guru : “Ya bagus kalo sudah jelas Maulana sama Miranda, dan yang lain juga ibu harapkan sudah dimengerti ya anak-anak.”</p> <p>Siswa : “Saya sudah jelas bu 🙏.”</p>
	10 menit ke-5	<p>Guru : “Ya makasi kalo semua sudah jelas”. “Apa tidak ada yang bertanya? Kalau tidak coba lihat gambar pada LKS 1 tentang efek rumah</p>

Kegiatan	Waktu	Hasil Pengamatan
		<p>kaca! Diantara kalian ada yang bisa menjelaskan sistem kerja gas rumah kaca dalam menjaga kestabilan temperatur bumi? Untuk menjawab ini, selain dengan membaca berbagai literatur kalian juga dapat mencoba lakukan pengamatan pada pemodelan efek rumah kaca bersama keluargamu di rumah yang terdapat pada buku paket halaman 70. Ibu juga share link video pemodelan efek rumah kaca yang dilakukan teman kalian https://www.youtube.com/watch?v=1ZXtCxb7X2E</p> <p>Nah anak-anak yang bisa menjelaskan silahkan tulis dikolom komentar ya.” (Guru mengirimkan gambar LKS 1 dan LKS 2 di kolom GC)</p> <p>Guru : “Perhatikan pula gambar rumah kaca yang digunakan petani untuk menanam sayuran pada LKS 2! Atmosfer bumi mempunyai efek yang sama dengan rumah kaca, sehingga muncul istilah efek rumah kaca. Bumi memanas seperti rumah kaca, tetapi tidak benar-benar rumah kaca. Jelaskan perbedaan sistem atmosfer bumi dengan rumah kaca!” (Buku paket hal 82) (Guru mengirimkan gambar LKS 1 dan LKS 2 di kolom GC)</p> <p>Guru : “Bagi yang bisa jawab silahkan kemukakan jawaban kalian di kolom komentar.”</p> <p>Siswa : “Atmosfer bumi berfungsi untuk menahan udara agar tak keluar dari bumi dan juga menahan sinar ultra violet yang sangat berbahaya, sedangkan rumah kaca adalah kejadian dimana panas matahari yang akan dipantulkan ke luar bumi dipantulkan kembali kebumi yang menyebabkan suhu bumi semakin panas, rumah kaca terjadi karena gas gas polusi yang terperangkap dibawah atmosfer.”</p> <p>Guru : “Bagus jawabanmu Angga, mana jawaban yang lainnya ya?”</p> <p>Siswa : “Sistem kerja gas rumah kaca dalam menjaga kestabilan temperatur bumi yaitu ketika bumi mendapat pancaran sianar matahari, radiasi panas matahari akan dipancarkan lagi ke atmosfer oleh permukaan bumi. Panas yang kembali</p>

Kegiatan	Waktu	Hasil Pengamatan
		<p>dipantulkan oleh bumi terhalang oleh gas-gas rumah kaca yang secara alami ada di atmosfer sehingga terperangkap dan dipantulkan kembali ke Bumi. Proses ini akan menahan beberapa panas yang terperangkap dan kemudian menyebabkan suhu Bumi meningkat. Dengan demikian, Bumi tetap menjadi hangat dan suhu menjadi stabil.”</p> <p>Guru : “Miranda jawabanmu juga bagus sekali.”</p>
	10 menit ke-6	<p>Siswa : “Sistem kerja gas rumah kaca dalam menjaga kestabilan temperatur bumi yaitu ketika radiasi sinar matahari mengenai permukaan Bumi, maka akan menyebabkan Bumi menjadi panas. Radiasi panas Bumi akan dipancarkan lagi ke atmosfer oleh permukaan bumi. Panas yang kembali dipantulkan oleh bumi terhalang oleh gas-gas rumah kaca yang secara alami ada di atmosfer sehingga terperangkap dan dipantulkan kembali ke Bumi. Proses ini akan menahan beberapa panas yang terperangkap dan kemudian menyebabkan suhu Bumi meningkat. Dengan demikian, Bumi tetap menjadi hangat dan suhu menjadi stabil.”</p> <p>Guru : “Bagus Thea, sudah lengkap sekali jawabanmu sama dengan Miranda.”</p> <p>Siswa : “Atmosfer bumi berfungsi untuk menahan udara agar tak keluar dari bumi dan juga menahan sinar ultra violet yang sangat berbahaya, sedangkan rumah kaca adalah kejadian dimana panas matahari yang akan dipantulkan keluar bumi dipantulkan kembali kebumi yang menyebabkan suhu bumi semakin panas, rumah kaca terjadi karena gas gas polusi yang terperangkap dibawah atmosfer.”</p> <p>Guru : “Bagus Chesta, jawabanmu sama dengan Angga.”</p> <p>Siswa : “Perbedaan sistem atmosfer bumi dengan rumah kaca adalah pada rumah kaca, atap dan dinding kaca yang transparan memungkinkan sinar matahari menembus ke dalam rumah kaca. Sinar matahari yang menembus kaca dipantulkan kembali oleh tanaman atau tanah di dalam ruangan rumah</p>

Kegiatan	Waktu	Hasil Pengamatan
		<p>kaca sebagai sinar inframerah yang berupa panas. Sinar yang dipantulkan ini tidak bisa keluar ruangan rumah kaca sehingga suhu udara di dalam rumah kaca naik dan panas yang dihasilkan di dalam ruangan rumah kaca tidak bercampur dengan udara luar rumah kaca, akibatnya suhu di dalam ruangan rumah kaca lebih tinggi daripada suhu di luar. Sedangkan pada system atmosfer bumi terdapat gas-gas rumah kaca yang berfungsi menahan panas matahari. Ketika radiasi sinar matahari mengenai permukaan Bumi, radiasi panas Bumi akan dipancarkan lagi ke atmosfer. Panas yang kembali dipantulkan oleh bumi terhalang oleh gas-gas rumah kaca sehingga terperangkap dan dipantulkan kembali ke Bumi. Proses ini akan menahan beberapa panas yang terperangkap dan kemudian menyebabkan suhu Bumi meningkat. Dengan demikian, Bumi tetap menjadi hangat dan suhunya menjadi stabil.”</p> <p>Guru : “Bagus sekali Angreningsih, jawabanmu tentang LKS 2nya sangat lengkap.”</p>
	10 menit ke-7	<p>Siswa : “Atmosfer bumi berfungsi untuk melindungi makhluk hidup yang tinggal di bumi dengan cara menahan sinar ultraviolet yang langsung datang dari matahari untuk tidak langsung kena ke bumi. Sedangkan rumah kaca berfungsi untuk menjaga suhu ruangan tetap panas dan proses pengontrolan cahaya dapat berpengaruh mengubah tanah yang tidak subur menjadi tanah yang subur.”</p> <p>Guru : “Bagus Miranda jawabanmu.”</p> <p>Siswa : “Untuk atmosfer bumi sendiri, fungsinya adalah buat melindungi orang yang tinggal di bumi dengan cara menahan sinar ultraviolet yang langsung datang dari matahari untuk tidak langsung kena ke bumi. Soalnya, jika tanpa adanya proses dari atmosfer bumi yang menyaring. Maka, bumi bisa saja mendapatkan suhu ekstrem dan tidak wajar. Sedangkan, untuk rumah kaca adalah sebuah rumah yang dibuat dari bahan-bahan kaca ataupun plastik. Biasanya rumah kaca bertujuan untuk</p>

Kegiatan	Waktu	Hasil Pengamatan
		<p>membudidayakan tanaman-tanaman serta rumah kaca bertujuan juga tetap menjaga suhu di suatu ruangan tetaplah panas. Rumah kaca juga bisa mengontrol suhu, dan bisa membuat tanah yang pada awalnya tidak subur bisa menjadi subur dikarenakan adanya keseimbangan suhu yang menyesuaikan tanah untuk menjadi subur. Walaupun begitu, efek dari rumah kaca juga ada. Yaitu membuat kandungan CO₂ (karbondioksida) dan CO di atmosfer.”</p> <p>Guru : “Semua jawaban kalian sudah benar, Untuk LKS 1, sistem kerja gas rumah kaca dalam menjaga kestabilan temperatur bumi adalah ketika matahari menyinari dan memberi panas ke bumi, sebagian panas itu diserap dan dipantulkan kembali oleh permukaan bumi dalam bentuk radiasi inframerah. Sebagian besar radiasi inframerah yang dipantulkan tertahan oleh gas rumah kaca yang ada secara alami di atmosfer sehingga panas matahari kembali ke permukaan bumi yang mengakibatkan suhu di bumi stabil, hangat, dan ideal untuk tumbuh dan berkembangnya makhluk hidup. Jika terjadi pencemaran udara yang menyebabkan gas-gas rumah kaca semakin banyak ada di atmosfer, suhu bumi yang awalnya stabil dan hangat lama kelamaan akan menjadi lebih panas seiring melimpahnya gas rumah kaca.”</p> <p>(Guru melanjutkan menjelaskan)</p> <p>Guru : “Jawaban kalian untuk Untuk LKS 2 sudah benar, ibu tegaskan kembali perbedaan sistem atmosfer bumi dengan rumah kaca yaitu: Sistem atmosfer bumi bekerja untuk menjaga agar suhu bumi tetap stabil, radiasi inframerah hasil pemantulan energi panas dari permukaan bumi hanya sebagian besar diserap dan dipantulkan kembali ke segala arah oleh gas-gas rumah kaca. Sedangkan pada rumah kaca, sinar radiasi inframerah yang dipantulkan benda-benda yang ada di dalam rumah kaca itu hampir seluruhnya dipantulkan kembali dan pada akhirnya terperangkap di dalam rumah kaca. Sehingga panas yang terperangkap di dalam</p>

Kegiatan	Waktu	Hasil Pengamatan
		<p>rumah kaca lebih bertahan lama dan membuat peningkatan suhu yang lebih besar dibandingkan efek rumah kaca yang terdapat di atmosfer. Sekarang ibu <i>share</i> materi berikutnya ya anak-anak.”</p> <p>Siswa : “Ya bu.” Siswa : “Ya bu.”</p>
	10 menit ke-8	<p>Guru : “Kita sudah bahas tentang efek rumah kaca, sekarang kita lanjut ke materi berikutnya tentang pemanasan global. Ibu <i>share</i> materinya, ibu beri waktu 5 menit untuk membaca dan menulis pertanyaan jika ada pertanyaan.” (Guru menampilkan ringkasan materi di kolom GC)</p> <p>Guru : “Ada pertanyaan? Jika ada tulis di kolom komentar ya... kita bahas sama-sama di kolom komentar ini.”</p> <p>Siswa : “Saya sudah jelas bu.” Guru : “Ya Miranda. Untuk yang lain, sudah jelas juga kah?” Siswa : “Sudah jelas bu.”</p>
	10 menit ke-9	<p>Guru : “Apa tidak ada yang bertanya? Kalau tidak coba lihat gambar pada LKS 3 tentang proses terjadinya pemanasan global! Pada gambar terlihat berbagai aktivitas manusia dapat meningkatkan kadar gas-gas rumah kaca di atmosfer. Coba kalian jelaskan dampak apabila kadar gas rumah kaca di atmosfer Bumi semakin meningkat!” (Guru menampilkan gambar LKS 3 di kolom GC)</p> <p>Guru : “Bagi yang bisa jawab silahkan kemukakan jawaban kalian di kolom komentar.”</p> <p>Siswa : “Dampak apabila kadar gas rumah kaca di atmosfer Bumi semakin meningkat akan menyebabkan terjadinya pemanasan global yaitu peningkatan suhu rata-rata bumi akibat efek rumah kaca.” (Siswa lain memberi tanggapan)</p> <p>Siswa : “Terjadinya pemanasan global, dari pemanasan global inilah dapat memicu hal-hal seperti: kekeringan karena suhu udara meningkat.” (Siswa lain memberi tanggapan)</p> <p>Siswa : “Dampak utama yang terjadi apabila kadar gas rumah kaca ini meningkat adalah</p>

Kegiatan	Waktu	Hasil Pengamatan
		<p>terjadinya pemanasan global. Nah, dari pemanasan global inilah dapat memicu hal-hal seperti: Kekeringan karena suhu udara meningkat. Terjadinya banyak bencana, es di kutub akan mencair, dan munculnya berbagai macam penyakit.” (Siswa lain memberi tanggapan)</p>
	10 menit ke-10	<p>Siswa : “Apabila gas rumah kaca jumlahnya semakin banyak di atmosfer bumi, maka sebagian besar radiasi inframerah yang dipantulkan tertahan oleh gas rumah kaca sehingga panas matahari kembali ke permukaan bumi. Hal ini mengakibatkan suhu di bumi lama-kelamaan menjadi lebih panas dan ozon semakin menipis bahkan berlubang.”</p> <p>Guru : “Miranda, Wida, sama Chestha, jawaban kalian semuanya bagus yaaa. Ibu salut sama kalian yang selalu memberikan komentar.” (Guru melanjutkan menjelaskan)</p> <p>Guru : “Semua jawaban kalian sudah benar, ibu tegaskan kembali jawaban untuk LKS 3, dampak apabila kadar gas rumah kaca di atmosfer Bumi semakin meningkat adalah suhu bumi yang awalnya stabil dan hangat lama kelamaan akan menjadi lebih panas seiring melimpahnya gas rumah kaca. Meningkatnya suhu rata-rata bumi akibat efek rumah kaca disebut dengan pemanasan global.”</p> <p>Siswa : “Terjadinya pemanasan global menyebabkan menipisnya lapisan ozon (O₃) menyebabkan temperatur bumi semakin tinggi kepunahan spesies.”</p> <p>Guru : “Bagus Dwi jawabanmu itu.”</p> <p>Siswa : (Tidak ada siswa yang memberi tanggapan lagi)</p>
Penutup	10 menit ke-11	<p>Guru : “Materi kita pada hari ini sudah kita bahas semua, diantara anak2 siapa yang bersedia menyimpulkan pembelajaran kita pada hari ini, silahkan tulis dikolom komentar ya. Ayo dicoba anak-anak.”</p> <p>Siswa : “Kesimpulan: efek rumah kaca adalah proses pemanasan alami yang terjadi ketika gas-gas tertentu di atmosfer bumi memerangkap panas. Gas-gas rumah kaca seperti karbon dioksida (CO₂), uap air</p>

Kegiatan	Waktu	Hasil Pengamatan
		<p>(H₂O), metana (CH₄), Chloro Fluoro Carbon (CFC), dan ozon (O₃) dinamakan gas rumah kaca karena memiliki cara kerja yang hampir sama dengan cara kerja rumah kaca yang berfungsi menahan panas matahari di dalam rumah kaca agar suhu di dalamnya tetap hangat. Sedangkan pemanasan global adalah peningkatan suhu rata-rata bumi akibat efek rumah kaca.”</p> <p>Guru : “Wah bagus Miranda kesimpulanmu tentang efek rumah kaca dan pemanasan global. Mana kesimpulan dari anak-anak yang lain? Ayok ibu tunggu.” (Tidak ada lagi siswa yang memberi tanggapan)</p> <p>Guru : “Jika kalian sudah bisa menyimpulkan pembelajaran kita pada hari ini, silahkan dikerjakan kuis yang ibu share di tugas kelas (<i>classwork</i>) ya.” (Guru mengirimkan Kuis di <i>classwork</i>)</p>
	10 menit ke-12	<p>Guru : “Untuk pembelajaran pada pertemuan kita berikutnya, kita masih membahas Kompetensi Dasar 4 tentang penyebab, dampak, dan upaya penanggulangan pemanasan global. Akhir kata ibu haturkan parama santhi, Om Santhi Santhi Santhi Om.”</p> <p>Siswa : (Mengerjakan Kuis yang diberikan guru)</p>

Guru Kelas VII



Lampiran 17. Contoh Transkrip Observasi Pelaksanaan dan Penilaian Pembelajaran IPA Kelas VIII

Transkrip Observasi

Kode : Obs/D3/GI.B/01-03-2021
 Topik : Getaran dan Gelombang
 Hari/tanggal : Senin, 1 Maret 2021
 Pukul : 08.00 - 09.50
 Kelas : VIII. 3
 Media Daring : *WhatsApp (WA)* dan *Google Meet*

Kegiatan	Waktu	Hasil Pengamatan
Pendahuluan	10 menit ke-1	Guru : “Selamat pagi anak-anak.” (Melalui WA grup guru menyiapkan pembelajaran) Siswa : “Pagi pak.” Guru : “Niki linknya untuk meetnya nggih. https://meet.google.com/org-kssm-iyh .” Siswa : “Nggih pak.” (Siswa bergabung ke google meet)
	10 menit ke-2	Guru : “Pembelajaran kita mulai, sebelumnya absen dulu, sudah absen semuanya? Absennya, ingat selalu di deskripsi grup WA ya. Di deskripsi grup WA kan ada absen siswa, nah setiap hari senin selalu absennya di sana ya. Karena nanti kelihatan waktu kalian absen sama hari apa kalian absen. Ada yang ditanyakan mengenai absen dulu? Sudah semuanya absen?” Siswa : “Belum pak.” Guru : “Iya nanti setelah pembelajaran saja absen, ingat itu ya. Intinya ingat sebelum jam 8 kan hari senin jadwal kalian, hari senin itu absen dulu. Tes, suara bapak kederan ya?” Siswa : “Kedengaran pak.” Guru : Itu mengenai absen. Masalah tugas-tugasnya nanti tolong teman-temannya dibantu yang tidak bisa upload. Karena nanti bapak akan memberikan tugas melalui link google form biar tidak satu-satu. Iya kita lanjut ya, sekarang kita masuk materi. Materi yang kemarin masih ingat nggak? Materi kemarin tentang apa?” Siswa : “Sistem pernafasan.”

Kegiatan	Waktu	Hasil Pengamatan
		<p>Guru : “Iya, Sistem pernafasan, ada yang lain lagi, setelah sistem pernafasan? Yang ada kulit, paru-paru, ada ginjal?”</p> <p>Siswa : “Sistem ekskresi.”</p> <p>Guru : “Iya, sistem ekskresi, baru minggu lalu, eh ya nggak minggu lalu, dua minggu lalu ya materinya sistem ekskresi. Masih ingat kan? Apa sekedar lewat ja? Jadi bapak sarankan lagi sekali, kalian jagan takut salah ya, kalau bertanya, bertanya, nggak usah malu, kalau salah itu bukan berarti bodoh. Ok?”</p> <p>Siswa : “Iya.”</p> <p>Guru : “Iya sekarang kita lanjut, kemarin kita sudah belajar tentang sistem ekskresi, sekarang kita lanjut ke Bab 10, apa materinya sekarang?”</p> <p>Siswa : “Getaran, gelombang, dan bunyi dalam kehidupan sehari-hari.” (Guru menayangkan powerpoint)</p> <p>Guru : “Iya getaran, gelombang, dan bunyi dalam kehidupan sehari-hari. Kelihatan ya tayangan bapak?”</p> <p>Siswa : “Kelihatan pak.”</p> <p>Guru : “Kita lanjut, ini materi kita sekarang, getaran, gelombang, dan bunyi. Nah ini, sebelumnya kalian pernah lihat nggak orang bermain gitar? Atau ada yang bisa main gitar?”</p> <p>Siswa : (Tidak ada yang menanggapi)</p> <p>Guru : “Pernah lihat orang main gitar?”</p> <p>Siswa : “Pernah.”</p> <p>Guru : “Pernah. Iya, kan kalian pernah melihat orang main gitar. Nah pada saat main gitar apa yang dipetik? Iya apa? Pas main gitar apa yang dipetik? Tidak ada dibuku ya</p> <p>Siswa : “Senarnya pak.” (Siswa dan guru tertawa)</p> <p>Guru : “Iya, tidak ada dibuku ya, orang main gitar kan senar yang dipetik, kok buku yang dilihat. Iya, orang main gitar kan senar yang dipetik, senarnya itu bergerak apa tidak? Senarnya itu bergerak atau dikatakan bergetar apa tidak?”</p> <p>Siswa : “Bergetar pak.”</p> <p>Guru : “Bergetar pak, ada yang lain?”</p> <p>Siswa : (Tidak ada memberi tanggapan)</p> <p>Guru : “Iya, sebelum kita tahu bergetar apa tidaknya, kita harus tahu apa itu pengertian dari getaran. Ada yang tahu nggak pengertian dari getaran? Yang jawab, ingat ya sebutkan nama sama nomor absen.”</p>

Kegiatan	Waktu	Hasil Pengamatan
	10 menit ke-3	<p>Siswa : (Tidak ada menanggapi)</p> <p>Guru : “Ada yang tahu apa itu pengertian dari getaran? Iya, sebutkan nama dan nomor absen!” (Siswa memberi tanggapan)</p> <p>Guru : “Desi, masih belum kedengaran suaranya, kurang dekatkan kayaknya. Coba yang lain saura masuk apa tidak?”</p> <p>Siswa : “Tes-tes.”</p> <p>Guru : “Oh masuk suaranya, ini Desi mungkin di <i>mute</i> suaranya ya.”</p> <p>Siswa : “Memang tidak kedengaran tu kayaknya pak.”</p> <p>Guru : “Iya, Desi tidak kedengaran suaranya. Iya coba yang lain dulu, Desi sudah bapak tandain. Coba yang lain, pengertian dari getaran?”</p> <p>Siswa : (Tidak ada yang menanggapi)</p> <p>Guru : “Ada yang lain, apa itu pengertian dari getaran? Coba Intan, karena buka mikrofon, apa pengertian getaran!”</p> <p>Siswa : “Getaran adalah gerak bolak balik melalui titik setimbang.”</p> <p>Guru : “Getaran adalah gerak bolak balik melalui titik setimbang. Nah, sudah benar. Jadi seperti yang intan katakan, senar itu bergetar apa tidak, senar gitarnya itu? Tadi ada orang yang main gitar itu, jadi senar itu bergetar apa tidak?”</p> <p>Siswa : “Bergetar.”</p> <p>Guru : “Bergetar, kenapa bergetar? Karena senar itu adalah gerak bolak-balik melalui titik kesetimbangan. Jadi itu yang dinamakan dengan getaran, ini salah satu contoh dari getaran. Bisa diterima dulu?”</p> <p>Siswa : “Bisa.”</p> <p>Guru : “Ok, ada pertanyaan dulu?”</p> <p>Siswa : “(tidak ada tanggapan)</p> <p>Guru : “Iya nanti nanya ya, nah sebelum kita masuk ke materi, ada baiknya bapak menyampaikan dulu tujuan pembelajaran kita hari ini. Jadi tujuan pembelajaran itu, nanti siswa dapat menjelaskan pengertian getaran, dapat menghitung frekuensi dan periode ayunan getaran, menganalisis peristiwa getaran dalam kehidupan sehari-hari, menjelaskan pengertian gelombang, mengemukakan karakteristik gelombang transversal dan longitudinal, dan</p>

Kegiatan	Waktu	Hasil Pengamatan
		<p>menganalisis peristiwa gelombang. Jadi itu yang kita pelajari dulu. Untuk materi diawal ini hanya kita pelajari materi getaran dan gelombang saja dulu. Untuk bunyi, mungkin dipertemuan berikutnya.” (Guru menayangkan slide berikutnya)</p>
Inti	10 menit ke-4	<p>Guru : “Nah, ini peta konsep yang akan kita pelajari, dimana getaran dan gelombang itu dibagi, getaran itu memiliki nantinya yang namanya frekuensi, yang namanya periode, nanti ada amplitude. Nah itu nanti akan bapak jelaskan. Kemudian gelombang, itu ada gelombang mekanik dan gelombang elektromagnetik, nanti juga kita bahas gelombang transversal dan gelombang longitudinal. Jadi dua ini yang akan kita bahas dulu antara getaran dan gelombang.” (Guru menayangkan slide berikutnya)</p> <p>Guru : “Tadi kalian sudah menyebutkan apa itu pengertian getaran. Jadi getaran adalah gerak suatu benda di sekitar titik kesetimbangan pada lintasan tetap. Atau satu getaran adalah gerak bolak-balik satu kali penuh. Jadi sama yang dikatakan intan tadi. Ituah gerak bolak-balik melalui titik kesetimbangan. Sebagai contoh, misalkan ini bandul. Gerak bandul, kelihatan ini bandulnya? Kelihatan?” (Guru menanyakan kejelasan gambar bandul pada slide)</p> <p>Siswa : “Kelihatan pak.”</p> <p>Guru : “Iya, tak kira nggak ngelihat. Iya bandul ini misalkan ada titik P, titik Q, dan titik R. Jadi bandul ini nanti diayunkan dia akan mengalami sebuah getaran. Ini yang namanya getaran. Dari P ke Q itu getaran nggak?”</p> <p>Siswa : (Tidak ada yang menanggapi)</p> <p>Guru : “Dari P ke Q itu namanya getaran, dari P ke R itu dinamakan getaran juga. Jadi yang dinamakan dengan satu getaran itu adalah dari titik P ke titik Q, ke titik R, ke titik Q lagi, dan balik ke titik P. itu yang namanya satu getaran. Bisa dimengerti?”</p> <p>Siswa : “Bisa.”</p> <p>Guru : “Bisa. Misalkan dari titik P ke R, berapa getaran itu? Misalkan ini dari titik P ke titik Q ke titik R berapa getaran itu?”</p> <p>Siswa : (Tidak memberi tanggapan)</p>

Kegiatan	Waktu	Hasil Pengamatan
		<p>Guru : “Berapa getaran? Nggak usah takut salah dulu, coba dijawab, sebutkan nama dan nomor absen. Dari titik P, ke titik Q, ke titik R, berapa getaran itu?”</p> <p>Siswa : (Tidak memberi tanggapan)</p> <p>Guru : Berapa getaran? Dari titik P, ke titik Q, ke titik R. Tadi kan dikatakan dari titik P, balik lagi ke titik P itu adalah satu getaran. Sekarang cuma segitu dia berpindah, jadi berapa getaran itu? Ayo yang mau jawab, coba jangan takut salah dulu. Coba bagus Narindra, itu micnya aktif!”</p> <p>Siswa : “Tiga pak.”</p> <p>Guru : “Tiga getaran, iya ada yang lain dulu? Bapak belum benar atau salah ya, ada yang lain dulu? Coba Della meira? Berapa getaran</p> <p>Siswa : (Tidak memberi tanggapan)</p> <p>Guru : “Coba Reza, ketua kelas! Berapa getaran itu dari titik P-Q-R itu saja? Tadi kan dikatakan satu getaran itu adalah P-Q-R-Q-P balik lagi ke P, kalau cuma sampai segini saja P-Q-R itu berapa getaran?”</p> <p>Siswa : “Setengah pak.”</p>
	10 menit ke-5	<p>Guru : “Setengah, iya jadi itu yang dinamakan setengah getaran sudah benar dikatakan Reza. Tadi untuk Bagus sudah bagus sudah berani menjawab nggak papa salah dulu. Jadi getaran itu disimbulkan dengan huruf n kecil. Jadi satu getaran itu adalah kembali lagi ke titik sebelumnya. Misalkan dari titik Q dia mulai awalnya, dia kembali R-Q-P-Q sehingga dia memperoleh lima huruf ini yang dinamakan dengan satu getaran. Misalkan seperti ini berapa getaran ini? Dari P-Q-R-Q-P-Q-R, berapa getaran itu?”</p> <p>Siswa : (Tidak ada tanggapan dari siswa)</p> <p>Guru : “Ini berapa getaran? Dari titik P-Q-R-Q-P-Q-R. Coba digambarkan dulu ya di buku kalian! Nah ada yang bisa jawab? Dari titi P ke titik Q ke titik R ke titik Q ke titik P lagi ke titik Q ke titik R. Tadi dikatakan P-Q-R itu setengah. Jadi P-Q-R-P itu satu getaran. Nah sekarang ditambah lagi ke Q ke R, berapa getaran? Angkat tangan kemudian sebutkan nama dan nomor absen.”</p> <p>Siswa : (Mengangkat tangan)</p>

Kegiatan	Waktu	Hasil Pengamatan
		<p>Guru : “Reza sudah, siapa lagi? Iya ini arlin dulu tadi Desi sudah.”</p> <p>Siswa : “Satu setengah.”</p> <p>Guru : “Satu setengah, iya Arlin absen berapa ya?”</p> <p>Siswa : “Absen 20 pak.”</p> <p>Guru : “Kan tidak ada yang namanya kembar di sini ya? Misalkan arya, ada arya lain lagi gitu. Tidak ada kan? Iya, sudah benar itu satu setengah. Jadi kalian mengerti cara menentukan jumlah getaran?”</p> <p>Siswa : “Nggak ngerti, belum.”</p> <p>Guru : “Belum, ok. Kita coba lagi.” (Guru menayangkan kembali slide bandul)</p> <p>Guru : “Misalkan sekarang dari titik P ke titik Q berapa itu getarannya?”</p> <p>Siswa : “Setengah.”</p> <p>Guru : “Nah, P-Q-R baru setengah. Ke P ke Q?”</p> <p>Siswa : (Tidak ada yang menanggapi)</p> <p>Guru : “Atau nggak gini-gini, ada yang bisa menyebutkan dua getaran, dari titik P? Yang dinamakan dua getaran? Dari titik P, dua getaran, coba! Ada yang bisa menyebutkan?” (Guru kembali menayangkan slide gambar bandul)</p> <p>Guru : “Kan ini dikatakan satu getaran, sekarang bapak minta dua getaran, coba sebutkan! Dari titik P dia berangkat. Ada yang bisa?”</p> <p>Siswa : (Tidak ada yang menanggapi)</p> <p>Guru : “Yang dinamakan dengan dua getaran, itu dari titik P ke titik Q, ke titik R, ke titik Q, ke titik P lagi itu baru satu getaran. Lagi kayak gitu, sehingga dua kalinya, satu getaran ini saja. Ngerti? Intinya dari titik P ke titik Q itu seperempat. Dari titik P ke titik R itu setengah. Sudah? Terus dah gitu dia, intinya dari titik P-Q-R ke Q ke P itu satu getaran. Ini perlu analisis. Tadi yang kurang dimengerti itu bagian mananya? Menentukan getarannya?”</p>
	10 menit ke-6	<p>Siswa : (Tidak memberi tanggapan)</p> <p>Guru : “Ada yang belum mengerti lagi? Siapa yang belum mengerti? Nggak papa angkat tangan saja.”</p> <p>Siswa : (Tidak memberi tanggapan)</p> <p>Guru : “Nanti kita contoh soal ya. Intinya satu getaran itu, yang awalnya dari titik P kembali lagi ke titik P, itu yang dinamakan satu</p>

Kegiatan	Waktu	Hasil Pengamatan
		<p>getaran. Kalian tadi digambar bandulnya? Sudah digambar tadi bandulnya?"</p> <p>Siswa : (Tidak memberi tanggapan)</p> <p>Guru : "Tadi sudah digambar, gambaran bandulnya itu? Dari titik P-Q-R itu sudah digambar?"</p> <p>Siswa : "Sudah."</p> <p>Guru : "Oh dijawab dulu ya. Nanti kita bahas lagi itu. Kita lanjut dulu ya. Ada yang ditanyakan? Yang dinamakan satu getaran sudah tahu?"</p> <p>Siswa : "Sudah pak."</p> <p>Guru : "Setengah getaran? Setengah getaran tadi dikatakan Arya P-Q-R, itu setengah getaran. Misalkan kalau dua getaran itu, dua kali ini."</p> <p>Siswa : "Setengah getaran sudah."</p> <p>Guru : "setengah getaran sudah. Misalkan kalau dua getara ini, dua kali dari satu getarannya. Satu getarannya P-Q-R-Q-P, dua getarannya, ini ditambahkan lagi sampai titik P lagi. Itu dinamakan dua getaran. Nah nanti kalian akan tahu dimana kita akan digunakan ini di soal. Ok, bisa kita lanjut dulu ya? Bisa dilanjut dulu."</p> <p>Siswa : "Bisa."</p> <p>Guru : "Bisa ya, nanti kita disoal dulu, nanti akan kalian tahu dimana penerapannya ini. Jadi yang belum ngerti, coba nanti ditanyakan lagi iya, yang mana belum ngerti, ok?"</p> <p>Siswa : (Tidak ada yang menanggapi)</p> <p>Guru : "Dicatat aja dulu, sudah dicatat? Yang mana satu getaran, setengah getaran. Di buku juga sudah dijelaskan dibuku. Ok, kita lanjut." (Guru menayangkan slide berikutnya)</p> <p>Guru : "Nah, kita mengukur frekuensi. Jadi tadi di peta konsep, tadi juga bapak sudah jelaskan sebelumnya juga, di getaran juga terdapat frekuensi, amplitude, dan periode. Jadi frekuensi itu, Apa pengertian dari frekuensi? Ada yang tahu pengertian dari frekuensi?"</p> <p>Siswa : "Saya pak."</p> <p>Guru : "Arlin, sudah tadi, yang lain, yang lain dulu, biar semua aktif, kalau nggak ada baru Arlin."</p> <p>Siswa : (Tidak ada tanggapan)</p> <p>Guru : "Desi, masih belum kedengaran suaranya ya? Coba Desi bersuara!"</p> <p>Siswa : (Terjadi gangguan, ada gerakan tapi tidak ada suara)</p>

Kegiatan	Waktu	Hasil Pengamatan
		<p>Guru : “Tes-tes, gitu! Iya, coba pakai <i>headset</i>, punya <i>headset</i>?”</p> <p>Siswa : “(Masih terjadi gangguan)</p> <p>Guru : “Iya-ya, selain Desi dulu, ada yang tahu dari pengertian dari frekuensi?”</p> <p>Siswa : “Frekuensi adalah jumlah getaran yang terjadi dalam satu detik.”</p> <p>Guru : “Iya, sudah ada yang jawab. Ada yang lain lagi?”</p> <p>Siswa : (Tidak ada tanggapan)</p> <p>Guru : “Intan tadi jawab, jumlah getaran tiap satuan detik. Ada yang lain? Apakah sama jawabannya?”</p> <p>Siswa : (Tidak ada tanggapan)</p> <p>Guru : “Jadi ingat frekuensi itu adalah jumlah getaran tiap satuan detik. Nah kalian harus tahu jadinya jumlah getarannya berapa. Jadi berapa waktu yang dibutuhkan. Seperti ini contohnya.”</p>
	10 menit ke-7	<p>(Guru menayangkan slide berikutnya)</p> <p>Guru : “Tadi frekuensi itu adalah banyak getaran atau jumlah getaran yang terjadi dalam satuan sekon atau detik. Sekon dan detik itu sama ya. Sehingga nanti dirumuskan untuk getaran itu, symbol dari frekuensi itu adalah f kecil ini. Jadi f kecil ini adalah frekuensi yang satuannya Hertz atau disingkat dengan Hz. Sehingga dirumuskan, ini adalah sigma atau jumlah getaran per satuan detik, t ini adalah waktu yang satuannya detik. Jadi inilah frekuensi. Ada yang ditanyakan dulu mengenai frekuensi? Mungkin bisa dicatat dulu. Ada yang ditanyakan?”</p> <p>Siswa : “Belum pak.”</p> <p>Guru : “Belum apa? Belum ngerti?”</p> <p>Siswa : “Belum ada yang ditanyakan.”</p> <p>Guru : “Oh, maksudnya sudah ngerti? Di frekuensi sudah ngerti?”</p> <p>Siswa : (Tidak ada tanggapan)</p> <p>Guru : “Iya belum ada yang ditanyakan tentang frekuensi. Jadi frekuensi itu adalah simbolnya f, inget. Dengan rumus adalah jumlah getaran per detik ya. Sesuai dengan pengertiannya banyaknya getaran yang terjadi setiap satuan sekon atau detik. Jadi frekuensi itu dirumuskan jumlah getaran dibagi dengan</p>

Kegiatan	Waktu	Hasil Pengamatan
		<p>waktu. Inget per ini artinya bagi ya. Ok, bisa kita lanjut?"</p> <p>Siswa : (Tidak menanggapi)</p> <p>Guru : "Bisa dilanjutkan? Bisa?"</p> <p>Siswa : "Bisa pak."</p> <p>Guru : "Ok, harus gini ya. Respon ya!" (Guru menayangkan slide berikutnya)</p> <p>Guru : "Kemudian periode. Apa itu pengertian dari periode getaran?"</p> <p>Siswa : (Tidak ada tanggapan)</p> <p>Guru : "Yang mau angkat tangan dulu, baru bapak tunjuk ya! Apa itu pengertian dari periode getaran?"</p> <p>Siswa : "Saya pak."</p> <p>Guru : "Siapa ni saya? Arlin, ya Arlin ni dari tadi?"</p> <p>Siswa : "Periode adalah waktu benda selama melakukan satu kali getaran."</p> <p>Guru : "Iya, jadi periode itu adalah waktu yang dibutuhkan untuk satu kali getaran. Berapa sih waktu yang dibutuhkan, nanti itu yang akan kita cari. Berapa waktu yang diperlukan untuk satu kali getaran." (Guru menayangkan slide berikutnya)</p> <p>Guru : "Inilah waktu yang dibutuhkan untuk terjadinya satu kali getaran. Sehingga periode itu T besar ya! Ini maaf salah, rumusnya itu adalah T besar sama dengan satu per frekuensi. Atau kebalikan dari frekuensi ya. Jadi T besar ini, ini yang dinamakan dengan periode. Ini T besar ya jangan T kecil! Yang ini T besar, T capital maksudnya. Ini T capital sama dengan satu per frekuensi. Atua bisa juga, ini mohon dicatat ya, atau bisa rumus periode itu adalah T kapital sama dengan t kecil per n. Ok, sudah? Keterangannya, t kecil itu adalah waktu satuannya sekon. T kapital itu periode satuannya sama sekon juga. Dan n ini adalah jumlah getaran tidak ada satuannya. Itu sudah dicatat? Tambahannya dari bapak itu sudah dicatat?"</p> <p>Siswa : "Sudah pak."</p> <p>Guru : "Sudah, nanti tolong dishare saja tambahannya di grup. Kita lanjut dulu, karena frekuensi dan periode itu sangat berhubungan. Jadi periode merupakan kebalikan dari frekuensi, sebaliknya juga frekuensi kebalikan dari periode."</p>

Kegiatan	Waktu	Hasil Pengamatan
	10 menit ke-8	<p>(Guru menayangkan slide berikutnya)</p> <p>Guru : “Nah sekarang kalian sudah tadi mendapat materi terkait frekuensi dan periode. Sekarang ini coba kalian kerjakan contoh soalnya! Ingat ini menit satuannya. Ingat tulis dulu diketahuinya ya. Ini menit satuannya nanti kalian rubah jadi detik. Bisa kan merubah menit jadi detik? Bisa?”</p> <p>Siswa : (Tidak ada tanggapan)</p> <p>Guru : “Ini coba dikerjakan dulu ya! Dalam 0,5 menit terjadi 6 ribu getaran, berapa frekuensi getaran? Dan berapakah periodenya? Jadi kalian buat diketahuinya dulu, apa yang diketahuinya di sana. Waktu yang diketahui, waktu 0,5 menit ingat diubah dulu jadi detik, kemudian ini getaran, getaran yang diketahui adalah jumlah getarannya, jadi jumlah getarannya itu simbolnya n kecil. Itu dikerjakan dulu, coba! Dicatat dulu soalnya, kemudian dikerjakan!”</p> <p>(Siswa mengerjakan latihan soal)</p> <p>Guru : “Kalau ada ditanyakan tentang soalnya, ditanyakan saja!”</p> <p>Siswa : (Tidak memberikan tanggapan. Siswa mengerjakan latihan soal)</p> <p>Siswa : “Sudah pak.”</p> <p>Guru : “Iya, tunggu dulu yang lain.”</p> <p>Siswa : (mengerjakan latihan soal kembali)</p> <p>Siswa : “Sudah selesai pak.”</p> <p>Guru : “Iya sudah selesai, bagus. Sabar dulu. Siapa itu yang sudah selesai?”</p> <p>Siswa : (Tidak memberi tanggapan)</p> <p>Guru : “Atas nama siapa yang sudah selesai itu? Siapa itu?”</p> <p>Siswa : “Saya pak sudah selesai”</p> <p>Guru : “Atas nama Junik ya, Juniasih ya. Iya, tunggu dulu yang lain.ada lagi? Berapa hasilnya dulu?”</p> <p>Siswa : “Hasilnya, frekuensinya 200 Hz dan periodenga 0, 005 sekon.”</p> <p>Guru : “Iya, tunggu dulu, yang lain ada jawaban yang lain? Gimana jawabannya ada yang lain dari Juni? Juni dapat 200 Hz frekuensinya, terus periodenya itu adalah 0,005 sekon, gimana yang lain jawabannya, ada yang lain atau sama?”</p> <p>Siswa : (Tidak ada tanggapan)</p>

Kegiatan	Waktu	Hasil Pengamatan
		<p>Guru : “Ingat tulis diketahui dulu. Nanti juni simpen dulu, sabar, siapa tahu ada jawaban yang lain. Bapak catat dulu jawabannya Juni. Absen berapa Juni?”</p> <p>Siswa : “Absen 24 pak.”</p> <p>Guru : “Absen 24, iya sabar dulu. Yang lain gimana? Sama? Apa masih belum mengerti?”</p> <p>Siswa : (Tidak ada tanggapan) (Guru menayangkan slide latihan soal)</p>
	10 menit ke-9	<p>Guru : “Nah ini, kita coba dulu ya. Kita lihat hasilnya. Ingat dalam 0,5 menit terjadi 6 ribu getaran, berapakah frekuensi tersebut dan berapa periodenya? Nah ini, getarannya itu adalah, ini. Jadi frekuensi itu sama dengan jumlah getaran per detik. Jadi jumlah getarannya kan 6 ribu dibagi dengan 30. 30 ini mengerti didapat dari mana?”</p> <p>Siswa : “Dari 0,5 menit dikali 60.”</p> <p>Guru : “Iya, dikali 60 detik. Iya karena satu menit itu 60 detik. Jadi 0,5 ini dikali dengan 60 dapatnya 30. Kemudian 6 ribu dibagi 30 hasilnya 200 Hz. Iya sudah benar Juni. Kemudian yang b, itu periode, itu kan kebalikan dari frekuensi. Jadi satu per, dibagi dengan frekuensi. Jadi frekuensinya tadi kita dapat 200. Satu per 200 atau satu dibagi 200 itu adalah 0,005 sekon. Nah inilah yang benar ya.”</p> <p>Siswa : “Tapi pak, saya gini, beda caranya.”</p> <p>Guru : “Boleh, memangnya gimana?”</p> <p>Siswa : “Gini, 30 sekonya itu dibagi 6 ribu.”</p> <p>Guru : “Oh boleh, nggak masalah. Dibalik nggak papa, itu nggak masalah. Kan tadi bapak sudah bilang rumus periode itu bisa juga waktu dibagi dengan jumlah getaran ya.”</p> <p>Siswa : “Oh iya-ya pak.” (Guru menayangkan slide berikutnya)</p> <p>Guru : “Nah ini dibaca dulu materi gelombang, kalian baca dulu pelajari. Kita lanjut dulu ke materi gelombang. Ada pertanyaan dulu yang tadi? Untuk materi yang tadi ada pertanyaan?”</p> <p>Siswa : “Tidak.”</p> <p>Guru : “Tidak ya. Nah ini gelombang. Pengertian dari gelombang itu adalah getaran yang merambat atau getaran yang bergerak ya.</p> <p>Siswa : “Iya pak.”</p>

Kegiatan	Waktu	Hasil Pengamatan
		<p>Guru : “Nah itu yang dinamakan dengan gelombang, itu. Nah gelombang juga sebetulnya adalah bentuk energi berupa usikan atau gangguan. Jadi kayak kalian giniin selang atau mainin tali itu. Itu yang dinamakan dengan gelombang juga. Jadi gelombang itu adalah suatu cara untuk memindahkan energi dari satu tempat ke tempat lain. Nah pernah nggak kalian main selang itu kalian naik turunkan selang itu? Kan dari ujung dia bergerak, itu yang dinamakan dengan gelombang. Jadi gelombang itu adalah getaran yang merambat atau getaran yang berjalan atau bergerak. Jadi berdasarkan media rambatnya gelombang terbagi menjadi dua jenis, yaitu gelombang elektromagnetik dan gelombang mekanik. Ada yang tahu pengertian dari gelombang elektromagnetik dan gelombang mekanik?”</p> <p>Siswa : “Saya pak.”</p> <p>Guru : “Ada yang tahu? Iya, sebutkan nama dan nomor absen.”</p> <p>Siswa : “Juni pak.”</p> <p>Guru : “Siapa?”</p> <p>Siswa : “Desi.”</p> <p>Guru : “Desi, nomor absen?”</p> <p>Siswa : “10, pak.”</p> <p>Guru : “Iya, apa itu?”</p> <p>Siswa : “Gelombang elektromagnetik adalah gelombang yang dapat merambat tanpa medium. Gelombang mekanik adalah gelombang yang perambatannya memerlukan medium.”</p> <p>Guru : “Iya, elektromagnetik itu tanpa medium, dan mekanik itu memerlukan medium. Medium itu ngerti nggak apa? Sebagai contoh, misalkan kalau elektromagnetik, gelombang radio itu tanpa medium, tanpa perantara, tanpa alat bantu apapun. Ya, itu yang dinamakan gelombang elektromagnetik contohnya gelombang radio. Kemudian gelombang mekanik, itu rambatannya menggunakan medium. Sebagai contohnya itu, kita naik turunkan selang, itu dinamakan gelombang mekanik. Intinya gelombang mekanik itu adanya medium atau adanya bantuan dari gerakan kita. Bisa dimngerti?”</p> <p>Siswa : “Bisa pak.”</p>

Kegiatan	Waktu	Hasil Pengamatan
	10 menit ke-10	<p>Guru : “Ok, bagus.” (Guru menayangkan slide berikutnya)</p> <p>Guru : “Kemudian berdasarkan arah getarannya, gelombang terbagi menjadi dua juga. Ada gelombang tranversal dan gelombang longitudinal. Apa itu gelombang transversal? Ada yang tahu gelombang transversal?”</p> <p>Siswa : “Saya pak.”</p> <p>Guru : “Iya, bapak yang nunjuk.”</p> <p>Siswa : “Saya pak?”</p> <p>Guru : “Iya siapa tu, siapa? Tadi dua orang, bagi 2 orang, siapa?”</p> <p>Siswa : “Saya Juni.”</p> <p>Guru : “Juni, sama siapa?”</p> <p>Siswa : “Saya pak.”</p> <p>Guru : “Arlin ya, iya Juni sama Arlin. Juni gelombang transversal”</p> <p>Siswa : “Gelombang transversal adalah gelombang yang arah getar dan tiap titik partikel dalam medium tegak lurus dengan arah perambatan gelombang.”</p> <p>Guru : “Iya, tegak lurus dengan arah rambat gelombang. Kemudian, coba arlin, gelombang longitudinal!”</p> <p>Siswa : “Gelombang longitudinal adalah gelombang yang arah getarannya sejajar dengan arah rambatnya.”</p> <p>Guru : “Iya, gelombang transversal itu adalah gelombang yang arah getarnya tegak lurus terhadap arah penjarannya. Kemudian kalau gelombang longitudinal ialah gelombang yang arah getarannya sejajar atau berimpit dengan arah rambatannya. Nanti di gelombang-gelombang ini yang menurut arah rambatannya, ini yang akan kita gunakan secara matematisnya. Ya, secara rumusnya, secara matematikanya.”</p> <p>(Guru menayangkan slide berikutnya)</p> <p>Guru : “Jadi gelombang transversal, seperti ini contohnya, pernah lihat? Ada bukit dan ada lembah. Ini yang dinamakan dengan bukit, dari titik a ke titik c disebut dengan bukit gelombang. Kemudian dari titik c ke titik e itu lembah gelombang. Yang dinamakan dengan b ini adalah puncak gelombang, yang d ini dasar gelombang. Untuk a, c, e, dan g itu simpul-simpul dari gelombang. Kemudian</p>

Kegiatan	Waktu	Hasil Pengamatan
		<p>untuk amplitudo, amplitudo itu adalah pengertian dari simpangan terjauh. Ya, simpangan terjauh, seberapa jauh dia menyimpang dari titik setimbang ini. Ini yang namanya titik setimbangan atau titik awalnya dia. Ini, yang garis putus-putus ini dinamakan garis kesetimbangannya. Jadi amplitudo itu pengertiannya adalah seberapa jauh dia menyimpang atau jarak terjauh dia melakukan getaran. Ya, atau simpangan terjauh, itu yang namakan dengan amplitudo. Jadi amplitude ini adalah dari titik b, d yang di bawah ini dan f. dari titik setimbang ya, itu yang dinakan amplitudo, simpangan terjauh. Nah ini ingat dulu, yang dinamakan satu gelombang. Satu gelombang itu terdiri dari satu bukit dan satu lembah. Nah sekarang ada yang bisa menjawab, dari titik mana ke titik mana satu gelombang itu?"</p> <p>Siswa : (Tidak ada yang menanggapi)</p> <p>Guru : "Satu gelombang itu terdiri dari satu bukit dan satu lembah. Ini satu bukit dan satu lembah. Jadi satu gelombang itu dari titik a, b, c, d, dan e. Intinya satu gelombang itu terdiri dari a sampai e, kan ini terdiri dari satu bukit dan satu lembah. Itu yang dinamakan satu gelombang. Ok, ada pertanyaan dulu?"</p> <p>Siswa : (Tidak ada yang menanggapi)</p> <p>Guru : "Misal, dari titik a ke titik g, berapa gelombang yang terbentuk?"</p> <p>Siswa : (Tidak ada yang menanggapi)</p> <p>Guru : "Dari titik a ke titik g berapa gelombang yang terbentuk?"</p> <p>Siswa : "Satu setengah gelombang pak."</p> <p>Guru : "Iya, satu setengah karena dia terdiri dari dua bukit dan satu lembah. Kalau dua gelombang? Berapa bukit dan berapa lembah?"</p> <p>Siswa : "Dua bukit, dua lembah."</p> <p>Guru : "Iya, itu yang benar. Kalau dua setengah gelombang?"</p> <p>Siswa : "Dua bukit, dua lembah, satu bukit."</p> <p>Guru : "Iya, tiga bukit, dua lembah. Sudah benar, siapa tu yang jawab tadi?"</p> <p>Siswa : "Saya pak, Desi."</p> <p>Guru : "Oh Desi, bagus. Yang lain mengerti dulu? Ngerti?"</p> <p>Siswa : (Tidak ada yang merespon)</p>

Kegiatan	Waktu	Hasil Pengamatan
		<p>Guru : “Nggak ngerti ngomong dulu ya, nggak ngerti. Bicarakan yang mana yang nggak ngerti mengenai gelombang. Nanti kita pakai dipertemuan berikutnya. Biar kalian tidak pusing dulu, kita tentukan dulu, berapa sih jumlah gelombang tersebut. Cara matematikanya nanti di pertemuan berikutnya. Sudah ngerti dulu? Tadi Desi saja yang jawab, yang lain?”</p> <p>Siswa : “Sudah.”</p> <p>Guru : “Yang lain, Reza ngerti Reza? Arya reza?”</p> <p>Siswa : “Ngerti.”</p> <p>Guru : “Iya, yang lain sudah ngerti ya. Itu yang dinamakan satu gelombang. Bapak pertegas lagi ya. Satu gelombang itu terdiri dari satu bukit dan satu lembah. Misalkan digambar ini dinamakan dengan satu setengah gelombang. Kalau setengah gelombang itu terdiri dari apa saja?”</p> <p>Siswa : “Satu bukit.”</p>
	10 menit ke-11	<p>Guru : “Iya, setengah gelombang itu bisa satu bukit atau satu lembah. Iya, boleh saja itu. Misalkan dari titik a sampai titik b, Cuma sampai puncaknya saja, berapa gelombang yang terbentuk?”</p> <p>Siswa : “Seperempat.”</p> <p>Guru : “Iya, seperempat, dari titik a ke titik b itu seperempat gelombang ya. Itu sudah mengerti sekali itu, bagus. Nanti tolong transfer-transfer ilmunya ke temen-temen yang belum mengerti. Ada pertanyaan dulu di sini?”</p> <p>Siswa : (Tidak ada yang menanggapi) (Guru menayangkan slide berikutnya)</p> <p>Guru : “Ada pertanyaan? Sudah kita lanjut ke gelombang longitudinal. Jadi longitudinal ini seperti ini dia. Gelombang yang merambat berupa rapatan dan regangan. Jadi, dalam longitudinal agak sedikit berbeda dengan gelombang transversal. Kalau gelombang longitudinal, satu gelombangnya itu terdiri dari satu regangan. Ini yang dinamakan dengan regangan, lihat ini regangan ini kan lebih luas dia. Satu regangan dan satu rapatan, ini yang dinamakan dengan satu gelombang. Jadinya dia terdiri dari satu regangan dan satu rapatan, itu dinamakan satu gelombang.”</p>

Kegiatan	Waktu	Hasil Pengamatan
		<p>Misalkan pada gambar ini, berapa gelombang yang terbentuk?"</p> <p>Siswa : "Tiga pak." (Beberapa siswa berbarengan menjawab)</p> <p>Guru : "Iya, tiga, bagus sekali. Tadi yang pertama jawab itu siapa itu?"</p> <p>Siswa : "Reza."</p> <p>Guru : "Reza, ok. Tadi Reza sudah benar sekali. Jadi gelombang longitudinal yang dalam gambar ini terdiri dari tiga gelombang yang terbentuk. Jadi terdapat tiga regangan dan tiga rapatan. Iya, ini namanya rapatan, ini yang namanya regangan tadi sudah dijelaskan. Ok, bisa ya? Menentukan banyak jumlahnya gelombang? Lebih gampang daripada getaran?"</p> <p>Siswa : "Bisa pak."</p> <p>Guru : "Iya bagus sekali. Kalian sudah bisa menyebutkan semua getaran, bagaimana analisisnya dari getaran, dan gelombang juga bisa menyebutkan pengertiannya, sehingga kalian bisa menganalisis berapa gelombang-gelombang yang terbentuk." (Guru menayangkan slide berikutnya)</p> <p>Guru : "Nah untuk contoh soal. Coba ini dikerjakan satu soal. Coba dibaca dulu!"</p> <p>Siswa : (Siswa mengerjakan contoh soal)</p> <p>Guru : "Dikerjakan dulu ya, nanti kalau sudah selesai langsung."</p> <p>Siswa : "0,5 getaran ni pak."</p> <p>Guru : "Iya, berapa?"</p> <p>Siswa : "0,5 getaran."</p> <p>Guru : "Ini."(Guru membaca contoh soal pada slide).</p> <p>Guru : "Seorang siswa disuruh melakukan sebuah demonstrasi di depan kelas oleh seorang guru IPA. siswa tersebut disuruh mengayunkan sebuah bandul, bandul tersebut dapat digambarkan seperti berikut. Nah lihat. Bandul tersebut mula-mula bergerak dari titik P, ketika bandul tersebut berayun sampai titik R, maka berapa getaran yang terjadi? Siapa yang bisa jawab?"</p> <p>Siswa : "0,5"</p> <p>Guru : "Iya, seperti yang tadi dikatakan oleh Reza, ini kan soal Reza yang tadi sudah bapak tanyakan ya, sudah ya. Jadi itu adalah 0,5 getaran."</p>

Kegiatan	Waktu	Hasil Pengamatan
		<p>Masih ingat kan tadi yang bapak tanyakan pada Reza?"</p> <p>Siswa : "Masih pak."</p>
	10 menit ke-12	<p>Guru : "Iya bagus sekali, jadi semua sudah bisa. Jadi hari ini itu saja yang kita pelajari terkait getaran dan gelombang ya. Untuk selanjutnya, sebelum diakhiri ada yang bisa menyimpulkan pembelajaran kita hari ini? Ada yang bisa menyimpulkan pembelajaran kita hari ini? Sebutkan nama sama nomor absen ya."</p> <p>Siswa : "Saya pak."</p> <p>Guru : "Ada yang bisa menyimpulkan pembelajaran kita hari ini? Siapa itu, saya pak?"</p> <p>Siswa : "Desi, pak."</p> <p>Guru : "Desi, ya coba Desi dulu."</p> <p>Siswa : "Jadi, simpulan hari ini mempelajari tentang getaran, frekuensi, dan periode, getaran adalah gerakan bolak-balik melalui titik setimbang. Frekuensi adalah banyaknya jumlah getaran yang terjadi dalam satu detik. Periode adalah waktu yang diperlukan benda untuk melakukan satu kali getaran. Dalam pengertian gelombang ada dua, gelombang elektromagnetik dan gelombang mekanik. Gelombang elektromagnetik adalah gelombang yang dapat merambat tanpa medium. Gelombang mekanik adalah gelombang yang perambatannya memerlukan medium. Dan ada dua gelombang juga, longitudinal dan gelombang transversal. Gelombang transversal adalah gelombang yang arah rambatannya tegak lurus terhadap arah getarannya. Gelombang longitudinal adalah gelombang yang arah getarannya sejajar dengan arah getarannya. Sekian, terima kasih."</p> <p>Guru : "Iya, bagus sekali. Tadi kita sudah belajar getaran. Getaran adalah gerak bolak-balik dari titik kesetimbangan. Frekuensi juga kita sudah pelajari. Ya, sebelumnya dimana satu getaran itu, kan kalian sudah tahu, intinya dia dari titik awal sampai kembali lagi ke titik awalnya. Itu yang dinamakan dengan satu getaran. Kemudian frekuensi adalah jumlah getaran per detik. Periode itu kebalikannya dari frekuensi yaitu waktu yang diperlukan untuk bergetar selama satu detik. Ya, ingat</p>

Kegiatan	Waktu	Hasil Pengamatan
		<p>digelombang juga, gelombang itu getaran yang merambat atau getaran yang bergerak atau getaran yang berjalan. Itu yang dinamakan dengan gelombang. Ya, gelombang itu berdasarkan mediumnya dibagi menjadi dua, gelombang elektromagnetik dan gelombang mekanik. Elektromagnetik itu contohnya radio, sinyal radio, sinyal HP, sinyal internet itu adalah gelombang elektromagnetik. Kalau gelombang mekanik adalah gelombang yang kita perlu bantuan tenaga kita atau perlu bantuan adanya gerakan. Itu sebagai contoh, itu tadi gelombang transversal dan gelombang longitudinal. Iya itu kesimpulan. Nah untuk selanjutnya, untuk hari ini kita akhiri dulu ya, pembelajaran kita. Untuk pembelajaran berikutnya mengenai frekuensi dan periode gelombang. Jadi sebelumnya kita sudah pelajari terkait frekuensi dan periode dari getaran. Sekarang untuk pembelajaran berikutnya minggu depan itu mempelajari frekuensi dan periode untuk gelombang. Ok, materinya ada yang ditanyakan dulu? Ada yang ditanyakan?"</p> <p>Siswa : "Tidak pak."</p> <p>Guru : "Ok, bagus sekali."</p> <p>Siswa : "Tidak pak."</p> <p>Guru : "Iya, bagus. Untuk evaluasi soal, bapak sudah kirim soalnya di grup WA. Jadi untuk pertemuan kali ini kita akhiri dulu ya. Silahkan jawab soal di grup WA dulu sebagai tugas kalian. Ya, sekarang kita akhiri. Bapak ucapkan selamat siang."</p> <p>Siswa : "Siang pak." (Seluruh siswa mengucapkan salam)</p> <p>Guru : "Iya. Sudah bisa keluar ya." (Guru mengirimkan link soal evaluasi di WA grup. https://docs.google.com/forms/d/e/1FAIpQLSd9ScxXqtC0I0I0q9SWRiFegN1xEoPivR8aJpEzqFaTwdjfrw/viewform)</p>

Guru Kelas VIII



Lampiran 18. Transkrip Wawancara Guru IPA Kelas VII

TRANSKRIP WAWANCARA GURU

Kode Informan : Wan/D1/GI.A/27-03-2021

Topik : Pengelolaan pembelajaran IPA ditinjau dari aspek perencanaan, pelaksanaan, penilaian pembelajaran, dan faktor penghambat dan pendukung dalam pengelolaan pembelajaran pada masa pandemi Covid-19.

Jabatan : Guru pengajar mata pelajaran IPA kelas VII

Hari/Tanggal : Sabtu, 27 Maret 2021

Tempat : Ruang Kelas SMP Negeri 6 Singaraja

Peneliti : "Selamat pagi ibu."

Guru : "Selamat pagi."

Peneliti : "Maaf mengganggu, saya ingin menanyakan beberapa hal tentang pengelolaan pembelajaran IPA pada masa pandemi ini."

Guru : "Oh ya, silahkan."

Peneliti : "Yang pertama ibu, terkait perencanaan pembelajaran, Apa saja perangkat pembelajaran IPA yang Ibu siapkan sebelum melakukan pembelajaran pada masa pandemi Covid-19 ini?"

Guru : "Untuk perencanaan yang ibu siapkan sebelum melakukan pembelajaran tentunya silabus dan RPP, tapi sebelumnya itu ibu harus buat dulu perhitungan waktu efektif, prota, promes, dan lain sebagainya kemudian ibu dijilid jadikan satu."

Peneliti : "Iya, untuk RPP ibu, Apakah RPP yang Ibu gunakan dibuat secara individu atau berkelompok?"

Guru : "Kita guru-guru masing-masing membuat RPP sesuai dengan kelas yang diajar. Tetapi diskusikan dengan teman MGMP IPA kita di sekolah. Misalnya bertanya mengenai pengalaman belajar teman lain pada materi tertentu. Kita jadikan masukan disesuaikan juga dengan karakteristik siswa masing-masing kelas."

Peneliti : "Boleh tahu ibu, kapan ibu membuat perencanaan pembelajaran?"

Guru : "Untuk perencanaan pembelajaran ibu biasanya membuatnya di setiap awal semester, dan kita akan revisi kembali di setiap tahun ajaran."

Peneliti : "Untuk pedomannya ibu, apakah yang ibu gunakan sebagai pedoman dalam membuat perencanaan pembelajaran seperti RPP pada masa pandemi Covid-19 ini?"

Guru : "Untuk RPP ibu berpedoman pada standar proses dan standar penilaian sesuai Permendikbud nomor 22 dan 23 tahun 2016. Selain itu karena masih pandemi Covid-19, ibu berpedoman pada kurikulum darurat dan silabus untuk melihat KI dan KD nya. Untuk format RPP ibu buat dalam

- RPP satu lembar sesuai dengan surat edaran Mendikbud No. 14 tahun 2019.”
- Peneliti : ”Untuk kurikulumnya ibu, apa perbedaan mendasar antara kurikulum 2013 dengan kurikulum darurat?”
- Guru : ”Untuk kurikulum 2013 dengan kurikulum darurat tidak terlalu begitu berbeda ya. Karena kurikulum darurat itu merupakan penyederhanaan dari kurikulum 2013. Pada kurikulum darurat terdapat pengurangan kompetensi dasar sehingga fokus pada kompetensi esensial dan kompetensi prasyarat saja, hal ini sangat membantu ibu dalam mengajar pada masa pandemi Covid.”
- Peneliti : ”Lalu bagaimana dengan silabus ibu, apakah ibu memodifikasi silabus tersebut?”
- Guru : ”Untuk silabus, ibu memodifikasi sedikit saja dengan menambahkan indikator, kemudian untuk teknik penilaian, dan sumber belajar kita sesuaikan dengan kondisi pandemi Covid-19.”
- Peneliti : ”Apakah sebelumnya ibu sudah pernah mengikuti pelatihan pembuatan perencanaan pembelajaran seperti pembuatan RPP yang sesuai dengan kondisi pandemi Covid-19 ini?”
- Guru : ”Untuk *workshop* ibu pernah, biasanya sekolah yang mengadakan pelatihan dengan narasumber seperti pengawas managerial sekolah. Pada masa pandemi Covid-19, pelatihannya biasanya disesuaikan dengan kondisi saat ini, dilaksanakan secara online biasanya, dan itu diadakan oleh P4TK maupun dari instansi lain.”
- Peneliti : ”Untuk pengarsipan ibu, apakah pihak sekolah melakukan pengarsipan terhadap dokumen-dokumen perencanaan pembelajaran yang sudah ibu buat?”
- Guru : ”Iya, dokumen perencanaan pasti akan diarsipkan oleh masing-masing guru, setelah itu pastinya akan dikumpulkan ke waka kurikulum biasanya.”
- Peneliti : ”Bisa dijelaskan ibu, bagaimana tahapan ibu dalam menyusun RPP?”
- Guru : ”Untuk pembuatan RPP, ibu biasanya menggunakan RPP 1 lembar, itu berdasarkan silabus, kemudian KI dan KD yang diambil dari standar isi. Indikator biasanya mengacu pada KD dan butir materi pokok yang tercantum pada silabus. Untuk indikator itu ditetapkan baru disusun tujuan pembelajarannya. Metode, model pembelajaran, media, dan sumber belajar ibu sesuaikan saja dengan kondisi Covid-19 ini. Kemudian setelah kita merancang, ibu membuat rancangan penilaian, melampirkan lampiran pendukung RPP. Untuk alokasi waktu biasanya disesuaikan dengan perhitungan waktu efektif yang ibu buat diawal semester.”
- Peneliti : ”Untuk alokasi waktu per minggu mata pelajaran IPA di masa pandemi Covid-19 ini, apakah ada perubahan ibu?”
- Guru : ”Iya pastinya ada ya, biasanya secara umum pada saat pembelajaran tatap muka menggunakan waktu belajar itu 5 jam per minggu, tetapi karena sekarang Covid-19 berkurang menjadi 3 jam pelajaran. Sesuai dengan pelayanan pembelajaran terhadap siswa melebihi dari jadwal jam pelajarannya, itu malah tambah banyak jadinya.”

- Peneliti : "Bisa dijelaskan ibu, bagaimana tahapan yang ibu lakukan dalam membuat indikator dan tujuan pembelajaran?"
- Guru : "Untuk tujuan pembelajaran ibu biasanya menggunakan format yang berdasarkan hasil *workshop*, ditulis dalam bentuk paragraf, ibu hanya ganti materi pokoknya saja. Tapi sebelum membuat tujuan ibu terlebih dahulu menentukan indikator berdasarkan KD nya dengan menggunakan kata kerja operasional yang bisa kita ukur."
- Peneliti : "Untuk pengorganisasian materi pelajaran, bagaimana cara ibu mengorganisasi materi pelajaran pada RPP?"
- Guru : "Karena ibu menggunakan RPP 1 lembar, kita lampirkan bahan ajar didalamnya, yang terdapat pokok-pokok materi yang ibu ajarkan. Dan setiap materi yang ibu buat, ibu sesuaikan dengan tujuan pembelajaran dan mencakup hal-hal yang bersifat faktual dan konseptual."
- Peneliti : "Iya, kemudian ibu, bagaimana dengan pemilihan model pembelajaran yang digunakan dalam RPP pada masa pandemi Covid-19 ini?"
- Guru : "Untuk pemilihan model pembelajaran biasanya sangat ditentukan dengan karakteristik daripada siswa, kemudian lihat indikator, tingkat kompleksitas, apakah mengarah ke praktik apa tidak. Kemudian dilihat dari sarana dan prasarannya, siswa dapat melakukan praktik di rumah secara mandiri apa tidak, karena pada masa pandemi sekarang ini pembelajaran dilaksanakan di rumah. Jadi semua nantinya yang menentukan model pembelajaran yang akan digunakan bisa diterapkan atau tidak."
- Peneliti : "Untuk metode pembelajaran ibu, apakah metode pembelajaran yang paling sering ibu rencanakan dalam RPP pada masa pandemi Covid-19 ini?"
- Guru : "Pada masa pandemi ini ibu menggunakan metode pembelajaran lebih banyak mengkombinasikan berbagai metode dalam kegiatan belajar mengajar. Misalnya metode diskusi, tanya jawab, dan penugasan. Pada praktik biasanya ibu menggunakan metode demonstrasi yang ibu buat dalam bentuk video, atau video pembelajaran yang ibu ambil dari *Youtube*."
- Peneliti : "Boleh tahu ibu, apakah yang menjadi dasar ibu dalam memilih metode pembelajaran yang digunakan?"
- Guru : "Itu pastinya berdasarkan pada karakteristik materi pelajaran, indikator yang ingin dicapai, kondisi siswa, dan alokasi waktunya. Pembelajaran jarak jauh sekarang ini biasanya nanti menjadi salah satu penentu dalam pemilihan metode pembelajaran."
- Peneliti : "Untuk sumber belajar ibu, apakah sumber belajar yang ibu gunakan untuk mengajar pada masa pandemi Covid-19 ini?"
- Guru : "Sumber belajar biasanya ibu gunakan buku paket yang diberikan dari perpustakaan sekolah, dan pastinya dengan internet, karena pembelajaran daring sangat memerlukan jaringan internet untuk memudahkan siswa belajar mandiri dari rumah. Selain itu ibu juga menggunakan LKS, video pembelajaran yang ibu buat sendiri maupun yang diambil dari *Youtube*."
- Peneliti : "Kemudian bagaimana dengan media pembelajaran daring, apa yang menjadi dasar ibu dalam memilih media pembelajaran daring?"

- Guru : "Untuk pemilihan media pembelajaran daring kalau menurut ibu sih, itu lebih pada karakteristik materinya. Untuk media pembelajaran daring ibu biasanya menggunakan *WhatsApp* dan *google classroom* yang interaksinya hanya melalui *chat* saja. Tapi untuk materi yang rumit yang perlu penjelasan detail ibu biasanya menggunakan *video conference* seperti *google meet*. Dalam kegiatan pembelajaran ibu juga menggunakan berbagai media seperti media gambar, video, dan *powerpoint* itu ibu gunakan."
- Peneliti : "Terkait pelaksanaan pembelajaran ibu, bagaimanakah cara ibu menyampaikan apersepsi dan motivasi dalam pembelajaran pada masa pandemi Covid-19 ini?"
- Guru : "Sama seperti pembelajaran tatap muka, dalam membuka pembelajaran pasti ibu memberikan salam, menayakan kabar kepada siswa, apalagi pada masa pandemi sekarang ini kita harus memberikan semangat pada siswa, harus terus dipupuk dengan banyak memberi motivasi belajar. Setelah menanyakan kabar dan melakukan absensi, ya ibu menanyakan materi sebelumnya dan mengaitkan materi hari ini dengan kehidupan sehari-hari siswa."
- Peneliti : "Lalu apakah menurut ibu seorang guru perlu menyampaikan tujuan pembelajaran maupun garis besar materi-materi yang akan dipelajari?"
- Guru : "Tentunya, agar siswa tahu kompetensi yang harus dia capai melalui pembelajaran yang dilaksanakan. Ibu sering menyampaikan tujuan pembelajaran karena sudah mencakup kompetensi dasar dan indikator pembelajaran itu sendiri."
- Peneliti : "Bisa dijelaskan ibu, bagaimana strategi ibu dalam pelaksanaan pembelajaran saintifik pada masa pandemi Covid-19 ini?"
- Guru : "Dalam pembelajaran jarak jauh sekarang ini, melaksanakan pembelajaran saintifik sangat diperlukan semangat dan tanggung jawab yang tinggi dari siswa dalam belajar dan melaksanakan pembelajaran secara mandiri. Strategi yang pertama yaitu dengan memberikan masalah pada siswa, atau menayangkan berbagai gambar atau video untuk memicu rasa ingin tahu siswa. Kemudian memancing siswa untuk bertanya, tetapi inilah kendalanya, siswa itu tidak mau bertanya, inisiatif siswa dalam bertanya itu sangat kurang, sehingga tanpa ibu sadari malah ibu yang lebih banyak bertanya. Disitu kendala yang ibu hadapi biasanya. Kemudian setelah itu siswa akan mengumpulkan informasi dan mengasosiasi, menyeragamkan konsep. Yang terakhir, pasti mengajak siswa untuk mengomunikasikan hasil diskusi secara lisan maupun tulisan."
- Peneliti : "Nggih ibu, bagaimana cara ibu untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, disiplin, dan nyaman pada masa pandemi Covid-19 ini?"
- Guru : "Karena ada pandemi mengharuskan pembelajaran jarak jauh, kunci utama untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, disiplin, nyaman yang selalu berkomunikasi secara intensif antara guru dan siswa. Peran orang tua juga sangat diperlukan karena orang tua yang mendampingi siswa belajar di rumah. Untuk itu kita harus perlu

kordinasi dengan wali kelas untuk selalu menciptakan komunikasi yang baik dengan siswa dan orang tua siswa.”

- Peneliti : ”Terkait kehadiran ibu, bagaimana usaha ibu agar semua siswa mengikuti pembelajaran IPA pada masa pandemi Covid-19 ini?”
- Guru : ”Biasanya sebelum ibu mulai pembelajaran ibu membuat WA grup di masing-masing kelas yang ibu ajar, agar ibu bisa berkomunikasi dengan siswa. Kemudian pada saat pembelajaran ibu menggunakan banyak media pembelajaran seperti *WhatsApp*, *google classroom*, dan *google meet*. Untuk di sekolah juga dilaksanakan pembelajaran luring yang diperuntukkan bagi siswa yang tidak memiliki fasilitas seperti *gatged* dan *laptop*. Semua upaya dilakukan agar semua siswa dapat mengikuti pembelajaran pada masa pandemi ini.”
- Peneliti : ”Untuk pembelajaran luring ibu, apakah ibu membuat perencanaan pembelajaran tersendiri?”
- Guru : ”Tidak, karena siswa yang mengikuti pembelajaran luring tidak terlalu banyak. Jadi ibu tidak membuat perencanaan pembelajaran luring, hanya menyiapkan bahan ajar sebagai sumber belajar tambahan dan soal evaluasi yang akan diambil ke sekolah oleh siswa, kemudian dikerjakan di rumah oleh siswa itu, lalu dibalik lagi ke sekolah.”
- Peneliti : ”Baik ibu mengenai praktikum, apakah kendala yang ibu hadapi dalam melaksanakan praktikum IPA pada masa pandemi Covid-19 ini?”
- Guru : ”Ya yang kita tahu IPA itu identik dengan praktikum ya, jadi banyak kendala yang ibu hadapi untuk melakukan praktikum IPA di pembelajaran jarak jauh ini. Seperti kendala alat dan bahan yang tersedia di rumah masing-masing siswa. Dan siswa juga terbatas untuk keluar rumah menyiapkan alat dan bahannya. Tapi ibu berupaya untuk membuat praktikum sesederhana yang bersesuaian dengan materi pembelajaran dan dapat dilakukan oleh siswa itu secara mandiri di rumahnya.”
- Peneliti : ”Lalu bagaimana cara ibu untuk menyampaikan materi yang seharusnya dipraktikkan tetapi karena pada masa pandemi Covid-19 ini tidak bisa dilaksanakan?”
- Guru : ”Upaya yang ibu lakukan itu biasanya dengan membuat video demonstrasi percobaan sederhana, tapi lebih sering diambil dari *Youtube* dan disertai juga bahan ajar yang ibu buat kemudian ibu kirim ke siswa sebagai bahan materi tambahan untuk mereka pelajari.”
- Peneliti : ”Kemudian ibu, bagaimana cara ibu membimbing siswa untuk menyimpulkan pembelajaran yang telah berlangsung?”
- Guru : ”Biasanya ibu membimbing dan mengarahkan siswa agar berani untuk menyimpulkan pembelajaran. Kemudian ibu akan kembali menegaskan kesimpulan pembelajaran yang telah berlangsung.”
- Peneliti : ”Untuk pengelolaan waktu, bagaimana cara ibu mengelola waktu pembelajaran agar tepat waktu dan semua materi memperoleh porsi waktu yang tepat pada masa pandemi Covid-19 ini?”
- Guru : ”Biasanya ibu lihat dari kompleksitas materinya ya. Kalau materinya mudah dipahami dan bisa dibaca sendiri oleh siswa, maka ibu akan memberikan langsung dan materinya tersebut dipelajari oleh siswa itu sendiri. Tetapi jika ada kesulitan siswa bisa bertanya ke ibu. Intinya

siswa yang lebih aktif belajar dan mencari sendiri. Untuk materi yang sulit dipahami oleh siswa, perlu penjelasan dari ibu maka kita harus atur waktunya agar semua materi memperoleh porsi waktu yang tepat agar pas.”

- Peneliti : ”Bisa dijelaskan ibu, menurut ibu, apa yang menjadi tolok ukur keberhasilan proses pembelajaran pada masa pandemi Covid-19 ini?”
- Guru : ”Untuk tolok ukur keberhasilan proses pembelajaran bisa dilihat dari ketercapaian tujuan pembelajaran dan hasil belajar siswa yang mencakup tiga ranah yaitu kognitif, psikomotor dan afektifnya. Khusus pada pembelajaran jarak jauh ini tidak mutlak aspek pengetahuan saja tapi juga dilihat dari sikap dan proses pembelajarannya. Semangat siswa, disiplin siswa, dan kreativitas siswa yang tinggi, itu menjadi tolok ukur suatu pembelajaran berjalan dengan baik.”
- Peneliti : ”Terkait pengawasan, apakah pihak sekolah atau pihak terkait lainnya pernah melakukan pemantauan atau evaluasi terhadap jalannya proses pembelajaran pada masa pandemi ini?”
- Guru : ”Pernah, bahkan sering ada pemantauan atau evaluasi dari kepala sekolah, pengawas managerial, dan pengawas mata pelajaran IPA. Dan kepala sekolah biasanya secara berkala itu melakukan supervisi, demikian pula pengawas sering datang tanpa pemberitahuan. Banyak masukan dan arahan yang diberikan ke ibu dalam administrasi dan proses pembelajaran.
- Peneliti : ”Baik ibu terkait penilaian hasil belajar siswa, apakah jenis penilaian yang ibu lakukan sesuai dengan tuntutan kurikulum 2013 pada masa pandemi Covid-19 ini?”
- Guru : ”Iya, walau dalam kondisi pandemi seperti sekarang ini ibu tetap menggunakan tiga jenis penilaian yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor sesuai dengan tuntutan kurikulum 2013 itu sendiri.”
- Peneliti : ”Lalu bagaimanakah cara ibu melakukan penilaian aspek sikap pada masa pandemi Covid-19 ini?”
- Guru : ”Untuk penilaian aspek sikap ibu agak sulit ya, pada pembelajaran jarak jauh ini karena tidak bertemu langsung saat pembelajaran, kita nilai sikapnya saat pembelajaran sehari-hari, seperti ketepatan waktu, gaya bahasa dalam berkomunikasi lewat media daring, keaktifan, dan tanggung jawabnya dalam mengumpulkan tugas-tugas. Di akhir semester, ibu akumulasikan siapa siswa yang memiliki sikap yang baik dan siswa yang perlu bimbingan, baru kita serahkan ke wali kelasnya.”
- Peneliti : ”Untuk instrumennya, apakah instrumen penilaian aspek sikap yang ibu gunakan?”
- Guru : ”Untuk instrumen penilaian sikap ibu gunakan lembar pengamatan sikap dengan mengamati sikap siswa saat pembelajaran berlangsung.”
- Peneliti : ”Lalu bagaimanakah cara ibu melakukan penilaian aspek keterampilan pada masa pandemi Covid-19 ini?”
- Guru : ”Untuk penilaian keterampilan saat pembelajaran daring berlangsung ibu sulit ya melakukannya, tapi kita upayakan dengan melakukan penilaian keterampilan di luar jam pelajaran seperti pembuatan proyek dan produk. Selain itu kita juga melakukan penilaian protopolio, dengan

- memilih tugas-tugas atau ulangan harian siswa yang terbaik itu ibu lakukan.”
- Peneliti : ”Untuk penilaian pengetahuan, bagaimanakah cara ibu melakukan penilaian aspek pengetahuan pada masa pandemi Covid-19 ini?”
- Guru : ”Untuk penilaian kognitifnya ibu nilai dengan tes tulis dan penugasan. Selain juga dengan kuis, ulangan harian, dan penilaian tengah semester, penilaian akhir semester, juga nilai dari keaktifan siswa dalam pembelajaran.”
- Peneliti : ”Apakah ulangan harian diberikan pada setiap KD ibu?”
- Guru : ”Seperti diawal tadi, waktu pelajaran hanya 3 jam maka tidak setiap KD kita adakan ulangan. Untuk menghemat waktu kadang-kadang ibu gabung beberapa KD yang bersesuaian untuk dijadikan satu kali ulangan harian saja.”
- Peneliti : ”Bagaimanakah bentuk soal ulangan harian yang ibu berikan pada masa pandemi Covid-19 ini?”
- Guru : ”Secara umum biasanya ibu berikan soal pilihan ganda dengan *google form*, lebih efisien dan efektif karena sudah bisa dilihat skor perolehan ulangan oleh siswa.”
- Peneliti : ”Untuk soal ibu, apakah soal ulangan harian yang ibu gunakan berupa pengulangan dari materi yang telah diajarkan?”
- Guru : ”Soal ulangan biasanya kita buat sesuai dengan indikator, atau soal yang kita buat merupakan soal-soal yang sudah dibahas tapi tidak sama persis sih kita modifikasi juga.”
- Peneliti : ”Apakah hasil ulangan siswa dikembalikan ibu?”
- Guru : ”Iya pasti, karena ibu ulangannya menggunakan *google form* jadi mereka secara tidak langsung sudah melihat skor perolehannya.”
- Peneliti : ”Boleh tahu ibu, bagaimana hasil belajar IPA siswa pada masa pandemi Covid-19 ini?”
- Guru : ”Secara umum hasilnya kurang bagus ya. Seperti hasil penilaian kemarin saja UTS nya lewat online itu dengan CBT hasilnya kurang, untuk mencapai KKM secara klasikal belum mencapai KKM, walaupun secara individual banyak yang sudah tercapai.”
- Peneliti : ”Apakah ibu pernah memberikan remedial pada siswa yang nilainya di bawah KKM?”
- Guru : ”Pasti pernah, karena remedi diberikan bagi siswa yang nilainya di bawah KKM terutama disaat ulangan tengah semester dan ulangan akhir semester.”
- Peneliti : ”Bagaimanakah bentuk remedial yang ibu gunakan nggih?”
- Guru : ”Kita akan membahas soal-soal ulangan terlebih dahulu dengan siswa, menayakan materi yang kurang jelas, setelah itu ibu adakan ulangan kembali dengan soal yang tingkatannya lebih mudah biar cepat tuntas.”
- Peneliti : ”Apakah ibu pernah memberikan pengayaan pada siswa yang nilainya sudah memenuhi KKM?”
- Guru : ”Pernah, terutama bagi yang siswa nilainya itu tuntas, bagus-bagus nilainya ya ibu berikan pengayaan.”
- Peneliti : ”Boleh tahu ibu, bagaimana bentuk pengayaan yang ibu berikan?”
- Guru : ”Ibu biasanya berikan 2 sampai 3 soal analisis, yang biasanya lebih sulit dari soal-soal ulangannya.”

- Peneliti : "Untuk nilai siswa, pada aspek apa saja yang dikumpulkan ke pihak sekolah ibu?"
- Guru : "Semua aspek penilaian dikumpulkan ke sekolah, pada saat pembagian raport tengah semester dan di akhir semester. Nilai IPA dikumpulkan ke wali kemudian direkap baru dilaporkan ke pihak sekolah."
- Peneliti : "Baik bu, saya lanjut ya bu."
- Guru : "Iya."
- Peneliti : "Apakah faktor-faktor yang mendukung ibu dalam membuat perencanaan pembelajaran pada masa pandemi Covid-19 ini?"
- Guru : "Salah satu faktor yang memberikan dukungan ibu merencanakan pembelajaran adalah adanya forum diskusi ya, kebetulan kita punya MGMP juga di sekolah, jadi ibu bekerjasama saling bertukar pikiran baik dalam menyusun administrasi, silabus, dan RPP. Juga adanya diklat dan *workshop* baik oleh sekolah maupun instansi lain itu memberikan banyak ilmu bagi ibu untuk menyusun rencana pembelajaran yang baik di masa pandemi ini. Adanya kurikulum darurat ini menjadi salah satu pendukung ibu juga dalam merencanakan pembelajaran karena ibu bisa berfokus pada kompetensi esensial dan prasyaratnya juga."
- Peneliti : "Kemudian apakah faktor-faktor yang mendukung ibu dalam melaksanakan pembelajaran pada masa pandemi Covid-19 ini?"
- Guru : "Tentunya fasilitas ya, sekolah kita menyediakan fasilitas *wifi* gratis itu sangat membantu ibu dalam melaksanakan pembelajaran terutama pembelajaran daring dengan *video conference*. Selain itu akan dibagikan juga buku paket ke siswa, kemudian bantuan kuota belajar kalau tidak salah itu dari sekolah dan pemerintah agar siswa itu dapat lancar dalam melaksanakan pembelajaran pada masa pandemi."
- Peneliti : "Untuk penilaian ibu, apakah faktor-faktor yang mendukung ibu dalam penilaian pembelajaran pada masa pandemi Covid-19 ini?"
- Guru : "Adanya aplikasi-aplikasi yang banyak ya, di internet itu seperti *google form*, *quisis*, dan lainnya itu akan memudahkan ibu melakukan penilaian pembelajaran secara daring. Selain itu banyak juga diklat dan *workshop* yang membahas tentang cara penilaian yang efektif yang digunakan pada pembelajaran jarak jauh sehingga mendukung ibu dalam penilaian pembelajaran."
- Peneliti : "Baik ibu, terkait faktor-faktor penghambat, pada masa pandemi Covid-19 ini, apa saja faktor-faktor penghambat dalam perencanaan pembelajaran?"
- Guru : "Untuk faktor penghambat, itu karena kurangnya pengalaman ibu untuk membuat rancangan pembelajaran daring yang simpel tapi berkualitas. Walaupun rancangan pembelajarannya simpel tapi harus tetap memuat tujuan dari materi yang diajarkan, hal itu cukup sulit ibu lakukan."
- Peneliti : "Lalu bagaimana cara ibu mengatasi hambatan dalam perencanaan pembelajaran pada masa pandemi Covid-19 ini?"
- Guru : "Dengan mencari informasi di internet, mengikuti kegiatan *workshop*, berdiskusi dengan teman sejawat, dan berusaha membuat perencanaan pembelajaran dengan mengacu pada karakteristik siswa dan lebih mengaitkan ke kondisi pandemi saat ini."

- Peneliti : "Dalam pelaksanaan pembelajaran ibu, pada masa pandemi Covid-19 ini, apa saja faktor-faktor penghambat dalam pelaksanaan pembelajaran?"
- Guru : "Faktor penghambat yang eksternal ya, faktor penghambat pelaksanaan pembelajaran itu adalah dengan ketidaktersediaannya jaringan dan fasilitas pembelajaran. Siswa yang tidak memiliki *gatget*, tidak punya pulsa, tidak punya paket, tempat tinggal yang agak dalam yang ada di pedesaan, meskipun memiliki paket data tetapi jaringannya lemah jadi tidak bisa ikut pembelajaran mereka. Hambatan internalnya itu adalah motivasi belajar siswa yang rendah. Siswa perlu motivasi belajar, terutama dalam pembelajaran jarak jauh ini."
- Peneliti : "Lalu bagaimana cara ibu mengatasi hambatan dalam pelaksanaan pembelajaran pada masa pandemi Covid-19 ini?"
- Guru : "Untuk masalah sinyal internet yang tadi kita bicarakan, kita menggunakan beberapa media pembelajaran daring dalam melaksanakan pembelajaran. Biasanya ibu menggunakan *WhatsApp* dan *google classroom* secara bersamaan agar siswa yang terkendala sinyal dapat mengikuti pembelajaran. Informasi terkait pembelajaran itu baik bahan ajar dan link tugas biasanya ibu *share* di *google classroom* dan juga di WA grup. Untuk meningkatkan motivasinya, kita berupaya membuat pembelajaran semenarik mungkin. Jadi ibu selalu berkordinasi dengan wali kelasnya, guru BK nya, dan juga ke orang tuanya agar bersama-sama memotivasi siswa untuk belajar lebih giat lagi."
- Peneliti : "Baik ibu dalam penilaian, pada masa pandemi Covid-19 ini, apa saja faktor-faktor penghambat dalam proses penilaian hasil belajar?"
- Guru : "Karena pembelajaran jarak jauh seperti sekarang ini ya, penilaian pembelajaran pada penilaian sikap dan keterampilan itu sangat sulit kita lakukan. Jika pada pembelajaran tatap muka kita bisa langsung menilai perilaku siswa dan langsung bisa memberikan *reward* sedangkan pembelajaran daring sangat sulit melakukan komunikasi secara intensif."
- Peneliti : "Lalu bagaimanakah cara ibu mengatasi kendala dalam proses penilaian hasil belajar pada masa pandemi Covid-19 ini?"
- Guru : "Cara mengatasinya ya, dengan membuat perencanaan penilaian yang matang, dengan membuat instrumen dan rubrik penilaian baik penilaian kognitif, psikomotor dan afektif, sehingga dapat dilakukan penilaian secara objektif ke siswanya."
- Peneliti : "Pada masa pandemi Covid-19 ini, apakah sekolah mengetahui jika ibu mengalami hambatan dalam pengelolaan pembelajaran?"
- Guru : "Tentu saja ya, karena kita kan setiap bulan mengadakan rapat kordinasi yang membahas tentang pembelajaran daring. Pada rapat itulah kita sampaikan hambatan ataupun kendala yang kita hadapi oleh masing-masing guru mata pelajaran."
- Peneliti : "Kemudian apakah solusi yang diberikan sekolah untuk mengatasi kendala tersebut?"
- Guru : "Banyak ya, banyak solusi yang diberikan pihak sekolah yaitu dengan memasang *wifi* sekolah, mengadakan diklat dan worksop, melakukan

penanganan siswa bermasalah, dan membuat paguyuban sekolah dengan orang tua siswa, sehingga komunikasi sekolah dengan orang tua dapat tetap terjalin baik sehingga anak-anak semangat untuk belajar.”

Peneliti : ”Iya ibu, sekian pertanyaan saya, terima kasih ibu atas waktunya.”

Guru : ”Iya, sama-sama.”

Peneliti : ”Selamat pagi bu.”

Guru : ”Pagi.”

Guru Kelas VII

A handwritten signature in blue ink, appearing to be 'Djengf.', is written below the text 'Guru Kelas VII'.

Lampiran 19. Transkrip Wawancara Guru IPA Kelas VIII

TRANSKRIP WAWANCARA GURU

Kode : Wan/D2/GI.B/07-04-2021

Topik : Pengelolaan pembelajaran IPA ditinjau dari aspek perencanaan, pelaksanaan, penilaian pembelajaran, dan faktor penghambat dan pendukung dalam pengelolaan pembelajaran pada masa pandemi Covid-19.

Jabatan : Guru pengajar mata pelajaran IPA kelas VIII

Hari/Tanggal : Rabu, 7 April 2021

Tempat : Ruang Guru SMP Negeri 6 Singaraja

Peneliti : “Selamat pagi bapak.”

Guru : “Selamat pagi ibu.”

Peneliti : “Saya ingin mengajukan beberapa pertanyaan mengenai pengelolaan pembelajaran IPA pada masa pandemi ini. Yang pertama bapak, terkait kurikulum darurat yang digunakan di sekolah ini. Bisa dijelaskan bapak, apa perbedaan mendasar antara kurikulum 2013 dengan kurikulum darurat?”

Guru : “Nah, ini sebenarnya tidak terlalu banyak perbedaannya ibu, kurikulum darurat itu merupakan penyederhanaan dari kurikulum 2013. Pada kurikulum darurat berfokus pada kompetensi esensial dan kompetensi prasyarat saja, hal ini sangat membantu saya dalam mengajar pada masa pandemi Covid-19 ini ibu.”

Peneliti : ” Kemudian untuk perencanaan pembelajaran, apa saja perangkat pembelajaran IPA yang bapak siapkan sebelum melakukan pembelajaran pada masa pandemi ini?”

Guru : ”Saya menyiapkan silabus dan RPP, tapi sebelumnya dibuat dulu perhitungan waktu efektif, prota, promes, dan banyak lagi yang lainnya kemudian dijilid jadi satu bu.”

Peneliti : ”Kapan Bapak membuat perencanaan pembelajaran?”

Guru : ”Saya buat di setiap awal semester dan saya akan revisi lagi setiap tahun ajarannya.”

Peneliti : ”Untuk RPP, apakah RPP yang bapak gunakan dibuat secara individu atau berkelompok?”

Guru : ”Dibuat masing-masing guru sesuai dengan kelas yang diajar dikarenakan setiap kelas memiliki karakteristik yang berbeda beda-beda akan tetapi kalau ada hal-hal yang perlu didiskusikan, kita diskusikan dengan teman-teman MGMP IPA di sekolah ibu.”

- Peneliti : "Untuk pedomannya, apakah yang bapak gunakan sebagai pedoman dalam membuat perencanaan pembelajaran seperti RPP pada masa pandemi ini?"
- Guru : "Untuk RPP, berpedoman pada standar proses dan standar penilaian sesuai permendikbud nomor 22 dan 23 tahun 2016. Selain itu juga karena ini masa pandemi saya berpedoman RPP satu lembar sesuai dengan SE Mendikbud No. 14 tahun 2019 tetapi dengan mengikuti format dari standar operasional prosedur sekolah ibu."
- Peneliti : "Bagaimana dengan silabus yang digunakan dalam penyusunan RPP? Apakah bapak memodifikasi silabus tersebut?"
- Guru : "Untuk silabus saya gunakan yang dari pemerintah, hanya saja saya modifikasi sedikit menambahkan indikator, kemudian untuk teknik penilaian, dan sumber belajar saya menyesuaikan dengan kondisi pandemi Covid saat ini."
- Peneliti : "Untuk pembuatan RPP, bisa dijelaskan bagaimana tahapan bapak dalam menyusun RPP?"
- Guru : "Untuk pembuatan RPP saya menggunakan RPP 1 lembar yang berisikan 3 komponen yaitu tujuan, langkah-langkah dan penilaian pembelajaran. RPP itu saya buat berdasarkan silabus. Kemudian dipilih KI dan KD nya. Indikator dibuat mengacu pada KD dan butir materi pokok yang tercantum pada silabus. Setelah indikator ditetapkan baru saya susun tujuan pembelajarannya. Untuk menentukan metode, model pembelajaran, media, sumber sesuaikan dengan kondisi pandemi Covid. Kemudian saya merancang kegiatan selama proses pembelajaran, membuat rancangan penilaian, melampirkan pendukung RPP. Untuk alokasi waktu pada RPP saya juga sesuaikan dengan perhitungan waktu efektifnya."
- Peneliti : "Alokasi waktu per minggu mata pelajaran di masa pandemi ini, apakah ada perubahan bapak?"
- Guru : "Terjadi perubahan biasanya pada kondisi normal alokasi waktu per minggu 5 jam pelajaran, tapi karena pembelajaran daring alokasi waktunya menjadi 3 jam pelajaran."
- Peneliti : "Berdasarkan RPP yang bapak berikan, di bagian tujuan pembelajaran mengapa hanya dibuat secara umum bapak?"
- Guru : "Untuk tujuan pembelajaran saya gunakan format yang diberikan pada saat pelatihan di sekolah, saya hanya ganti materi pokok saja. Sebelum membuat tujuan pembelajaran tentunya saya tetapkan terlebih dahulu indikator berdasarkan KD nya dengan menggunakan kata kerja operasional yang bisa diukur."
- Peneliti : "Untuk materi pelajaran, bagaimana cara bapak memilih dan memilah materi pelajaran pada RPP?"
- Guru : "Pada RPP 1 lembar yang saya buat, melampirkan bahan ajar yang didalamnya terkait pokok-pokok materi yang akan diajarkan. Setiap materi dibuat menyesuaikan dengan tujuan pembelajaran dan mencakup hal-hal bersifat faktual dan konseptual."
- Peneliti : "Bagaimana dengan pemilihan model pembelajaran yang digunakan dalam RPP pada masa pandemi Covid-19 ini?"

- Guru : "Untuk pemilihan model pembelajaran saya ditentukan dengan karakteristik siswa disetiap kelas, karena setiap kelas memiliki karakteristik yang berbeda-beda."
- Peneliti : "Untuk metode pembelajaran, apakah metode pembelajaran yang paling sering bapak rencanakan dalam RPP pada masa pandemi ini?"
- Guru : "Untuk metode pembelajaran saya lebih mengkombinasikan berbagai metode dalam kegiatan belajar mengajar apalagi pembelajarannya daring seperti sekarang ini. Misalnya metode diskusi, tanya jawab, dan penugasan. Pada materi yang mengharuskan praktik saya biasanya menggunakan metode demonstrasi yang berupa video, atau video pembelajaran yang saya ambil dari *Youtube*."
- Peneliti : "Bisa dijelaskan bapak, apa yang menjadi dasar bapak dalam memilih metode pembelajaran yang digunakan?"
- Guru : "Pertimbangan saya yaitu karakteristik materi pelajaran, indikator yang ingin dicapai, kondisi siswa, dan alokasi waktu juga."
- Peneliti : "Kemudian sumber-sumber belajar apa saja yang bapak gunakan untuk mengajar pada masa pandemi Covid-19 ini?"
- Guru : "Kalau sumber belajar menggunakan buku paket yang ada. Tetapi di masa pandemi seperti ini saya membuat bahan ajar yang karakteristiknya menyesuaikan dengan buku paket yang ada gunakan, dan internet yaitu membagikan link-link yang berhubungan dengan pembelajaran apalagi pembelajaran daring seperti ini sangat memerlukan jaringan internet untuk memudahkan siswa belajar."
- Peneliti : "Bagaimana dengan media pembelajaran daring, apa yang menjadi dasar bapak dalam memilih media pembelajaran daring?"
- Guru : "Pemilihan media pembelajaran daring kalau menurut saya lebih pada karakteristik materinya. Untuk media pembelajaran daring saya biasanya menggunakan *WhatsApp* atau *google classroom* yang interaksinya hanya melalui chat saja. Tapi materi yang rumit yang perlu penjelasan detail, saya menggunakan *video conference* seperti *google meet*. Dalam kegiatan pembelajaran saya juga menggunakan berbagai media seperti media gambar, video, dan *powerpoint*."
- Peneliti : "Apakah sebelumnya bapak sudah pernah mengikuti pelatihan pembuatan perencanaan pembelajaran seperti pembuatan RPP yang sesuai dengan kondisi pandemi ini?"
- Guru : "Pelatihan pernah, biasanya sekolah yang mengadakan pelatihan dengan narasumber yang berkompeten seperti pengawas managerial sekolah. Pada masa pandemi pelatihan disesuaikan dengan kondisi saat dilaksanakan secara online, dan saya sempat juga mengikuti pelatihan penyusunan RPP dengan pembelajaran yang bersifat HOTS disalah satu instansi."
- Peneliti : "Untuk pengarsipan, apakah pihak sekolah melakukan pengarsipan terhadap dokumen-dokumen perencanaan pembelajaran yang bapak buat?"
- Guru : "Pengarsipan dokumen perencanaan dilakukan individu. Semisal ada monev atau akreditasi baru masing-masing guru mengumpulkan ke waka kurikulum."

- Peneliti : "Lanjut ya pak, terkait pelaksanaan pembelajaran, bisa dijelaskan bagaimana bapak membuka pembelajaran?"
- Guru : "Dalam membuka pembelajaran saya selalu memberi salam, menayakan kabar siswa, dimasa pandemi ini agar semangat siswa untuk belajar. Saya biasanya *mereview* kembali materi sebelumnya dan setelah itu mengkaitkan materi yang saya ajarkan dengan kegiatan dalam kehidupan sehari-hari.
- Peneliti : "Kemudian apakah menurut bapak seorang guru perlu menyampaikan tujuan pembelajaran maupun garis besar materi-materi yang akan dipelajari?"
- Guru : "Tentunya perlu agar siswa tahu kompetensi yang harus dia capai melalui pembelajaran yang dilaksanakan."
- Peneliti : "Bisa dijelaskan nggih, bagaimana strategi bapak dalam pelaksanaan pembelajaran saintifik pada masa pandemi Covid-19 ini?"
- Guru : "Yang pertama dengan memberikan masalah pada siswa, atau menayangkan berbagai gambar dan video yang memicu rasa ingin tahu siswa. Kemudian memancing siswa untuk bertanya agar dapat didiskusikan tetapi inilah kendalanya, siswanya tidak mau bertanya, inisiatif siswa dalam bertanya sangat kurang. Selanjutnya siswa mengumpulkan informasi dan mengasosiasi yaitu menyeragamkan konsepnya. Yang terakhir saya mengajak siswa untuk mengomunikasikan hasil diskusi secara lisan maupun tulisan. Setelah siswa mengkomunikasikan barulah sayang mempertegas jawaban agar tidak salah konsep.
- Peneliti : "Bagaimanakah cara bapak untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, disiplin, dan nyaman pada masa pandemi ini?"
- Guru : "Adanya interaksi secara intensif antara guru dan siswa, terkadang menyelipkan kata-kata candaan yang berhubungan dengan materi dalam pembelajaran, serta memotivasi siswa agar tidak takut untuk bertanya, yang berani bertanya akan diberikan poin tambahan, tetapi bertanya masih didalam konteks materi sehingga membuat siswa nyaman."
- Peneliti : "Baik, untuk kehadiran, bagaimana usaha bapak agar semua siswa mengikuti pembelajaran IPA pada masa pandemi Covid-19 ini?"
- Guru : "Membuat WA grup di masing-masing kelas yang saya ajar agar bisa berkomunikasi dengan siswa lainnya. Kemudian pada saat pelaksanaan pembelajaran saya gunakan banyak media pembelajaran daring seperti *WA*, *google classroom*, *google meet*. Di sekolah juga dilaksanakan pembelajaran luring yang diperuntukkan bagi siswa yang tidak memiliki fasilitas seperti *handphone* dan *laptop*. Semua upaya dilakukan agar semua siswa mengikuti pembelajaran pada masa pandemi ini."
- Peneliti : "Mengenai pembelajaran luring, apakah bapak membuat perencanaan pembelajaran tersendiri?"
- Guru : "Saya hanya menyiapkan bahan ajar sebagai sumber belajar tambahan dan soal evaluasi yang akan diambil siswa ke sekolah kemudian dikerjakan siswa di rumah."

- Peneliti : "Berdasarkan apa yang saya amati saat pembelajaran yaitu siswa tidak begitu aktif dalam melakukan praktikum. Bisa dijelaskan nggih, apakah kendala yang bapak hadapi dalam melaksanakan praktikum IPA pada masa pandemi Covid-19 ini?"
- Guru : "Banyak kendala untuk melakukan praktikum IPA di pembelajaran jarak jauh ini. Seperti alat dan bahan yang tersedia di rumah masing-masing siswa. Dan siswa terbatas untuk keluar rumah menyiapkan alat dan bahan praktikum karena ada pandemi. Tetapi saya berupaya untuk membuat praktikum sederhana yang menyesuaikan dengan materi pembelajaran dapat dilakukan siswa secara mandiri di rumah."
- Peneliti : "Bisa dijelaskan bagaimana cara bapak untuk menyampaikan materi yang seharusnya dipraktikkan tetapi karena pada masa pandemi ini tidak dapat dilakukan?"
- Guru : "Saya membuat video demonstrasi percobaan sederhana, juga membagikan link dari *youtube* berhubungan dengan materi. Saya juga membagikan bahan ajar yang saya buat dan saya kirim ke siswa sebagai bahan materi tambahan untuk dipelajari."
- Peneliti : "Untuk alokasi waktu, bisa dijelaskan, bagaimanakah cara bapak mengelola waktu pembelajaran agar semua materi memperoleh porsi waktu yang tepat pada masa pandemi ini?"
- Guru : "Kalau saya akan melihat kompleksitas materi. Jika materinya agak mudah dipahami dan bisa dibaca sendiri biasanya saya memberikan tugas kepada siswa dan materinya tersebut dipelajari oleh siswa sendiri. Tapi jika ada kesulitan siswa diberi kesempatan bertanya ke saya. Intinya siswa yang lebih aktif belajar mencari sendiri. Untuk materi yang sulit dipahami oleh siswa memang perlu penjelasan dari saya maka harus diatur waktu agar semua materi memperoleh porsi yang tepat."
- Peneliti : "Pada akhir pembelajaran, bisa dijelaskan bapak, bagaimana cara bapak menutup pembelajaran?"
- Guru : "Cara saya biasanya membimbing dan mengarahkan siswa agar berani untuk menyimpulkan pembelajaran dengan menampilkan tujuan dan indikator pembelajaran. Kemudian saya akan kembali menegaskan kesimpulan pembelajaran yang telah berlangsung."
- Peneliti : "Menurut Bapak, apa yang menjadi tolok ukur keberhasilan proses pembelajaran pada masa pandemi Covid-19 ini?"
- Guru : "Menurut saya melihat dari ketercapaian tujuan pembelajaran dan hasil belajar siswa yang mencakup tiga ranah yaitu kognitif, psikomotor dan afektifnya. Khusus pada pembelajaran jarak jauh ini tidak mutlak aspek pengetahuan saja tapi juga dilihat dari sikap dan proses pembelajaran. Semangat, kedisiplinan dan kreativitas siswa yang tinggi menjadi tolak ukur untuk pembelajaran berjalan dengan baik."
- Peneliti : "Terkait pengawasan, apakah pihak sekolah atau pihak terkait lainnya pernah melakukan pemantauan ataupun evaluasi terhadap jalannya proses pembelajaran pada masa pandemi ini?"
- Guru : "Iya, bahkan sering ada pemantauan ataupun evaluasi dari kepala sekolah, pengawas managerial, dan pengawas mata pelajaran IPA. Banyak masukan dan arahan yang diberikan ke saya untuk administrasi

dan proses pembelajaran yang saya lakukan. Saya selalu terbuka untuk diberi masukan, berusaha memperbaiki diri.”

- Peneliti : ”Lanjut ya bapak, mengenai penilaian hasil belajar siswa, pada masa pandemi Covid-19 ini, jenis penilaian pembelajaran apa saja yang bapak lakukan?”
- Guru : ”Iya, saya tetap menggunakan tiga jenis penilaian yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor sesuai dengan tuntutan kurikulum 2013.”
- Peneliti : ”Bisa dijelaskan, bagaimana cara bapak melakukan penilaian aspek sikap pada masa pandemi Covid-19 ini?”
- Guru : ”Saya amati dalam penilaian sikap seperti ketepatan waktu mengikuti pembelajaran daring ataupun pengumpulan tugas yang diberikan dan gaya bahasa dalam berkomunikasi lewat media daring, keaktifan. Di akhir semester, diakumulasikan siapa siswa yang memiliki sikap yang baik dan siapa yang perlu bimbingan. Nanti saya serahkan ke wali kelasnya.”
- Peneliti : ”Untuk instrumennya, apakah instrumen penilaian aspek sikap yang bapak gunakan?”
- Guru : ”Untuk instrumen penilaian sikap saya gunakan lembar pengamatan, dengan mencatat sikap siswa saat pembelajaran berlangsung.”
- Peneliti : ”Kemudian bagaimana cara bapak melakukan penilaian aspek keterampilan pada masa pandemi Covid-19 ini?”
- Guru : ”Penilaian keterampilan yang saya lakukan seperti pembuatan proyek dan produk. Selain itu penilaian portopolio juga saya lakukan dengan memilih tugas-tugas atau ulangan harian siswa yang terbaik.”
- Peneliti : ”Untuk penilaian pengetahuan, bagaimana cara bapak melakukan penilaian aspek pengetahuan pada masa pandemi Covid-19 ini?”
- Guru : ”Untuk penilaian kognitif saya nilai dengan tes tulis dan penugasan. Selain dengan kuis, ulangan harian, penilaian tengah semester, penilaian akhir semester saya juga nilai dari keaktifan siswa dalam pembelajaran. Untuk soal pengetahuan yang mengikuti daring saya biasanya menggunakan soal online dengan menggunakan *google form* maupun aplikasi CBT, sedangkan yang luring hanya memberikan *hardcopy* soal tersebut.
- Peneliti : ”Untuk ulangan hariannya, apakah diberikan pada setiap KD?”
- Guru : ”Tidak tiap KD saya adakan ulangan untuk menghemat waktu, kadang-kadang saya gabung beberapa KD yang bersesuaian dalam sekali ulangan harian.”
- Peneliti : ”Bagaimanakah bentuk soal ulangan harian yang bapak berikan pada masa pandemi Covid-19 ini?”
- Guru : ”Biasanya yang saya berikan soal pilihan ganda dengan *google form*, lebih efisien dan efektif karena sudah langsung terlihat skor perolehan ulangan siswa.”
- Peneliti : ”Untuk soal, apakah soal ulangan harian yang bapak gunakan berupa pengulangan dari materi yang telah diajarkan?”
- Guru : ”Merujuk pada indikator, apa yang dituntut indikator itu maka itu yang saya buat soal dan juga soal yang pernah dibahas sebelumnya dengan memberikan modifikasi terlebih dahulu agar mengetahui siswa tersebut benar-benar paham dengan konsep materi yang pernah diberikan.”

- Peneliti : "Apakah hasil ulangan atau tugas siswa dikembalikan?"
- Guru : "Iya pasti, karena ulangan menggunakan *google form* kan sudah terlihat skor perolehan siswa. Setiap siswa diberikan kesempatan untuk menayakan penjelasan jawaban soal yang dianggap sulit."
- Peneliti : "Bisa dijelaskan, bagaimana hasil belajar IPA siswa pada masa pandemi Covid-19 ini?"
- Guru : "Secara umum hasilnya kurang optimal. Secara klasikal belum mencapai KKM, walaupun secara individu banyak yang sudah tercapai."
- Peneliti : "Apakah bapak pernah memberikan remedial pada siswa yang nilainya di bawah KKM?"
- Guru : "Iya pernah, saya memberikan remedial untuk siswa yang masih memiliki nilai yang kurang dari segi tes maupun penugasan."
- Peneliti : "Bagaimanakah bentuk remedial yang bapak berikan?"
- Guru : "Dengan memberikan ulang soal tes sebelumnya, tetapi sebelum tes dibahas dulu materi-materi tentang konsep-konsepnya."
- Peneliti : "Untuk pengayaan, apakah bapak pernah memberikan pengayaan pada siswa yang nilainya sudah memenuhi KKM?"
- Guru : "Iya pernah, terutama bagi siswa yang sudah tuntas dan nilainya bagus-bagus."
- Peneliti : "Bagaimanakah bentuk pengayaan yang bapak berikan?"
- Guru : "Saya memberikan satu atau dua soal analisis, yang biasanya lebih sulit dari soal-soal ulangan."
- Peneliti : "Untuk nilai siswa pada aspek apa saja yang dikumpulkan ke pihak sekolah?"
- Guru : "Semua aspek penilaian dari segi kognitif, afektif, psikomotor dikumpulkan ke sekolah pada saat pembagian raport tengah semester dan di akhir semester."
- Peneliti : "Baik bapak saya lanjut mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pengelolaan pembelajaran, pada masa pandemi Covid-19 ini, adakah faktor-faktor yang mendukung bapak dalam membuat perencanaan pembelajaran?"
- Guru : "Iya faktornya itu diskusi dari MGMP IPA sekolah untuk bekerja sama saling bertukar pikiran dalam menyusun administrasi, silabus, dan RPP. Dan juga banyak diadakannya diklat dan *workshop* baik oleh sekolah maupun instansi lain memberikan banyak ilmu bagi saya untuk menyusun rencana pembelajaran yang baik di masa pandemi ini serta guru-guru senior yang membimbing saya dalam pembuatan perencanaan."
- Peneliti : "Terkait pelaksanaan pembelajaran, bisa dijelaskan faktor-faktor apa saja yang mendukung bapak dalam pelaksanaan pembelajaran pada masa pandemi ini?"
- Guru : "Tentunya fasilitas, sekolah menyediakan fasilitas *wifi* di sekolah sehingga dapat melakukan pembelajaran daring dengan *video conference*. Selain itu dibagikannya buku paket ke siswa, bantuan kuota belajar dari sekolah dan pemerintah bagi siswa mempelancar dalam melaksanakan pembelajaran pada masa pandemi Covid."

- Peneliti : "Bagaimana dengan faktor-faktor yang mendukung bapak dalam penilaian pembelajaran?"
- Guru : "Ketersediaan aplikasi-aplikasi yang bisa digunakan untuk melakukan penilaian seperti *google form*. Selain itu banyak diklat dan workshop yang memberikan cara-cara penilaian dalam pembelajaran daring, dimana itu sangat bermanfaat."
- Peneliti : "Untuk faktor penghambatnya, faktor-faktor apa saja yang menghambat bapak dalam merencanakan pembelajaran pada masa pandemi ini?"
- Guru : "Faktor penghambat dalam merencanakan pembelajaran pada masa pandemi ini adalah kurangnya pengalaman saya membuat rancangan pembelajaran daring yang kreatif dan simpel tapi berkualitas."
- Peneliti : "Bagaimana cara bapak mengatasi hambatan dalam perencanaan pembelajaran?"
- Guru : "Saya mencari informasi-informasi melalui internet, mengikuti kegiatan *workshop*, berdiskusi dengan teman-teman sejawat maupun guru senior yang sudah berpengalaman dan berusaha membuat perencanaan pembelajaran dengan mengacu pada karakteristik siswa dan lebih mengaitkan dengan kondisi pandemi saat ini."
- Peneliti : "Untuk pelaksanaan pembelajaran, apa saja faktor-faktor penghambat dalam dalam pelaksanaan pembelajaran pada masa pandemi ini?"
- Guru : "Ketidaktersediaannya jaringan dan fasilitas pembelajaran. Siswa yang tidak memiliki *Handphone, laptop*, tidak punya pulsa, tidak punya paket data atau tempat tinggal yang ada di wilayah-wilayah yang agak dalam yang ada di pedesaan, meskipun memiliki paket data tetapi jaringannya lemah jadi tidak bisa ikut pembelajaran. Hambatan internalnya adalah motivasi belajar siswa yang rendah. Siswa perlu motivasi belajar, terutama dalam pembelajaran jarak jauh ini."
- Peneliti : "Bagaimana cara bapak mengatasi hambatan dalam pelaksanaan pembelajaran?"
- Guru : "Untuk mengatasi masalah sinyal internet, saya menggunakan beberapa media pembelajaran daring dan luring dalam melaksanakan pembelajaran daring. Saya biasanya menggunakan WA dan *google classroom* secara bersamaan agar siswa yang terkendala sinyal dapat mengikuti pembelajaran. Informasi-informasi terkait pembelajaran baik itu bahan ajar dan link tugas saya share di *google classroom* dan juga di WA grup. Untuk meningkatkan motivasi siswa saya berupaya membuat pembelajaran semenarik mungkin dan untuk pembelajaran luring ini diperuntukan bagi siswa yang tidak memiliki hp maupun kuota, dengan mengambil soal ke sekolah dan mengumpulkan kembali tugas tersebut ke sekolah. Apabila siswa yang mengikuti luring memiliki pertanyaan materi yang belum dipahami saya siap menjadi fasilitator untuk menjelaskan materi tersebut. Saya juga selalu berkordinasi dengan wali kelas, guru BK, dan orang tua siswa untuk bersama-sama memotivasi siswa untuk belajar."
- Peneliti : "Untuk proses penilaian pembelajaran, faktor-faktor apa saja yang menjadi penghambat penilaian pembelajaran?"
- Guru : "Penilaian pembelajaran pada penilaian sikap dan keterampilan sangat sulit dilakukan pada pembelajaran daring ini. Jika pada pembelajaran

- tatap muka kita bisa langsung menilai perilaku siswa dan langsung bisa memberikan teguran sedangkan pembelajaran daring sangat sulit melakukan komunikasi secara langsung.”
- Peneliti : ”Bagaimanakah cara bapak mengatasi kendala dalam proses penilaian hasil belajar pada masa pandemi Covid-19 ini?”
- Guru : ”Tentunya dengan membuat perencanaan penilaian yang matang ya bu. Kelengkapan penilaian perlu disiapkan seperti instrumen dan rubrik penilaian baik penilaian kognitif, psikomotor dan afektif, sehingga dapat melakukan proses penilaian dengan baik.”
- Peneliti : ”Dari hambatan-hambatan yang bapak alami, apakah sekolah mengetahui jika bapak mengalami hambatan dalam pengelolaan pembelajaran?”
- Guru : ”Tentu, setiap bulannya diadakan rapat kordinasi dengan membahas tentang pembelajaran daring. Pada rapat itulah disampaikan hambatan ataupun kendala yang dihadapi masing-masing guru mata pelajaran.”
- Peneliti : ”Apakah solusi yang diberikan sekolah untuk mengatasi hambatan tersebut?”
- Guru : ”Banyak solusi yang diberikan pihak sekolah dengan memasang *wifi* sekolah, mengadakan diklat dan *workshop*, melakukan penanganan siswa bermasalah, dan membuat paguyuban sekolah dengan orang tua siswa, sehingga komunikasi sekolah dengan orang tua dapat terus berjalan baik.”
- Peneliti : ”Sekian pertanyaan dari saya, terima kasih banyak bapak atas waktunya. Selamat pagi bapak.”
- Guru : ”Selamat pagi ibu.”

Guru Kelas VIII



Lampiran 20. Transkrip Wawancara Kepala Sekolah

TRANSKRIP WAWANCARA KEPALA SEKOLAH

Kode : Wan/D1/KS/21-05-2021

Topik : Pengelolaan pembelajaran IPA ditinjau dari aspek perencanaan, pelaksanaan, penilaian pembelajaran, dan faktor penghambat dan pendukung dalam pengelolaan pembelajaran pada masa pandemi Covid-19.

Jabatan : Kepala Sekolah

Hari/Tanggal : Jumat, 21 Mei 2021

Tempat : Ruang Kepala SMP Negeri 6 Singaraja

Peneliti : “Selamat pagi Bapak.”

Narasumber : “Selamat pagi bu.”

Peneliti : “Saya mau menanyakan beberapa hal tentang pengelolaan pembelajaran IPA pada masa pandemi Covid-19 ini disekolah ini Bapak. Yang pertama mengenai kurikulum, di sekolah ini menggunakan kurikulum darurat, bisa dijelaskan nggih apa dasar pertimbangan penggunaan kurikulum darurat pada tahun ajaran ini?”

Narasumber : ”Dasar pertimbangan mengambil kebijakan menggunakan kurikulum darurat ini lebih pada memberikan kemudahan kepada guru dalam merancang pembelajaran jarak jauh ini. Sebenarnya antara kurikulum 2013 dengan kurikulum darurat tidak berbeda jauh ya, hanya saja pada kurikulum darurat terdapat pengurangan kompetensi dasar sehingga pembelajaran pada masa pandemi ini dapat berfokus pada kompetensi esensial dan kompetensi prasyarat saja, hal inilah yang menjadi dasar pertimbangan menggunakan kurikulum darurat itu.”

Peneliti : ”Iya Bapak, mengenai media pembelajaran daring, adakah keharusan penggunaan media pembelajaran daring tertentu dari pihak sekolah nggih Bapak, yang mesti digunakan oleh gurunya?”

Narasumber : ”Media pembelajaran yang digunakan guru diharapkan dapat memudahkan siswa untuk bisa mengikuti pembelajaran jarak jauh, tapi dikondisikan kembali dengan kompleksitas materi pembelajaran. Guru-guru disini lebih banyak menggunakan WA dan *classroom*. Untuk materi-materi yang kompleks guru menggunakan pembelajaran virtual bisa dengan *google meet* atau *zoom meeting* ya.”

- Peneliti : "Pada masa pandemi Covid-19 ini, apa saja perangkat pembelajaran yang diwajibkan sekolah untuk dipersiapkan oleh guru ya pak?"
- Narasumber : "Perangkat pembelajaran pada masa pandemi ini hampir sama dengan perangkat pembelajaran konvensional melalui tatap muka, seperti program semester, program tahunan, silabus, RPP, dan lainnya itu masih tetap disiapkan oleh guru."
- Peneliti : "Apakah pihak sekolah pernah memberikan pelatihan pembuatan perangkat pembelajaran pada masa pandemi ini nggih pak?"
- Narasumber : "Oh pernah pastinya, kegiatan pelatihan dan workshop bagi guru-guru rutin dilaksanakan setiap tahun ajaran untuk meningkatkan kompetensi guru. Dimana dimasa pandemi ini sekolah tetap mengadakan pelatihan dan workshop yang teknis pelaksanaannya disesuaikan dengan keadaan pandemi saat ini yang mengutamakan protokol kesehatan."
- Peneliti : "Apakah yang mengikuti pelatihan tersebut semua guru mata pelajaran atau hanya perwakilan MGMP saja pak nggih?"
- Narasumber : "Tentunya semua guru mata pelajaran diwajibkan untuk ikut serta dalam pelatihan karena ini terkait dengan peningkatan kompetensi masing-masing guru."
- Peneliti : "Untuk pengarsipan Bapak, apakah pihak sekolah mengarsipkan perangkat pembelajaran yang dibuat oleh guru?"
- Narasumber : "Iya tentu, perangkat pembelajaran guru wajib dibuat dan diperlukan untuk kegiatan monev atau akreditasi. Biasanya perangkat pembelajaran guru diarsipkan sendiri kemudian dikumpulkan ke waka kurikulum jika diperlukan untuk berbagai kegiatan. Di masa pandemi ini, sekolah membuat drive bersama ya, perangkat pembelajaran guru dikirim di masing-masing folder yang ada di drive bersama itu."
- Peneliti : "Terkait pelaksanaan pembelajaran Bapak, apakah pihak sekolah mewajibkan guru dalam pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik sesuai dengan kurikulum 2013 pada masa pandemi ini?"
- Narasumber : "Pendekatan saintifik itu kan sudah ditentukan pada standar proses, walau dalam pandemi dan pembelajaran jarak jauh ini guru tetap diharapkan menggunakan pendekatan saintifik dalam pembelajaran. Pendekatan saintifik dalam pembelajaran dirancang guru tentunya harus memperhatikan karakteristik siswa dan kondisi pandemi saat ini."
- Peneliti : "Apakah pihak sekolah mewajibkan guru dalam pembelajaran menggunakan model pembelajaran sesuai dengan kurikulum 2013 pada masa pandemi ini?"
- Narasumber : "Kami pihak sekolah memberikan kebebasan bagi guru dalam menentukan model pembelajaran yang sesuai dengan kompleksitas materi, karakteristik siswa dan tentunya kondisi pandemi saat ini sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Nah ini kaitannya kan

- dengan merdeka belajar itu ya. Jadi guru dibebaskan, silahkan yang penting apa yang menjadi tujuannya itu bisa tercapai.”
- Peneliti : ”Mengenai pengawasan Bapak, bagaimanakah cara pihak sekolah melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan pembelajaran IPA pada masa pandemi Covid-19 ini?”
- Narasumber : ”Saya sebagai Kepala sekolah melakukan supervisi kepada guru-guru. Dalam melakukan supervisi saya dibantu oleh tim supervisor masing-masing MGMP. Guru-guru diminta mempersiapkan perangkat pembelajaran sesuai jadwal supervisi yang sudah ditentukan. Kemudian masing-masing supervisor melakukan evaluasi perangkat pembelajaran dan observasi pembelajaran daring guru yang disupervisi itu. Setelah itu dilakukan pertemuan untuk membahas hal-hal yang perlu diperbaiki dan tindak lanjutnya.”
- Peneliti : ”Setelah dilakukan supervisi, bagaimana tindak lanjut terhadap guru IPA berkaitan dengan proses pembelajaran yang telah berlangsung?”
- Narasumber : ”Biasanya tindakan selanjutnya berupa pemberian arahan dan bimbingan oleh supervisor terkait dengan apa-apa yang ditemukan dalam observasi tadi. Jadi ada pertemuan setelah supervisi, intinya ada praobservasi, observasi, dan pasca observasi.”
- Peneliti : ”Terkait penilaian hasil belajar siswa Bapak, apakah Bapak mengetahui proses penilaian pembelajaran siswa yang dilakukan oleh guru pada masa pandemi ini?”
- Narasumber : ”Proses penilaian yang dilakukan oleh guru-guru pada masa pandemi ini sama dengan pembelajaran tatap muka ya. Guru melakukan tiga ranah penilaian, ada penilaian pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Itu semua sudah diatur dalam standar penilaian. Guru juga menentukan keterampilan apa yang cocok dinilai dalam masa pandemi ini. Kalau praktik di lab sudah tidak mungkin bisa.”
- Peneliti : ”Apa saja aspek penilaian hasil belajar siswa yang dikumpulkan guru ke sekolah pada masa pandemi Covid-19 ini nggih?”
- Narasumber : ”Semua hasil penilaian belajar siswa harus dikumpul, yang mencakup tiga ranah itu, penilaian pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Ketiga penilaian itu tentunya akan dilaporkan ke orang tua siswa yang tercantum di raport siswa.”
- Peneliti : ”Untuk faktor-faktor yang mempengaruhi pengelolaan pembelajaran, apakah Bapak mengetahui hal-hal apa saja yang mendukung kegiatan perencanaan pembelajaran IPA pada masa pandemi ini?”
- Narasumber : ”Banyak ya faktor pendukung guru dalam perencanaan pembelajaran, seperti fasilitas komputer di sekolah, dan buku-buku perpustakaan. Kertas HVS untuk guru membuat perangkat pembelajaran juga sudah diberikan sekolah disetiap awal semester

atau awal tahun pelajaran. Selain itu masing-masing mata pelajaran memiliki forum MGMP yang tentunya menjadi sarana diskusi tentang perencanaan pembelajaran ditambah lagi penggunaan kurikulum darurat dimasa pandemi ini, jadi memberikan kemudahan bagi guru untuk menyusun RPP karena hanya berpusat pada kompetensi esensial dan prasyarat saja.”

Peneliti : ”Apakah Bapak mengetahui faktor penghambat guru IPA dalam kegiatan perencanaan pembelajaran pada masa pandemi ini nggih?”

Narasumber : ”Faktor penghambatnya lebih pada kurang terbiasanya guru membuat rancangan pembelajaran jarak jauh. Selama ini guru terbiasa membuat perencanaan pembelajaran tatap muka, begitu ada situasi pandemi seperti sekarang ini guru perlu menyesuaikan pembelajaran jarak jauh melalui daring.”

Peneliti : ”Apakah Bapak mengetahui hal-hal apa saja yang mendukung pelaksanaan pembelajaran IPA pada masa pandemi ini nggih?”

Narasumber : ”Banyak ya, agar pelaksanaan pembelajaran jarak jauh ini berjalan dengan baik perlu beberapa fasilitas. Sekolah telah menyiapkan beberapa fasilitas, seperti pemasangan *wifi*, dan menaikkan kapasitasnya dari 10 MB menjadi 50. Kemudian pemasangan *wifi* baru, berupa *Bisnet*. Buku-buku paket diperpustakaan telah dibagikan ke siswa, bantuan kuota juga ada, baik dari sekolah maupun pemerintah. Selain itu komunikasi yang baik sangat diperlukan dalam pembelajaran jarak jauh. Wali kelas, guru BK, dan guru-guru mata pelajaran dalam melaksanakan pembelajaran, selain berkomunikasi dengan siswa juga perlu melakukan komunikasi dengan orang tua siswa karena orang tua yang mendampingi siswa belajar di rumah.”

Peneliti : ”Apakah bapak mengetahui faktor penghambat guru IPA dalam pelaksanaan pembelajaran pada masa pandemi ini nggih?”

Narasumber : ”Seperti yang saya sampaikan tadi pelaksanaan pembelajaran sangat dipengaruhi oleh komunikasi. Hambatan guru pada pelaksanaan pembelajaran biasanya pada ketidaklancaran komunikasi. Sinyal, kuota, dan ketersediaan jaringan jika ada gangguan tentunya jadi hambatan dalam pelaksanaan pembelajaran daring. Selain itu ada beberapa siswa yang tidak memiliki HP *android* juga menjadi salah satu hambatan, tapi itu bisa diatasi melalui pembelajaran luring dengan mengambil materi dan tugas ke sekolah.”

Peneliti : ”Untuk pembelajaran luringnya pak, apakah pihak sekolah mewajibkan guru untuk membuat perangkat pembelajaran tersendiri?”

Narasumber : ”Iya, sebenarnya untuk pembelajaran luring materinya sama dengan daring, cuma bedanya kalau daring disampaikan melalui WA, atau melalui *google classroom*, untuk luring disampaikan

- berupa cetakan, print outnya ya. Jadi, apa yang dibuat di daring di print out itu intinya, itu dibagikan ke siswa.”
- Peneliti : ”Iya bapak. Apakah bapak mengetahui hal-hal apa saja yang mendukung kegiatan penilaian pembelajaran IPA pada masa pandemi ini nggih?”
- Narasumber : ”Guru-guru dapat memanfaatkan aplikasi-aplikasi yang ada untuk memudahkan melakukan penilaian. Guru telah mendapat pelatihan dan *workshop* sehingga mendukung kegiatan penilaian yang dilakukan dalam pembelajaran jarak jauh diantaranya melalui *google form*, kemudian CBT ya. Jadi ulangan harian dia berupa *google form*, kemudian ditengah semester, penilaian akhir semester, penilaian akhir tahun menggunakan CBT ya.”
- Peneliti : ”Apakah bapak mengetahui faktor penghambat guru IPA dalam kegiatan penilaian pembelajaran IPA pada masa pandemi ini nggih?”
- Narasumber : ”Iya penghambatnya lebih pada tidak ada interaksi langsung antara guru dan siswa ya. Terutama pada penilaian sikap dan keterampilan, guru kesulitan menilai siswa karena komunikasi yang tidak berinteraksi langsung.”
- Peneliti : ”Kemudian bapak yang terakhir, apakah solusi yang diberikan sekolah dalam membantu mengatasi kendala yang dialami guru IPA dalam mengelola pembelajaran pada masa pandemi ini nggih?”
- Narasumber : ”Banyak hal yang telah dilakukan sekolah untuk mengatasi kendala pembelajaran jarak jauh ini. Terkait fasilitas, sekolah telah memasang wifi di berbagai sudut sekolah yang bisa dimanfaatkan oleh guru dalam mengajar dari sekolah. Demikian pula untuk siswa dibagikan buku-buku paket agar bisa digunakan saat belajar di rumah. Sekolah juga telah mengadakan pelatihan dan *workshop* bagi guru-guru untuk meningkatkan kompetensinya. Selain itu untuk meningkatkan komunikasi dengan orang tua siswa, sekolah membuat paguyuban sekolah agar komunikasi terkait kebijakan sekolah dan permasalahan belajar siswa dapat disampaikan lewat forum itu.”
- Peneliti : ”Terima kasih banyak Bapak, sekian pertanyaan dari saya maaf mengganggu waktunya, selamat pagi bapak.”
- Narasumber : ”Iya, terima kasih bu, semoga sukses ya.”
- Peneliti : ”Iya Bapak.”

Kepala Sekolah

Lampiran 21. Transkrip Wawancara Wakasek Kurikulum

TRANSKRIP WAWANCARA WAKASEK KURIKULUM

- Kode : Wan/D1/WK/05-05-2021
- Topik : Pengelolaan pembelajaran IPA ditinjau dari aspek perencanaan, pelaksanaan, penilaian pembelajaran, dan faktor penghambat dan pendukung dalam pengelolaan pembelajaran pada masa pandemi Covid-19.
- Jabatan : Wakasek Kurikulum
- Hari/Tanggal : Rabu, 05 Mei 2021
- Tempat : Ruang Wakasek SMP Negeri 6 Singaraja
-
- Peneliti : “Selamat pagi bu.”
- Narasumber : “Selamat pagi bu desak.”
- Peneliti : “Maaf mengganggu bu, saya ingin menanyakan tentang pengelolaan pembelajaran IPA pada masa pandemi ini. Yang pertama mengenai kurikulum, di sekolah ini menggunakan kurikulum darurat, bisa dijelaskan apa dasar pertimbangan penggunaan kurikulum darurat pada tahun pelajaran ini?”
- Narasumber : ”Saya jelaskan dulu ya. Iya jadi sebenarnya antara kurikulum 2013 dengan kurikulum darurat tidak berbeda jauh ya, hanya saja pada kurikulum darurat terdapat pengurangan kompetensi dasar sehingga pembelajaran pada masa pandemi ini dapat berfokus pada kompetensi esensial dan kompetensi prasyarat saja, hal itulah yang menjadi dasar pertimbangan penggunaan kurikulum darurat ini, dimana sangat membantu para guru dalam mengajar pada masa pandemi Covid-19 ini.”
- Peneliti : ”Iya, mengenai media pembelajaran daring, adakah keharusan penggunaan media pembelajaran daring tertentu dari pihak sekolah yang mesti digunakan guru?”
- Narasumber : ”Nah untuk ini, untuk media pembelajaran daring ini diserahkan kepada masing-masing guru, tapi pihak sekolah menyarankan kepada guru untuk menggunakan berbagai media pembelajaran daring, tujuannya agar siswa tidak bosan dan tertarik untuk mengikuti pembelajaran daring. Di sekolah ini guru-guru lebih banyak menggunakan media WA dan *classroom*.”
- Peneliti : ”Pada masa pandemi Covid-19 ini, apa saja perangkat pembelajaran yang diwajibkan sekolah untuk dipersiapkan oleh guru?”

- Narasumber : "Jadi perangkat pembelajaran yang dibuat disesuaikan dengan standar proses, ya seperti rincian waktu efektif, program semester, program tahunan, silabus, RPP, dan lainnya."
- Peneliti : "Apakah pihak sekolah pernah memberikan pelatihan pembuatan perangkat pembelajaran pada masa pandemi ini kepada guru bu?"
- Narasumber : "Pasti pernah, kegiatan pelatihan dan workshop rutin dilaksanakan setiap tahun ajaran, pada masa pandemi ini kami juga mengadakan *workshop* dengan mengundang narasumber yang kompeten contohnya dari undiksha, LPMP, dan pengawas."
- Peneliti : "Apakah yang mengikuti pelatihan tersebut semua guru mata pelajaran atau hanya perwakilan MGMP saja bu?"
- Narasumber : "Jadi untuk pesertanya semua guru. Semua guru mata pelajaran diwajibkan untuk ikut serta dalam pelatihan."
- Peneliti : "Untuk pengarsipan, apakah pihak sekolah mengarsipkan perangkat pembelajaran yang dibuat oleh guru?"
- Narasumber : "Iya, biasanya masing-masing guru yang mengarsipkan dan jika diperlukan untuk monev atau akreditasi baru dikumpulkan ke waka kurikulum."
- Peneliti : "Lanjut bu mengenai pelaksanaan pembelajaran, apakah pihak sekolah mewajibkan guru dalam pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik sesuai dengan kurikulum 2013 pada masa pandemi ini?"
- Narasumber : "Iya, dalam kondisi pandemi seperti sekarang ini, guru tetap diwajibkan menggunakan pendekatan saintifik yang dikemas dalam pembelajaran yang simpel dan mudah dilakukan siswa di rumah."
- Peneliti : "Apakah pihak sekolah mewajibkan guru dalam pembelajaran menggunakan model pembelajaran sesuai dengan kurikulum 2013 pada masa pandemi ini bu?"
- Narasumber : "Iya, seperti yang telah saya sampaikan tadi walaupun dimasa pandemi seperti sekarang ini, guru-guru diharapkan berupaya menggunakan model pembelajaran sesuai kurikulum 2013 yang dikemas simpel dan seefektif mungkin. Biasanya pemilihan model pembelajaran ditentukan oleh karakteristik siswa dan berbasis budaya lokal dan bersifat kontekstual atau nyata dengan kehidupan sehari-hari."
- Peneliti : "Bagaimanakah cara pihak sekolah melakukan pengawasan/supervisi terhadap pelaksanaan pembelajaran IPA pada masa pandemi ini bu?"
- Narasumber : "Jadi disini kepala sekolah melakukan supervisi dibantu dengan tim supervisor masing-masing MGMP. Pertama-tama dibuat jadwal supervisi, guru-guru mempersiapkan perangkat pembelajaran. Setelah itu supervisor melakukan penilaian perangkat pembelajaran dan dilanjutkan observasi pembelajaran daring guru yang disupervisi. Pasca observasi dilakukan pertemuan untuk

- membahas hal-hal yang perlu diperbaiki dan bagaimana tindak lanjutnya.”
- Peneliti : ”Setelah dilakukan supervisi, bagaimana tindak lanjut terhadap guru IPA berkaitan dengan proses pembelajaran yang telah berlangsung bu?”
- Narasumber : ”Biasanya tindak lanjutnya berupa pemberian pelatihan dan workshop bagi guru-guru jika memang itu diperlukan.”
- Peneliti : ”Terkait penilaian hasil belajar siswa, apakah Ibu mengetahui proses penilaian pembelajaran siswa yang dilakukan oleh guru pada masa pandemi ini?”
- Narasumber : ”Iya, penilaian yang dilakukan tetap sesuai dengan standar penilaian yang meliputi tiga ranah yaitu pengetahuan, keterampilan, dan sikap.”
- Peneliti : ”Apa saja aspek penilaian hasil belajar siswa yang dikumpulkan guru ke sekolah pada masa pandemi Covid-19 ini?”
- Narasumber : ”Yang dikumpulkan semuanya, ketiga aspek penilaian harus dikumpulkan karena dalam rapor ketiga aspek tersebut harus dimunculkan, harus dinilai ya.”
- Peneliti : ”Untuk faktor pendukung dan penghambat pembelajaran bu, apakah ibu mengetahui hal-hal apa saja yang mendukung kegiatan perencanaan pembelajaran IPA pada masa pandemi ini?”
- Narasumber : ”Yang saya ketahui untuk kegiatan perencanaan pembelajaran, faktor yang paling mendukung adalah penggunaan kurikulum darurat yang lebih terfokus pada kompetensi esensial dan prasyarat saja memberi kemudahan bagi guru untuk mendesain pembelajaran daring saat ini. Dan pendukung lainnya seperti dilaksanakannya berbagai pelatihan dan *workshop* dalam pembuatan perencanaan pembelajaran seperti RPP bagi guru-guru mata pelajaran.”
- Peneliti : ”Kemudian, apakah Ibu mengetahui faktor penghambat guru IPA dalam kegiatan perencanaan pembelajaran pada masa pandemi ini?”
- Narasumber : ”Jadi untuk hambatan yang dialami guru-guru dalam perencanaan pembelajaran itu lebih pada kurangnya pengalaman guru dalam membuat perencanaan pembelajaran daring. Guru sudah terbiasa membuat perencanaan pembelajaran tatap muka, ketika dihadapkan pada keadaan pandemi ini guru belum begitu siap untuk mendesain pembelajaran daring.”
- Peneliti : ”Untuk pelaksanaan pembelajaran, apa faktor pendukungnya bu?”
- Narasumber : ”Jadi faktor pendukung guru dalam melaksanakan pembelajaran daring tentu yang paling utama adalah fasilitas sekolah, dimana sekolah sudah menyiapkan *wifi* yang bisa dimanfaatkan guru untuk pembelajaran, bantuan kuota, dan buku-buku paket di perpustakaan. Dan yang tidak kalah penting pendukung lainnya

- yaitu komunikasi dan kerja sama yang baik antara orang tua dengan pihak sekolah dalam menyukseskan pembelajaran jarak jauh ini.”
- Peneliti : ”Apakah Ibu mengetahui faktor penghambat guru IPA dalam pelaksanaan pembelajaran pada masa pandemi ini?”
- Narasumber : ”Hambatan guru pada pelaksanaan pembelajaran biasanya pada ketidaklancaran komunikasi. Pembelajaran daring sangat ditentukan oleh kuota dan sinyal, ini sangat menghambat proses pembelajaran. Dan ada beberapa siswa yang tidak memiliki HP, hanya bisa mengikuti lewat luring diluar jaringan, sehingga semua siswa memperoleh layanan pembelajaran dimasa pandemi ini.”
- Peneliti : ”Untuk pembelajaran luring, apakah pihak sekolah mewajibkan guru untuk membuat perangkat pembelajaran tersendiri nggih?”
- Narasumber : ”Tidak, karena siswa yang mengikuti pembelajaran luring tidak terlalu banyak maka guru-guru cukup membuat perangkat pembelajaran daring saja, agar bisa secara maksimal melaksanakan pembelajaran dengan baik dimasa pandemi ini.”
- Peneliti : ”Untuk penilaian pembelajaran, apakah Ibu mengetahui hal-hal apa saja yang mendukung kegiatan penilaian pembelajaran IPA pada masa pandemi ini?”
- Narasumber : ”Jadi disini guru-guru sudah mengikuti kegiatan workshop, tentunya informasi dan pengetahuan teknis-teknis penilaian pembelajaran yang efektif dan efisien dari kegiatan woekshop tersebut dapat dijadikan pendukung guru dalam melakukan kegiatan penilaian pembelajaran.”
- Peneliti : ”Apakah ibu mengetahui faktor penghambat guru IPA dalam kegiatan penilaian pembelajaran pada masa pandemi ini?”
- Narasumber : ”Jadi kesulitan guru IPA disini dalam melakukan kegiatan penilaian pembelajaran jarak jauh biasanya pada penilaian keterampilan. Terutama dalam kegiatan praktik, jadi disini tidak ada interaksi langsung antara guru dan siswa jadi proses penilaiannya jadi terkendala. Sebenarnya bisa diatasi dengan pembuatan video oleh guru dan siswa, tapi kurang begitu efektif.”
- Peneliti : ”Yang terakhir ibu, apakah solusi yang diberikan sekolah dalam membantu mengatasi kendala yang dialami guru IPA dalam mengelola pembelajaran pada masa pandemi ini?”
- Narasumber : ”Jadi solusi yang bisa diberikan pihak sekolah adalah terkait fasilitas, sekolah telah memasang *wifi* yang bisa dimanfaatkan oleh guru dalam mengajar, demikian pula untuk siswa diberikan bantuan kuota sehingga bisa pembelajaran. Untuk meningkatkan kualitas pembelajaran jarak jauh sekolah juga mengadakan pelatihan dan *workshop* bagi guru-guru. Selain itu untuk meningkatkan komunikasi dengan orang tua siswa, sekolah membuat paguyuban sekolah agar komunikasi terkait kebijakan sekolah dan permasalahan belajar siswa segera dapat diselesaikan.”

Peneliti : "Sekian pertanyaan dari saya ibu, terima kasih atas waktunya,
selamat pagi ibu."
Narasumber : "Iya, selamat pagi."

Wakasek Kurikulum



Lampiran 22. Transkrip Wawancara Wakasek Sarana dan Prasarana

TRANSKRIP WAWANCARA WAKASEK SAPRAS

Kode : Wan/D1/WS/10-05-2021

Topik : Pengelolaan pembelajaran IPA ditinjau dari aspek perencanaan, pelaksanaan, penilaian pembelajaran, dan faktor penghambat dan pendukung dalam pengelolaan pembelajaran pada masa pandemi Covid-19.

Jabatan : Wakasek Sarana dan Prasarana

Hari/Tanggal : Senin, 10 Mei 2021

Tempat : Ruang Wakasek SMP Negeri 6 Singaraja

Peneliti : “Selamat pagi bapak.”

Narasumber : “Iya, selamat pagi bu desak.”

Peneliti : “Maaf mengganggu pak.”

Narasumber : “Iya.”

Peneliti : “Saya ingin menanyakan beberapa hal tentang pengelolaan pembelajaran IPA pada masa pandemi Covid-19 ini. Yang pertama bapak, apakah sarana dan prasarana pembelajaran yang disiapkan oleh pihak sekolah dalam menunjang kegiatan perencanaan pembelajaran pada masa pandemi ini?”

Narasumber : “Nah, jadi terkait dengan perencanaan pembelajaran pada masa Covid-19 ini, secara umum sama saja dengan situasi sebelum Covid-19. Jadi kami sudah terbiasa untuk menyiapkan sarana berupa kertas HVS yang kami bagi per MGMP, untuk bisa dipakai untuk mengeprint segala bentuk administrasi yang digunakan. Begitu juga tentu saja beberapa komputer yang telah kami miliki bisa dimanfaatkan untuk persiapan perencanaan pembelajaran ini.”

Peneliti : “Nggih pak, untuk pelaksanaan pembelajaran, apakah sarana dan prasarana pembelajaran yang disiapkan oleh pihak sekolah dalam menunjang pelaksanaan pembelajaran IPA pada masa pandemi ini nggih?”

Narasumber : “Secara umum untuk semua mata pelajaran kita siapkan semacam *wifi* sekolah, ya. Jadi untuk mata pelajaran IPA, kebetulan ini sudah dimanfaatkan secara maksimal oleh teman-teman IPA menggunakan *wifi* sekolah yang ada. Begitu juga, sarana dan prasarana buku-buku penunjang yang ada di perpustakaan, kita perpustakaan buka setiap hari sesuai dengan hari kerja, dan tentu saja teman-teman di IPA ini juga bisa memanfaatkan perpustakaan untuk membantu dalam pelaksanaan pembelajaran.”

- Peneliti : "Untuk pemasangan *wifi* nya pak, apakah pemasangan *wifi* di sekolah sudah dapat menunjang seluruh aktivitas pembelajaran pada masa pandemi ini?"
- Narasumber : "Awalnya kita hanya memiliki beberapa titik *wifi* dan juga kapasitasnya terbatas. Nah kemudian pada masa pandemi Covid-19 ini, ditambah titik-titik *wifi* yang tersebar di beberapa tempat strategis di lingkungan sekolah, dan juga kita sudah memperbesar kapasitas *wifi* sekolah."
- Peneliti : "Bagaimanakah proses atau mekanisme pengadaan sarana dan prasarana penunjang pembelajaran pada masa pandemi ini pak?"
- Narasumber : "Untuk mekanisme pengadaan sarana dan prasarana, tentu ini mengacu pada RKAS yang kita susun bersama. Nah setelah RKAS itu kita tetapkan bersama dibawah kordinasi bapak kepala sekolah, dengan mempertimbangkan kemampuan dana BOS, ya. Jadi, dana BOS disana banyak dimanfaatkan, salah satunya terkait dengan pengadaan sarana dan prasarana. Nah, itu diusulkan oleh masing-masing penanggung jawab kegiatan di sekolah, seperti misalnya pada bagian kurikulum oleh waka kurikulum, bagian kesiswaan oleh waka kesiswaan, kemudian sarana dan prasarana itu oleh waka sarana dan prasarana, kemudian ada penanggung jawab lab, penanggung jawab perpustakaan dan sebagainya. Nah mereka ini menyusun proposal-proposal sederhana yang mengacu pada RKAS yang ada"
- Peneliti : "Apakah permasalahan yang dihadapi terkait pengadaan sarana dan prasarana penunjang pembelajaran IPA pada masa pandemi ini ya pak?"
- Narasumber : "Permasalahannya hampir secara umum kecil sekali, tapi tetap ada yaitu komunikasi yang agak terbatas, tidak begitu maksimal untuk komunikasinya pada tiap-tiap guru yang akan memanfaatkan sarana dan prasarana terkait dengan pembelajaran IPA. Nah pada pembelajaran daring, tentu kita sudah siapkan dan kita sudah kelola bantuan ketersediaan kuota untuk siswa. Nah ini sudah dimanfaatkan maksimal oleh hampir seluruh siswa yang ada."
- Peneliti : "Bagaimanakah pemanfaatan laboratorium di sekolah pada masa pandemi ini?"
- Narasumber : "Saya kira tidak ada banyak perubahan kegiatan atau aktivitas laboratorium di sekolah, itu hampir setiap saat kita lihat guru-guru atau teman-teman di IPA ini memanfaatkan sarana dan prasarana di ruang lab, ya. Jadi, kalau mereka membutuhkan fasilitas pembelajaran yang di ruang lab bisa digunakan, karena lab itu bisa dimanfaatkan setiap hari kerja."
- Peneliti : "Terkait penilaian pembelajaran pak, apakah sarana dan prasarana pembelajaran yang disiapkan oleh pihak sekolah dalam menunjang kegiatan penilaian pembelajaran pada masa pandemi ini?"

- Narasumber : "Khusus untuk mata pelajaran IPA. Jadi, sarana dan prasarana yang kita siapkan itu terkait dengan penilaian keterampilan. Jadi dalam hal ini teman-teman guru IPA itu bisa membuat semacam video-video demonstrasi praktikum yang bisa dilakukan di ruang lab, ya. Nah kemudian setelah itu juga temen-temen yang lainnya bisa menyesuaikan dengan sarana dan prasarana yang ada di laboratorium terkait dengan penilaian keterampilannya."
- Peneliti : "Iya pak, untuk pertanyaan terakhir pak, apakah solusi yang diberikan oleh pihak sekolah khususnya bidang sarana dan prasarana dalam membantu mengatasi kendala-kendala yang dihadapi guru IPA dalam mengelola pembelajaran?"
- Narasumber : "Nah secara umum kita memberikan jalan keluar agar sarana dan prasarana yang kita miliki di sekolah ini bisa dimanfaatkan secara maksimal oleh teman-teman IPA. Seperti misalnya sarana *wifi* banyak titik yang ada di sekolah ya. Di ruang lab itu misalnya itu gabung dengan ruang perpustakaan di sana titik *wifi* nya itu secara maksimal bisa dipakai, kemudian di ruang guru juga, kemudian di halaman juga ada. Nah kemudian alat dan bahan-bahan lab juga, nah itu bisa dimaksimalkan dipakai, jangan sampai nanti alat dan bahan lab ini tidak terpakai dan tidak bermanfaat. Kemudian buku-buku penunjang yang ada di perpustakaan juga dimaksimalkan, ya dipakai untuk anak-anak dan juga teman-teman guru IPA."
- Peneliti : "Terima kasih banyak bapak atas waktunya, sekian dari saya pak."
- Narasumber : "Iya."
- Peneliti : "Terima kasih, selamat pagi."
- Narasumber : "Selamat pagi."

Wakasek Sarana dan prasarana



Lampiran 23. Contoh Transkrip Wawancara Siswa Kelas VII

TRANSKRIP WAWANCARA SISWA 3 KELAS VII

Kode : Wan/D3/S3.GI.A/30-04-2021
 Topik : Pengelolaan pembelajaran IPA ditinjau dari aspek pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian hasil belajar siswa pada masa pandemi Covid-19.
 Kelas : VII.6
 Hari/Tanggal : Jumat, 30 April 2021
 Tempat : Ruang Kelas SMP Negeri 6 Singaraja

Peneliti : "Selamat pagi."
 Siswa : "Selamat pagi bu."
 Guru : "Bagaimana kabarnya, baik?"
 Siswa : "Baik."
 Peneliti : "Ibu mau menanyakan tentang pembelajaran IPA pada masa pandemi Covid-19 ini. Pertanyaan yang pertama, pada masa pandemi ini dalam satu minggu berapa jam belajar IPA ya nak?"
 Siswa : "Cuma sekali dalam seminggu bu, Cuma tiga jam belajarnya."
 Guru : "Biasanya media pembelajaran daring yang sering digunakan guru IPA apa ya nak?"
 Siswa : "Pada pelajaran IPA biasanya lebih sering menggunakan WA, dan *google classroom* bu, dan kadang-kadang juga menggunakan *google meet*."
 Guru : "Kemudian pada masa pandemi Covid-19 ini, apakah guru tepat waktu dalam memulai pelajaran?"
 Siswa : "Tepat bu, kecuali memang ibunya ada pekerjaan mungkin telat sedikit bu."
 Guru : "Bisa dijelaskan bagaimana cara guru membuka pelajaran?"
 Siswa : "Biasanya diawali dengan mengucapkan salam dan Penganjali Umat bu, dan ibunya selalu menanyakan kabar kami selama belajar di rumah."
 Guru : "Disetiap pembelajaran IPA pada masa pandemi Covid-19 ini, apakah guru rajin mengecek kehadiran kalian?"
 Siswa : "Iya bu, sebelum memulai pembelajaran ibunya selalu menyuruh kami absen dulu dengan mengetik nama, kelas, dan no absen di WA grup. Terkadang makai *link* absensi *google form*."
 Peneliti : "Apakah saat pembelajaran guru kembali mengingatkan materi sebelumnya?"
 Siswa : "Iya bu, sebelum mulai ibunya sering menanyakan kembali materi yang sudah dibahas minggu lalu, setelah itu baru masuk ke materi selanjutnya."

- Peneliti : "Apakah dalam kegiatan pembelajaran guru IPA menyampaikan tujuan atau garis-garis besar materi pelajaran?"
- Siswa : "Kalau tujuan pembelajaran pernah bu, tapi lebih sering ibunya memberikan gambaran tentang materi yang akan dibahas."
- Peneliti : "Lanjut ya nak, pada masa pandemi Covid-19 ini, apakah metode pembelajaran yang sering guru IPA gunakan ya?"
- Siswa : "Biasanya guru IPA menggunakan metode tanya jawab bu, guru awalnya mengirim materi pelajaran di *classroom*, setelah itu baru tanya jawab tentang materinya."
- Peneliti : "Apakah guru memberikan kesempatan kepada kalian untuk bertanya dalam proses pembelajaran?"
- Siswa : "Iya sering bu, gurunya selalu memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya, dan gurunya mengulang menjelaskan, tapi teman-teman jarang bertanya, malah ibunya yang sering mengajukan pertanyaan dan gurunya yang menjawab."
- Peneliti : "Oh gitu ya, kemudian apakah kalian dibimbing dalam mengumpulkan dan mengolah data yang diperoleh saat pembelajaran?"
- Siswa : "Iya bu, biasanya diberikan arahan kegiatan pembelajaran dibantu LKS yang di share guru di *classroom*. Kemudian disuruh jawab pertanyaan di LKS itu"
- Peneliti : "Selanjutnya, apakah kalian mengomunikasikan hasil pembelajaran dengan membuat laporan atau presentasi?"
- Siswa : "Iya bu, biasanya hasilnya dibuat dalam bentuk laporan kemudian dibahas saat pelajaran."
- Peneliti : "Pada masa pandemi ini, apakah kalian pernah melaksanakan praktikum?"
- Siswa : "Jarang bu, kami biasanya praktikumnya di rumah nanti hasilnya dibuat dalam bentuk laporan, biasanya ibunya memberikan video demonstrasi praktikumnya kami tinggal jawab pertanyaan di LKSnya."
- Peneliti : "Untuk media pembelajaran, pada masa pandemi ini media pembelajaran apa saja yang digunakan guru IPAny ya?"
- Siswa : "Gurunya lebih sering menggunakan media gambar bu, dan juga video-video pembelajaran. Pada saat pembelajaran dengan *google meet* ibunya biasanya menggunakan *powerpoint*."
- Peneliti : "Kemudian sumber belajar apa saja yang biasa kalian gunakan ya saat belajar dari rumah?"
- Siswa : "Ada buku paket, LKS, dan internet bu. Buku-buku lain selain yang didapat di sekolah juga boleh digunakan."
- Peneliti : "Diakhir pembelajaran, apakah guru IPA pernah meminta kalian untuk menyimpulkan?"
- Siswa : "Sering bu, biasanya diminta menjelaskan poin-poin materi pelajaran yang sudah dibahas pada pertemuan hari itu."
- Peneliti : "Apakah guru melakukan tindak lanjut dengan memberikan arahan, membenahi konsep materi yang keliru, atau memberikan tugas?"
- Siswa : "Iya, ibunya kembali menegaskan materi-materi sebelumnya."
- Peneliti : "Sebelum pembelajaran berakhir, apakah guru mengkomunikasikan tentang materi-materi selanjutnya?"

- Siswa : "Iya, ibunya kembali menegaskan materi-materi pelajaran kemudian memberikan tugas dan juga memberikan kuis."
- Peneliti : "Sebelum pembelajaran berakhir, apakah guru menginformasikan materi untuk pertemuan selanjutnya?"
- Siswa : "Iya bu, biasanya ibunya akan memberitahu nanti pertemuan selanjutnya belajar apa saja, lalu kami disuruh untuk membaca di rumah."
- Peneliti : "Kemudian pada masa pandemi ini, apakah guru menutup pelajaran tepat waktu?"
- Siswa : "Iya bu, tapi kadang-kadang lebih kalau materinya belum selesai, tapi kadang dipercepat juga tergantung materinya sudah selesai atau belum."
- Peneliti : "Baik, ibu lanjut ya. Pada masa pandemi Covid-19 ini, apakah selama presentasi guru menilai presentasi kalian?"
- Siswa : "Dinilai pasti bu, dan biasanya diberi banyak masukan jika ada jawaban kami yang salah."
- Peneliti : "Kemudian, apakah guru memberikan penghargaan yang berupa pujian atau teguran terhadap aktivitas kalian selama belajar?"
- Siswa : "Iya bu, kalau jawaban kami benar pasti diberikan pujian dan biasanya kalau ada yang bisa menjawab pertanyaan akan diberi poin tambahan untuk kami."
- Peneliti : "Pada masa pandemi ini, apakah guru pernah memberikan penilaian sikap berupa penilaian diri sendiri atau menilai teman sekelas?"
- Siswa : "Tidak bu, untuk penilaian sikap ibunya hanya menyampaikan secara lisan akan menilai sikap kami dari ketepatan mengirimkan tugas, dan keaktifan saat pembelajaran."
- Peneliti : "Kemudian apakah guru pernah memberikan post tes, atau kuis atau soal latihan di akhir pembelajaran sebagai umpan balik terhadap kalian belajar?"
- Siswa : "Iya sering bu, biasanya kami diberi kuis dalam bentuk google form."
- Peneliti : "Pada masa pandemi ini, apakah guru pernah melaksanakan ulangan harian?"
- Siswa : "Pernah bu, ulangannya biasanya diadakan diakhir Bab pelajaran."
- Peneliti : "Bentuk soal ulangannya seperti apa ya nak?"
- Siswa : "Biasanya ulangannya dalam bentuk pilihan ganda bu, pakai *google form*."
- Peneliti : "Apakah guru memberikan remidi untuk kalian yang nilainya di bawah KKM?"
- Siswa : "Iya bu, yang nilainya dibawah KKM diberikan remidi oleh ibunya."
- Peneliti : "Bagaimana bentuk remidi yang diberikan?"
- Siswa : "Biasanya disuruh mengerjakan kembali soal-soal ulangannya dengan jawaban yang benar."
- Peneliti : "Apakah guru memberikan pengayaan untuk kalian yang nilainya sudah mencapai KKM?"
- Siswa : "Pernah bu."
- Peneliti : "Bagaimana ya bentuk pengayaannya?"
- Siswa : "Biasanya diberi soal-soal tambahan oleh ibunya untuk dikerjakan di rumah."

- Peneliti : "Pada masa pandemi ini, apakah guru mengembalikan hasil kerja kalian baik berupa tugas, ulangan harian, dan lainnya?"
- Siswa : "Iya bu, untuk ulangan dan kuis karena menggunakan *google form*, sudah langsung terlihat skornya, untuk tugas-tugas lainnya dikembalikan di *classroom*."
- Peneliti : "Apakah pengembalian hasil kerja kalian disertai komentar atau catatan?"
- Siswa : "Kadang-kadang bu, untuk tugas-tugas yang di *classroom* diisi komentar tapi untuk tugas dengan *google form* tidak, cuma dibahas secara umum saat pembelajaran."
- Peneliti : "Bisa dijelaskan ya, faktor-faktor apa saja yang mendukung kalian dalam pembelajaran daring IPA pada masa pandemi ini?"
- Siswa : "Faktor yang mendukung saya dalam belajar IPA itu adanya dukungan orang tua, dan memang kamauan saya untuk belajar, dan buku-buku paket yang diperoleh dari perpustakaan sekolah sangat membantu saya belajar."
- Peneliti : "Kemudian faktor-faktor apa saja yang menghambat kalian dalam pembelajaran daring IPA ya?"
- Siswa : "Kalau faktor penghambatnya itu lebih sering pada pengaksesan datanya kadang-kadang tersendat karena jaringannya kurang bagus bu. Dan tidak ada praktik langsung dan berinteraksi dengan guru. Jadi kurang mengerti materinya."
- Peneliti : "Terima kasih banyak ya nak, telah meluangkan waktu wawancara hari ini, terima kasih, selamat pagi."
- Siswa : "Sama-sama, Bu".

Siswa Kelas VII

Mira

Lampiran 24. Contoh Transkrip Wawancara Siswa Kelas VIII

TRANSKRIP WAWANCARA SISWA 1 KELAS VIII

Kode : Wan/D1/S1.GI.B/27-04-2021
 Topik : Pengelolaan pembelajaran IPA ditinjau dari aspek pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian hasil belajar siswa pada masa pandemi Covid-19.
 Kelas : VIII.11
 Hari/Tanggal : Selasa, 27 April 2021
 Tempat : Ruang Kelas SMP Negeri 6 Singaraja

Peneliti : "Selamat pagi nak."
 Siswa : "Selamat pagi bu."
 Peneliti : "Ibu mau menanyakan tentang pembelajaran IPA pada masa pandemi Covid-19 ini."
 Siswa : "Baik."
 Peneliti : "Pertanyaan pertama, pada masa pandemi ini dalam satu minggu berapa jam belajar IPA nya?"
 Siswa : "Dalam satu minggu biasanya tiga jam bu."
 Guru : "Biasanya media pembelajaran daring yang sering digunakan guru IPA pada masa pandemi ini apa ya nak?"
 Siswa : "Selain *WhatsApp* biasanya bapaknya menggunakan *google form*, atau *classroom* ataupun pakai *google meet*."
 Guru : "Kemudian pada masa pandemi Covid-19 ini, apakah guru tepat waktu dalam memulai pembelajaran?"
 Siswa : "Guru tepat waktu dalam memulai pembelajaran, namun terkadang guru sedikit lambat mungkin gurunya memiliki sedikit urusan."
 Guru : "Bisa dijelaskan, bagaimana cara guru membuka pelajaran?"
 Siswa : "Ya biasa seperti guru-guru lainnya, guru itu terkadang membuka pembelajaran terlebih dahulu dengan salam, setelah itu baru menyampaikan sedikit materi yang sebelumnya atau selanjutnya."
 Guru : "Disetiap pembelajaran IPA pada masa pandemi Covid-19 ini, apakah guru rutin memeriksa kehadiran siswa?"
 Siswa : "Oh itu tentu sering bu, bapaknya meminta siswa untuk absen pada link yang sudah dibagikan."
 Peneliti : "Apakah guru mengingatkan kembali materi pada pertemuan sebelumnya dan mengaitkan dengan materi yang akan dipelajari?"
 Siswa : "Kalau yang seperti itu sering bu, bapaknya terkadang menjelaskan sedikit-sedikit materi yang sebelumnya untuk kembali mengingat."
 Peneliti : "Apakah dalam kegiatan pembelajaran guru menyampaikan tujuan pembelajaran atau garis-garis besar materi pelajaran?"
 Siswa : "Kalau memberitahukan tujuan pembelajaran itu bapaknya sering bu, supaya mungkin biar kita tahu tujuan belajar kita itu apa."

- Peneliti : "Lanjut ya nak."
- Siswa : "Baik bu."
- Peneliti : "Pada masa pandemi Covid-19 ini, apakah metode pembelajaran yang sering guru IPA gunakan?"
- Siswa : "Metode yang sering digunakan yaitu tanya jawab dengan siswanya bu."
- Peneliti : "Apakah guru memberikan kesempatan kepada kalian untuk bertanya selama proses pembelajaran?"
- Siswa : "Oh tentu sering bu, namun terkadang teman-teman atau siswanya sedikit malu sehingga kurang bertanya."
- Peneliti : "Oh seperti itu ya, kemudian apakah kalian dibimbing dalam mengumpulkan dan mengolah data yang diperoleh saat proses pembelajaran?"
- Siswa : "Iya bu, dibimbing."
- Peneliti : "Selanjutnya, apakah kalian mengomunikasikan hasil pembelajaran dengan membuat laporan atau presentasi?"
- Siswa : "Kalau itu saya kurang bu, karena guru lebih sering selesai memberikan tugas atau menjelaskan materi, guru lebih sering meminta siswa membuat kesimpulan seperti itu saja."
- Peneliti : "Iya, pada masa pandemi Covid-19 ini, apakah kalian pernah melaksanakan praktikum dalam proses pembelajaran?"
- Siswa : "Kalau itu tidak sering, karena bapaknya lebih sering menggunakan video atau yang lainnya."
- Peneliti : "Untuk media pembelajaran, pada masa pandemi Covid-19 ini media pembelajaran apa saja yang sering digunakan oleh gurunya?"
- Siswa : "Kalau media pembelajaran yang sering digunakan yaitu menggunakan *google meet* dengan mengirimkan gambar menggunakan *powerpoint*."
- Peneliti : "Kemudian sumber belajar apa saja yang biasa kalian gunakan saat belajar dari rumah?"
- Siswa : "Selain dari buku panduan kami juga kadang belajar melalui *google* atau *Youtube*."
- Peneliti : "Diakhir pembelajaran, apakah guru IPA pernah meminta kalian untuk menyimpulkan pembelajaran?"
- Siswa : "Oh kalau itu tentu sering bu, diminta menyimpulkan untuk mengetahui pemahaman materi pelajaran yang sudah dibahas."
- Peneliti : "Apakah guru melakukan tindak lanjut dengan memberikan arahan, membenahi konsep materi yang keliru, atau memberikan tugas?"
- Siswa : "Iya itu sering bu, guru kadang membenahi dan memberikan tugas. Misalnya tugas kami yang salah akan diberi arahan jawaban yang benar oleh guru."
- Peneliti : "Sebelum pembelajaran berakhir, apakah guru menginformasikan tentang materi untuk pertemuan selanjutnya?"
- Siswa : "Kalau itu tentu sering bu, guru menyampaikan materi berikutnya agar dipelajari terlebih dahulu di rumah."
- Peneliti : "Pada masa pandemi Covid-19 ini, apakah guru menutup pelajaran tepat waktu?"
- Siswa : "Terkadang tepat waktu, terkadang mungkin sedikit dipercepat dan sedikit lambat."

- Peneliti : "Lanjut ya nak."
- Siswa : "Baik bu."
- Peneliti : "Pada masa pandemi Covid-19 ini, apakah selama presentasi guru menilai presentasi kalian?"
- Siswa : "Iya tentu jelas, bu."
- Peneliti : "Apakah guru memberikan penghargaan yang berupa pujian atau teguran terhadap aktivitas kalian selama proses pembelajaran?"
- Siswa : "Oh kalau itu tentu sering, apalagi pujian menambah semangat."
- Peneliti : "Pada masa pandemi Covid-19 ini, apakah guru pernah memberikan penilaian sikap berupa penilaian diri sendiri atau menilai teman sekelas?"
- Siswa : "Kalau itu jarang bu."
- Peneliti : "Bagaimana penilaian sikap gurunya?"
- Siswa : "Biasanya, bapaknya menyampaikan kepada kami, bahwa kami akan dinilai sikap disiplin dan yang lain-lainnya."
- Peneliti : "Apakah guru pernah memberikan post tes atau kuis atau soal latihan di akhir pembelajaran sebagai umpan balik terhadap proses pembelajaran?"
- Siswa : "Kalau itu sering bu, guru sering memberikan post test untuk mengetahui pemahaman materi yang telah diberikan."
- Peneliti : "Untuk ulangannya, pada masa pandemi Covid-19 ini, apakah guru pernah melaksanakan ulangan harian?"
- Siswa : "Kalau itu tentu pernah, kan setiap akhir bab guru pasti melakukan ulangan harian."
- Peneliti : "Bagaimanakah bentuk soal ulangan yang diberikan?"
- Siswa : "Kalau biasanya bapaknya ngasinya itu *google form* bu."
- Peneliti : "Apakah guru memberikan remidi untuk kalian yang nilainya di bawah KKM?"
- Siswa : "Kalau itu tentu."
- Peneliti : "Bagaimanakah bentuk remidi yang diberikan?"
- Siswa : "Biasanya bapaknya cuma ngasi soal ulangan yang sebelumnya disuruh menjawab ulang dengan benar."
- Peneliti : "Apakah guru memberikan pengayaan untuk kalian yang nilainya sudah mencapai KKM?"
- Siswa : "Iya, sering bu."
- Peneliti : "Bagaimanakah bentuk pengayaan yang diberikan?"
- Siswa : "Pengayaan yang biasanya yang diberikan itu berupa soal tambahan bu."
- Peneliti : "Pada masa pandemi Covid-19 ini, apakah guru mengembalikan hasil kerja kalian baik berupa tugas rumah, ulangan harian, dan lainnya?"
- Siswa : "Iya bu, bapaknya sering mengembalikan tugas, agar kita tahu berapa nilainya."
- Peneliti : "Apakah pengembalian hasil kerja kalian disertai komentar atau catatan?"
- Siswa : "Iya bu, terkadang kalau misalnya salah itu diberi tahu, nak ini salah ya nak nanti diperbaiki dan dipelajari lagi."
- Peneliti : "Bisa dijelaskan faktor-faktor apa saja yang mendukung kalian dalam pembelajaran daring IPA pada masa pandemi Covid-19 ini?"

- Siswa : "Faktor-faktor yang mendukung selain memang dari dukungan dari orang tua, minat diri sendiri, juga pemerintah memberikan sumbangan kuota untuk anak-anak yang kurang mampu sehingga lebih semangat untuk siswa belajar, apalagi jika ada *wifi* itu bisa menambah semangat siswa untuk belajar."
- Peneliti : "Kemudian faktor-faktor apa saja yang menghambat kalian dalam pembelajaran daring IPA pada masa pandemi ini?"
- Siswa : "Ya, faktor ini biasanya karena sinyal yang kurang mendukung bu ya, apa lagi yang menggunakan data, faktor-faktor yang menghambat kalau bagi kami."
- Peneliti : "Oh ya, sekian pertanyaan dari ibu, terima kasih sudah meluangkan waktu untuk ibu ya."
- Siswa : " Ya bu, sama-sama terima kasih juga."

Siswa Kelas VIII



Lampiran 25. Surat Izin Penelitian dari Pascasarjana Undiksha



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
PASCASARJANA

Alamat : Jalan Udayana, Kampus Tengah Singaraja; Telp. (0362) 32558 Fax. (0362) 32558

Nomor : 346/UN48.14.1/KM/2021

Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Kepada Yth. : Kepala Sekolah SMP Negeri 6 Singaraja
di-
Tempat

Dengan hormat, dalam rangka menunjang data Tesis mahasiswa semester akhir Program Magister (S2) Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk bisa menerima mahasiswa kami:

Nama	: Desak Made Citra Manili
NIM/Semester	: 1923071003 / IV
Program Studi	: Pendidikan IPA (S2)
Judul Proposal	: Analisis Pengelolaan Pembelajaran IPA pada Masa Pandemi Covid-19 di SMP Negeri 6 Singaraja

Untuk mendapatkan informasi-informasi yang dibutuhkan oleh mahasiswa dalam melakukan penelitian.

Demikian permohonan ini disampaikan, atas perkenaan, dan kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Singaraja, 09 Februari 2021
Direktur,
Wakil Direktur I,

Prof. Dr. Ida Bagus Putrayasa, M.Pd
NIP. 196002101986021001



Lampiran 26. Surat Izin Penelitian dari Tempat Penelitian



**PEMERINTAH KABUPATEN BULELENG
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
SMP NEGERI 6 SINGARAJA**



Alamat: Jalan Bisma, No 3, Kelurahan Br. Tegal Singaraja
Telp/Fax: (0362) 22847, Kode pos: 81117, email: smpn6singaraja@yahoo.co.id
FB: SMP NEGERI 6 SINGARAJA Email: smpn6singaraja@gmail.com. Blog:
www.smpn6singaraja.blogspot.com

SURAT KETERANGAN

Nomor: 421.3/165/SMPN6/VII/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Nyoman Sudiana, S.Pd, M.Pd**
NIP : 19681123 199202 1 002
Pangkat / Gol : Pembina Tk. I, IV/b
Jabatan : Kepala SMP Negeri 6 Singaraja

dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : **Desak Made Citra Manili**
NIM : 1923071003
Program Studi : S2 Pendidikan IPA
Jurusan : Fisika dan Pengajaran IPA
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas : Universitas Pendidikan Ganesha

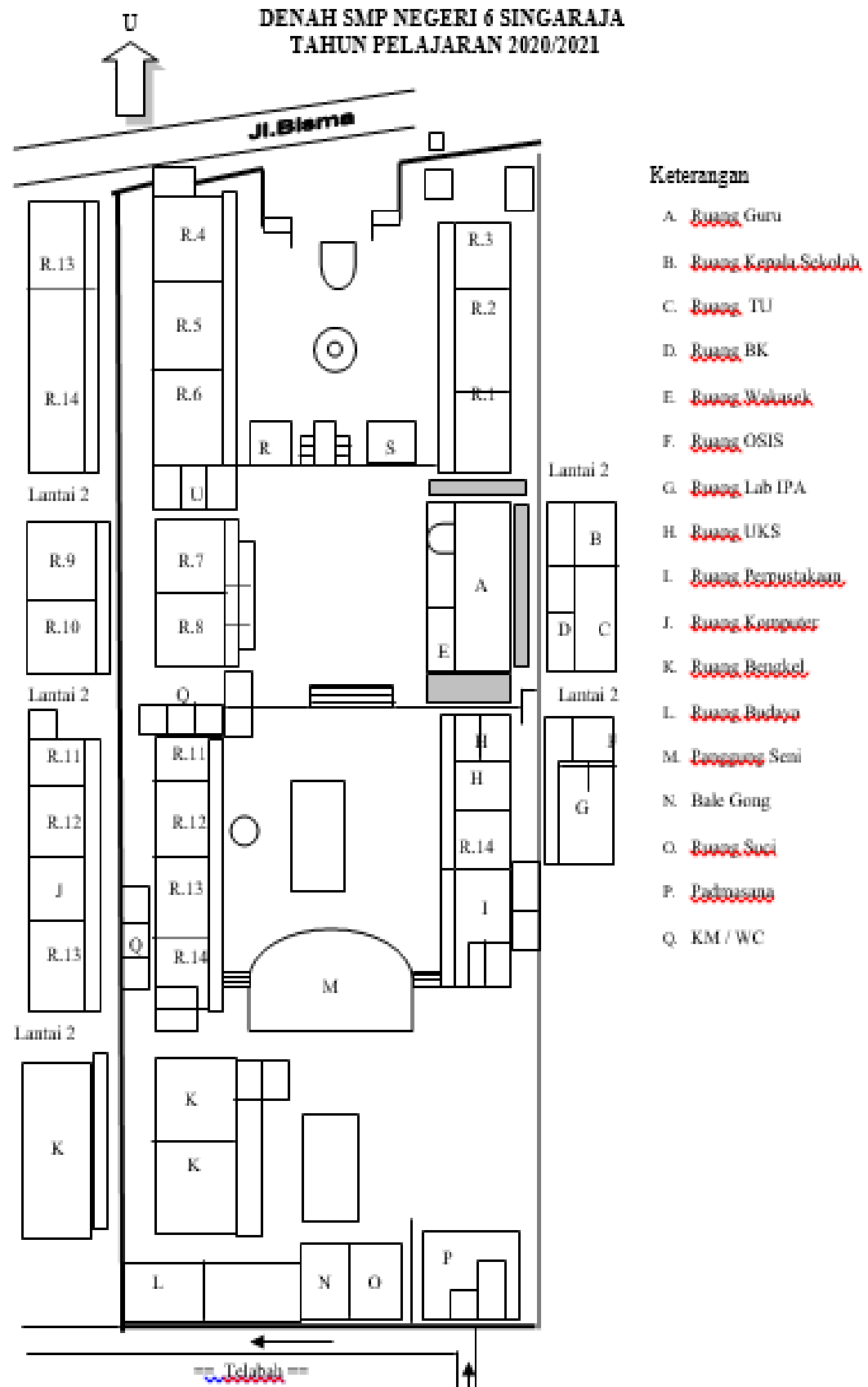
memang benar yang disebut di atas telah melaksanakan penelitian di SMP Negeri 6 Singaraja Tahun pelajaran 2020/2021 dari bulan Pebruari 2021 sampai dengan bulan Mei 2021, dengan judul penelitian “Analisis Pengelolaan Pembelajaran IPA pada Masa Pandemi Covid-19 di SMP Negeri 6 Singaraja”.

Demikian Surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

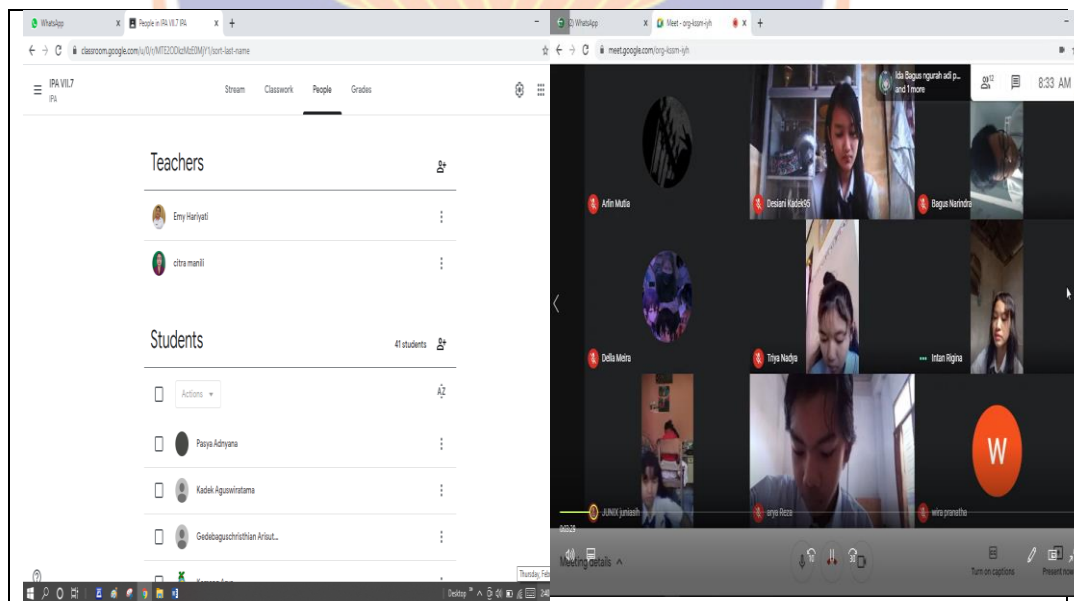
Singaraja, 7 Juni 2021
Kepala SMP Negeri 6 Singaraja

Nyoman Sudiana, S.Pd, M.Pd
NIP. 19681123 199202 1 002

Lampiran 27. Gambar Denah SMP Negeri 6 Singaraja



Lampiran 28. Dokumentasi Kegiatan Penelitian

DOKUMENTASI KEGIATAN PENELITIAN**Gambar 1. Halaman Depan SMP Negeri 6 Singaraja****Gambar 2. Proses Pembelajaran Daring dengan *Google classroom* (kiri) dan *Google meet* (kanan)**



Gambar 3. Wawancara Guru IPA Kelas VII (kiri) dan Guru IPA Kelas VIII (kanan)



Gambar 4. Wawancara dengan Kepala Sekolah



Gambar 5. Wawancara dengan Wakasek Kurikulum (kiri), dan Wakasek Sarana dan prasarana (kanan)



Gambar 6. Wawancara Siswa Kelas VII (kiri) dan Siswa Kelas VIII (kanan)

RIWAYAT HIDUP



Desak Made Citra Manili. Lahir di Singaraja, Kecamatan Buleleng, Kabupaten Buleleng, Provinsi Bali, tepatnya tanggal 4 September 1982. Penulis merupakan anak ke lima dari pasangan Dewa Putu Subrata dan Jero Made Padmini. Pendidikan Sekolah Dasar penulis tempuh di SD Nomor 4 Kaliuntu (Singaraja) lulus pada tahun 1994. Selanjutnya, penulis melanjutkan jenjang pendidikannya di SMP Negeri 1 Singaraja lulus tahun 1997. Tahun 2000, penulis menamatkan Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 1 Singaraja. Penulis kemudian melanjutkan pendidikannya di tingkat Perguruan Tinggi di Universitas Pendidikan Ganesha pada jurusan pendidikan Biologi dan dinyatakan lulus akhir tahun 2004. Setelah lulus dari Perguruan Tinggi, penulis diterima menjadi PNS dan ditempatkan sebagai guru di SMK Negeri 1 Seririt sejak tahun 2005 sampai 2009, di SMK Negeri 1 Sukasada sejak tahun 2009 sampai 2014, dan di SMP Negeri 6 Singaraja sejak tahun 2014 sampai sekarang. Di sekolah tersebut, penulis mengajar IPA. Di sela-sela kegiatan mengajar, penulis memutuskan untuk melanjutkan pendidikan di Program Studi Pendidikan IPA, Program Pascasarjana Undiksha pada tahun 2019. Dukungan dari keluarga dan berbagai pihak akhirnya penulis dapat menyelesaikan tesis ini. Penulis sadar karyanya ini masih jauh dari kata sempurna dan sangat sederhana, namun semoga mampu memberikan kontribusi yang positif bagi dunia pendidikan.